

LAPORAN SKRIPSI

HOTEL WISATA DI PANTAI PRIGI - TRENGGALEK DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

SKRIPSI - AR. 8324
SEMESTER GANJIL 2010 - 2011
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :
SITI WULANDARI
05.22.032



Pembimbing :
Ir. Didiek Suharjanto, MT
Ir. Y. Setyo Pramono, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2011

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL :

**HOTEL WISATA DI PANTAI PRIGI TRENGGALEK
DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS**

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik di Program Studi Arsitektur - FTSP ITN Malang

Disusun Oleh :

Nama : SITI WULANDARI

NIM: 05.22.032

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Ir. Didiek Suharjanto, MT

NIP.Y 103.900.0215

Dosen Pembimbing II



Ir. Y. Setyo Pramono, MT

NIP. 196306091993021001



Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Didiek Suharjanto, MT

NIP.Y 103.900.0215

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : SITI WULANDARI

NIM : 05.22.032

Program Studi : ARSITEKTUR

Judul : *HOTEL WISATA DI PANTAI PRIGI TRENGGALEK*
DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata Satu (S-1)

PadaHari : RABU

Tanggal : 26 Januari 2011

Hasil Ujian : Lulus dengan nilai " C "

PANITIA UJIAN SKRIPSI



KETUA

Didiek Suharjanto
Ir. Didiek Suharjanto, MT
NIP.Y 103.900.0215

SEKRETARIS

Gaguk Sukowiyono
Ir. Gaguk Sukowiyono, MT
NIP.Y 102.850.0114

ANGGOTA PENGUJI

PENGUJI I

Breeze As Maringka
Ir. Breeze As Maringka, MSA
NIP.Y 1018600129

PENGUJI II

Budi Dathony
Ir. Budi Dathony, MTA
NIP.Y 1018700154

LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi

Nama : SITI WULANDARI
NIM : 05.22.032
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : *HOTEL WISATA DI PANTAI PRIGI TRENGGALEK
DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS*

Waktu Pelaksanaan : 22 September s/d 19 Januari
Waktu Pengujian : 26 Januari 2011
Hasil Ujian : **LULUS DENGAN NILAI “ C “**

No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Visualisasi Desain	■																			
2	Proses Desain									■											
3	Drafting														■						
4	Penyusunan Laporan																		■		

Malang, Februari 2011

Koordinator Skripsi


Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP. Y 101.880.0185

Mahasiswa


Siti Wulandari
NIM. 05.22.032

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyusun laporan skripsi dengan judul Hotel Wisata Di Pantai Prigi-Trenggalek Dengan Tema Arsitektur Tropis dengan lancar.

Perancangan ini dilakukan untuk menghadirkan sebuah tempat peristirahatan yang yaman berupa Hotel Wisata sebagai salah satu potensi yang dapat dikembangkan pada daerah Pantai Prigi, Kabupaten Trenggalek.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas dan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Didiék Suharjanto, MTA selaku dosen pembimbing I.
2. Bapak Ir. Y. Setyo Pramono, MT selaku dosen pembimbing II.
3. Bapak Ir. Breeze As Maringka, MSA selaku dosen penguji I.
4. Bapak Ir. Budi Fathony, MTA selaku dosen penguji II.
5. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi.
6. Bapak Ir. Didiék Suharjanto, IAI selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
7. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.
8. Orang Tuaku tercinta atas dukungan moril, material dan doa-doanya, mas Han, mbak Atik, Lingga, Adiek Putri, Adiek Danang yang selalu memberikan dukungan dan doa, keluarga besarku yang selalu memberi bantuan doa, motivatorku (mas Okky alias Bogrek) yang selalu memberikan semangat untuk terus melangkah dan selalu menemani aku setiap saat aku butuhkan.
9. Sahabat-sahabatku (yesika, dewi, nisa, silvi, n lia) yang selalu memberi dukungan dan bantuan, teman-teman studio skripsi atas segala bantuannya, teman-teman kostku (mbak ewik, mas dana, tika, havi, ina, tita, angel) triakasih atas bantuan dan doa-doa nya selama ini dan kakak tingkatku yang

tria kasih atas bantuan dan doa-doa nya selama ini dan kakak tingkatku yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan doanya.

Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, 08 Maret 2011

Penyusun

HOTEL WISATA DI PANTAI PRIGI - TRENGGALEK

DENGAN TEMA

ARSITEKTUR TROPIS

SITI WULANDARI

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

A B S T R A K S I

Pemerintah senantiasa terus menggali dan meningkatkan segala potensi yang ada dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat, salah satu potensi yang didorong untuk berkembang saat ini adalah di bidang ekonomi, jasa dan pariwisata. Untuk mengembangkan potensi lingkungan yang ada direncanakan program pemanfaatan potensi kepariwisataan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari lingkungan sekitar serta menyediakan keragaman fasilitas penunjang.

Fasilitas yang akan dikembangkan adalah suatu fasilitas yang saling menunjang pengembangan yang menguntungkan. Perencanaan ini akan ditujukan pada bangunan hotel wisata yang dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya.

Hotel wisata di pantai prigi ini direncanakan karena sesuai untuk dikembangkan berkaitan dengan kondisi lingkungan dan potensi wilayah. Pada daerah Kabupaten Trenggalek khususnya daerah Pantai Prigi mempunyai potensi besar sebagai lokasi pembangunan Hotel Wisata. Daerah tersebut merupakan kawasan wisata yang dapat dikembangkan sebagai tempat pariwisata yang lebih baik lagi.

Hotel wisata tersebut menggunakan tema arsitektur tropis yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar, cuaca, dan kaidah – kaidah pada bangunan dengan iklim tropis.

Dalam hal ini, Arsitektur tropis menjadi sangat penting karena pada prinsipnya mewujudkan rancangan bangunan yang mengacu pada keseimbangan dengan lingkungan sekitarnya. Terutama pada bangunan tempat wisata yang berfungsi

sebagai tempat untuk refreshing, berenang – senang, dan kegiatan istirahat yang membutuhkan kenyamanan, suasana yang menyenangkan.

Dengan demikian penerapan arsitektur tropis pada hotel wisata di pantai prigi Trenggalek merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang segala kegiatan pengunjung yang sangat membutuhkan kenyamanan. Kenyamanan tersebut dapat terwujud dengan kualitas ruang yang bagus yang menyangkut pencahayaan, penghawaan, penggunaan material yang sesuai pada bangunan, dan keselarasan ruang luar dengan bangunan.

Laporan ini dimaksudkan untuk menghasilkan suatu rancangan berupa hotel wisata di pantai prigi - Trenggalek dengan tema arsitektur tropis yang menerapkan metode perancangan berupa penerapan unsur-unsur arsitektur tropis pada bangunan hotel wisata di daerah pantai prigi yang disesuaikan dengan kondisi cuaca dan iklim di kota Trenggalek.

(Kata Kunci : Potensi wilayah Pantai Prigi, Arsitektur Tropis, Hotel Wisata, metode perancangan arsitektur tropis.)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Batasan.....	3
1.4 Permasalahan	3
II. TINJAUAN OBJEK	5
II.1 Pengertian Objek	5
II.1.1 Pengertian Objek.....	5
II.1.2 Pengertian Judul	5
II.1.3 Permasalahan Objek.....	5
II.1.4 Sasaran Objek.....	6
II.2 Kajian Pustaka	6
II.2.1 Pengertian Hotel.....	6
II.2.2 Pengertian Wisata	7
II.2.3 Fasilitas Hotel Wisata	8
II.2.4 Syarat Hotel Wisata.....	11
II.2.5 Jenis-jenis Tamu.....	13
II.2.6 Kalisifikasi Hotel.....	14
II.3 Studi Banding Objek	16
II.3.1 Hotel Sanur Beach di Bali.....	16
II.3.2 Kusuma Agrowisata Resort Hotel	22
II.3.3 Senggigi Beach Hotel Lombok Barat	27

II.4 Kesimpulan	33
III. KAJIAN TEMA/TOPIK	35
III.1 Pengertian Arsitektur Tropis	35
III.2 Masalah Umum Bangunan Terhadap Iklim Tropis.....	36
III.3 Pengaplikasian Arsitektur Tropis Terhadap Rancangan.....	36
III.4 Pola-pola Sirkulasi	47
III.5 Kriteria Iklim Tropis	49
III.6 Kesimpulan	51
IV. IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK	52
IV.1 Data Lokasi dan Tapak	52
IV.2 Kondisi disekitar Site.....	54
IV.3 Data Eksisting	55
IV.4 Potensi yang ada Disekitar Site.....	55
IV.5 Hambatan Lokasi Dan Tapak.....	59
V. METODOLOGI	60
V.1 Metode Pengumpulan Data.....	60
V.2 Metode Pengolahan Data.....	61
V.3 Metode Analisa.....	61
V.4 Diagram Metodologi.....	62
V.5 Kerangka Konseptual.....	63
VI. ANALISA	64
VI.1 Analisa	64
VI.1.1 Analisa Tapak	65
VI.1.2 Analisa View From Site.....	65
VI.1.3 Analisa Drainase dan Curah Hujan	66
VI.1.4 Analisa Matahari dan Angin.....	67
VI.1.5 Analisa Vegetasi.....	68
VI.1.6 Analisa Bentuk Bangunan.....	69
VI.1.7 Analisa Aktivitas dan Ruang.....	70

VI.1.8 Analisa Suasana Ruang.....	92
VI.1.9 Analisa Tatahan Masa.....	94
VI.1.10 Analisa Tapak.....	95
VI.1.11 Analisa Sirkulasi.....	97
VI.1.12 Analisa Parkir.....	98
VI.1.13 Analisa Ruang Luar.....	99
VII. KONSEP.....	103
VII.1 Konsep Bentuk.....	103
VII.2 Konsep Penzoningan.....	106
VII.3 Konsep Utilitas.....	108
VII.4 Konsep Struktur Dan Kontruksi.....	111
VII.5 Konsep Parkir.....	113
VII.6 Konsep Ruang Luar.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Konsep pengembangan kepariwisataan perlu diarahkan pada usaha peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat. Peningkatan kualitas hidup ini perlu ditopang oleh pemanfaatan sumber daya setempat dengan mengingat pada kelangsungan sumber daya tersebut. Pendekatan ini secara konseptual dapat digunakan bagi setiap tipe dari perancangan pariwisata, tapi setiap pendekatan itu pada akhirnya tergantung dari tipe perancangan yang akan dilakukan, namun perlu diingat walaupun secara sistematis proses perencanaan dapat dilakukan namun perencanaan tersebut merupakan perpaduan antara art, ilmu dan daya imajinasi dari kreativitas pada setiap level dari suatu perencanaan pariwisata. Salah satu jenis pariwisata yang bagus dimanfaatkan adalah wisata bahari/pantai. Pengembangan wisata pantai bukan hanya sebagai salah satu corak kegiatan pariwisata khusus, melainkan suatu konsep pariwisata yang mencerminkan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah-kaidah keseimbangan dan kelestarian.

Potensi keindahan pantai adalah salah satu dari berbagai macam jenis wisata yang digemari oleh masyarakat. Dengan demikian akan semakin banyak pula daerah-daerah pantai yang dijadikan sebagai obyek wisata dan menuntut adanya perencanaan dan perancangan yang baik, guna untuk memfasilitasi kegiatan wisata agar kepuasan dalam menikmati obyek wisata tersebut terpenuhi.

Guna untuk mendukung kegiatan pariwisata di kota Trenggalek maka pemanfaatan seluruh potensi alam yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek harus bisa di kelola dengan maksimal mungkin. Dengan banyaknya potensi alam yang belum tergali di wilayah Kabupaten Trenggalek, antara lain pantai Prigi, maka perlu adanya daya tarik sebagai pemancing terhadap kunjungan para wisatawan menuju wisata pantai Prigi tersebut. Dengan perencanaan dan perancangan yang mempunyai bentuk karakter unik dan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Konsep pengembangan kepariwisataan perlu diarahkan pada usaha peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat. Peningkatan kualitas hidup ini perlu dibidang oleh pemanfaatan sumber daya setempat dengan mengingat pada kelangsungan sumber daya tersebut. Pendekatan ini secara konseptual dapat digunakan bagi setiap tipe dari perencanaan pariwisata tapi setiap pendekatan itu pada akhirnya tergantung dari tipe perencanaan yang akan dilaksanakan namun perlu diingat walaupun secara sistematis proses perencanaan dapat dilakukan namun perencanaan tersebut merupakan perbedaan antara satu ilmu dan daya insiniasi dan kreativitas pada setiap level dan suatu perencanaan pariwisata. Selain satu jenis pariwisata yang dapat dimanfaatkan adalah wisata bahari/pantai. Pengembangan wisata pantai bukan hanya sebagai salah satu corak kegiatan pariwisata khusus melainkan suatu konsep pariwisata yang mempromosikan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah-kaidah kesempit dan kelastarian.

Potensi keindahan pantai adalah salah satu dan berbagai macam jenis wisata yang digemari oleh masyarakat. Dengan demikian akan semakin banyak arus daerah-daerah pantai yang dijadikan sebagai objek wisata dan menuntut adanya perencanaan dan pembangunan yang baik guna untuk memaksimalkan kegiatan wisata agar kepariwisataan dalam menikmati objek wisata tersebut terpuh.

Guna untuk mendukung kegiatan pariwisata di Kota Tenggalek maka pemerintah seluruh potensi alam yang berada di wilayah Kabupaten Tenggalek harus bisa di kembangkan dengan maksimal mungkin. Dengan banyaknya potensi alam yang belum teralli di wilayah Kabupaten Tenggalek antara lain pantai Pigi, maka perlu adanya daya tarik sebagai pemancing terwujud kunjungan para wisatawan menuju wisata pantai Pigi tersebut. Dengan perencanaan dan pembangunan yang mempunyai bentuk karakter unik dan

menyediakan fasilitas-fasilitas guna menampung dan menunjang kegiatan wisatawan di Pantai Prigi, diharapkan mampu menjadi daya tarik terhadap wisatawan yang datang.

Dunia pariwisata cukup berpotensi memperkuat perekonomian daerah tersebut. Peluang itu bisa di lihat dari angka kunjungan wisatawan baik itu wisatawan dari luar maupun dari dalam daerah itu sendiri. Untuk mendukung kelancaran perekonomian serta pariwisata maka perlu disediakan suatu wadah yang mampu untuk memperkenalkan obyek wisata berupa alam dan budaya berikut dengan sarana dan prasarananya. Selain melengkapi sarana transportasi, juga menyediakan penginapan yang memadai. Tempat penginapannya bias berupa hotel ataupun cottage. Sesuai dengan Rancangan Diteil Tata Ruang Kota (RDTRK) Kabupaten Trenggalek bangunannya mempunyai karakter yang unik yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung berwisata ke pantai Prigi.

Hotel merupakan sarana dan prasarana yang mampu mendukung aktifitas wisatawan yang berkunjung untuk menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di pantai prigi. Dan bila dilihat dari sumber daya alam lokal, kawasan pantai prigi ini adalah salah satu sektor unggulan bagi pendapatan finansial masyarakat setempat. Sehingga dengan dibangunnya sebuah hotel disekitar pantai prigi tersebut dapat memperkuat perekonomian yang ada di kawasan tersebut. Dan dapat memajukan kawasan daerah Pantai Prigi itu sendiri.

Keberadaan bangunan-bangunan yang berpenghuni di pesisir pantai memiliki resiko yang tinggi terhadap bencana alam, misalnya badai tsunami, gempa, gelombang pasang, yang telah terjadi pada beberapa tahun yang lalu, hampir diseluruh daerah pesisir pantai laut selatan yang menghadap ke laut bebas diterjang badai tsunami dan menelan banyak korban jiwa. Dengan banyaknya korban jiwa maupun material yang disebabkan bencana alam tersebut, maka dapat diambil sebuah tema untuk menyediakan sebuah tempat wisata pantai yang bersifat komersial guna menarik wisatawan berkunjung, sehingga mempunyai karakter unik dan berbeda dari wisata-wisata pantai yang lainnya.

Pengambilan tema Arsitektur Tropis karena secara garis besar Indonesia merupakan Negara yang beriklim tropis (panas), karena terletak di daerah garis khatulistiwa, dengan demikian bentuk karya arsitektur juga dipengaruhi oleh keberadaan iklimnya serta unsur-unsur budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat setempat, khususnya di daerah pantai Prigi.

Dengan demikian maka Hotel wisata di Kawasan pantai Prigi kota Trenggalek mengambil prinsip-prinsip Arsitektur tropis untuk menunjang kegiatan peristirahatan didalamnya serta menghasilkan sebuah sektor pariwisata baru di kota Trenggalek yang digunakan untuk relaxasi.

I.2 TUJUAN

Mampu menghadirkan hotel wisata di kawasan wisata Pantai Prigi Trenggalek dengan prinsip-prinsip yang sesuai arsitektur tropis untuk menunjang kegiatan peristirahatan didalamnya.

I.3 BATASAN

Perancangan Hotel wisata di Kawasan pantai Prigi kota Trenggalek hanya terkait pada :

- Wujud visual/fisik bangunan ditinjau dari fungsi bangunan
- Penyelesaian permasalahan penghawaan dan pencahayaan berdasarkan prinsip arsitektur tropis.

I.4 PERMASALAHAN

I.4.1 Identifikasi masalah

Menghadirkan Hotel Wisata dengan suasana peristirahatan yang tenang ditinjau dari suasana tempat yang aman dan nyaman, yang berada di daerah pantai (di kawasan wisata pantai Prigi Trenggalek) serta memasukkan nilai budaya yang ada di lingkungan sekitar.

I.4.2 Rumusan masalah

- Bagaimana menciptakan bentuk yang berkesan dan sesuai dengan karakter proyek yang bersifat memberikan pelayanan terhadap kebutuhan wisatawan yang menikmati obyek wisata.

SKRIPSI

ARSITEKTUR

- Bagaimana menghadirkan rancangan tata ruang yang mampu mengekspresikan tema yang digunakan yaitu arsitektur tropis.
- Bagaimana menciptakan ruang yang menunjang karakter kegiatan yang ada.

BAB II

TINJAUAN OBYEK

II.1 PENGERTIAN OBJEK

II.1.1 Pengertian Objek

Tempat wisata adalah tempat tujuan untuk berpergian bersama – sama yang digunakan untuk memperluas pengetahuan, bersenang – senang, bertamasya, dan piknik. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, wjs, purwadarminto. 1982*)

II.1.2 Pengertian Judul

- **Hotel** adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan minuman serta penunjang lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.
- **Wisata** adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh orang/sekelompok orang untuk sementara waktu dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang di kunjunginya, tetapi hanya semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi.
- **Pantai** adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Sedangkan Prigi adalah suatu nama desa yang terletak di kawasan pantai selatan kota Trenggalek-Jawa Timur.
- **Hotel Wisata Di Pantai Prigi-Trenggalek** adalah Suatu bentuk jasa akomodasi pariwisata yang dikelola secara komersial serta menyediakan pelayanan bagi orang/sekelompok orang yang bertujuan bersantai serta menikmati obyek dan daya tarik wisata pantai yang berlokasi di kawasan pantai Prigi Trenggalek.

II.1.3 Permasalahan Objek

Permasalahan yang sering terjadi pada tempat wisata, yaitu :

- Aliran aktifitas
- Penataan massa bangunan

BAB II

TINJAUAN OBYEK

II.1 PENGERTIAN OBYEK

II.1.1 Pengertian Obyek

Tempat wisata adalah tempat tujuan untuk kegiatan bersama – sama yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, persenang – senang, dan kesehatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, wjw puvyabamirio.1992)

II.1.2 Pengertian Judul

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan, dan minuman serta pelayanan lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh orang-orang untuk sementara waktu dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna ketamasya dan rekreasi.

Pantai adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Sedangkan panti adalah suatu nama desa yang terletak di kawasan pantai selatan kota Trenggalek Jawa Timur.

Hotel Wisata Di Pantai Panti-Trenggalek adalah suatu bentuk jasa akomodasi pariwisata yang dikelola secara komersial serta menyediakan pelayanan bagi orang-orang yang bertujuan pariwisata serta menikmati obyek dan daya tarik wisata pantai yang berlokasi di kawasan pantai Panti Trenggalek.

II.1.3 Fasilitas Objek

- Fasilitas yang sering terjadi pada tempat wisata, yaitu :
- Air dan listrik
 - Restoran masa bangunan

- Sirkulasi yang tepat sesuai dengan kondisi pengunjung
- Desain bangunan yang kurang sesuai dengan kondisi wilayah

II.1.4 Sasaran Objek

Hotel Wisata ini diperuntukkan bagi :

- Pengunjung untuk segala usia, yaitu anak – anak, remaja, dewasa, dan orang tua.
- Wisatawan lokal, luar kota, dan manca negara

II.2 KAJIAN PUSTAKA

II.2.1 Pengertian hotel

Beberapa pengertian hotel :

- Adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan minuman serta penunjang lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

(SK Memparpostel no.KM 37/PW 340/mppt-86, tentang Peraturan Usaha dan Penggunaan Hotel)

- Adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepala orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

(Menurut Hotel Prpperties Propietors Act, 1956)

- Adalah sarana tempat tinggal umum untuk orang yang melakukan perjalanan dengan syarat pembayaran serta memberikan pelayanan utama akomodasi dan konsumsi.

(Menurut Lawson, Freed, 1976)

- Adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk penginapan serta menyajikan hidangan dan fasilitas lainnya dalam hotel untuk umum, yang memenuhi syarat-syarat comfort dan bertujuan komersial. Bentuk, susunan, tata ruang, dekorasi, peralatan dan perlengkapan bangunan hotel dan akomodasi, sanitasi, higienis, estetika,

- Sirkulasi yang tepat sesuai dengan kondisi penunjang
- Desain bangunan yang kurang sesuai dengan kondisi wilayah

II.1.4 Sasaran Objek

- Hotel Wisata ini dibenutukkan bagi :
- Penunjang untuk segala usia, yaitu anak – anak, remaja, dewasa, dan orang tua.
 - Wisatawan lokal, luar kota, dan manca negara

II.2 KAJIAN PUSTAKA

II.2.1 Pengertian hotel

Beberapa pengertian hotel :

➤ Adalah suatu jenis ekomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan, dan minuman serta penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

(SK Mendagri no. Kim 37/PW/340/mbp-85 tentang Peraturan Usaha dan Penggunaan Hotel)

➤ Adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan tunai yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

(Menurut Hotel Properties Propriety Act, 1958)

➤ Adalah sarana tempat tinggal umum untuk orang yang melakukan perjalanan dengan syarat pembayarannya serta memberikan pelayanan untuk ekomodasi dan komersial.

(Menurut Lawson, Fred, 1978)

➤ Adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jasa dalam bentuk penginapan serta menyajikan hidangan dan fasilitas lainnya dalam hotel untuk umum yang memenuhi syarat-syarat comfort dan pelayanan komersial. Bentuk, susunan, tata ruang, dekorasi, perlatan dan perlengkapan bangunan hotel dan ekomodasi sanitasi, listrik, estetik



keamanan dan ketentraman serta secara umum dapat memberikan sasaran nyaman (comfort) dan khusus untuk kamar-kamar tamu dapat menjamin adanya ketentuan pribadi (privacy) untuk para tamu.

(SK Menteri Perhubungan RI No.SK.241/H/70 tahun 1970 tentang Peraturan Pokok Pengusaha Hotel di Indonesia)

- Adalah sebuah bangunan yang dikelola secara komersial dengan memberikan fasilitas penginapan untuk umum dan fasilitas pelancong sebagai berikut : barang bawaan, pencucian pakaian dan dapat menggunakan fasilitas perabot dan menikmati hiasan-hiasan yang ada di dalamnya.

(IR.Endar Sugiarta dan Sri Sulastiningrum, Pengantar Akomodasi dan Restoran,Gramedia)

II.2.2 Pengertian wisata

Beberapa pengertian wisata :

- Wisata adalah memiliki arti tamasya/jalan-jalan ke suatu tempat untuk menghibur diri dengan memandang atau menikmati suatu pemandangan yang indah atau melakukan suatu kegiatan yang menyenangkan hati pada obyek-obyek wisata yang tersedia.

(Poewardaminto,Kamus Besar Bahasa Indonesia)

- Pada umumnya orang memberi pandangan kata wisata dengan rekreasi. Sementara itu kata rekreasi ini berasal dari kata asing recreate. Kata ini berasal dari bahasa Inggris dari suku kata re dan create. Apabila diterjemahkan secara bebas adalah suatu kegiatan untuk menciptakan kembali baik fisik maupun psikis agar dapat berprestasi lagi.

Menurut Mathiesen dan Wall (1982) bahwa wisata adalah kegiatan berpergian dari dan ke tempat tujuan lain di luar tempat tinggalnya.

Wisata atau rekreasi ini sering dilakukan untuk bersenang-senang atau bersantai. Bersantai merupakan suatu aktifitas yang berbeda dengan aktifitas melaksanakan pekerjaan tertentu. Misalnya di sela-sela melaksanakan suatu pekerjaan, kemudian kita duduk di taman maka hal ini dapat dikatakan bersantai.

- Menurut Yoeti Oka A, pengantar Pariwisata:

Hotel Wisata Di Pantai Prigi-Trenggalek Dengan Tema Arsitektur Tropis

Berasal dari kata pariwisata yang berarti : suatu perjalanan yang dilakukan oleh orang/sekelompok orang untuk sementara waktu dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang di kunjunginya, tetapi hanya semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi.

Pantai adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut.

Sedangkan Prigi adalah suatu nama desa yang terletak di kawasan pantai selatan kota Trenggalek-Jawa Timur.

Jadi pengertian hotel wisata di pantai Prigi adalah

Suatu bentuk jasa akomodasi pariwisata yang dikelola secara komersial serta menyediakan pelayanan bagi orang/sekelompok orang yang bertujuan bersantai serta menikmati obyek dan daya tarik wisata pantai yang berlokasi di kawasan pantai Prigi Trenggalek.

II.2.3 FASILITAS HOTEL WISATA :

1. RESTORAN

Merupakan tempat usaha komersial yang ruang lingkungannya menyediakan hidangan makanan dan minuman untuk umum. Di tempat ini tamu maupun pengunjung dapat membeli dan menikmati makanan dan minuman yang disediakan dalam berbagai pilihan. Jenis pelayanan dan makanan, restoran dibagi menjadi :

a. Dinning Room

Suatu restoran formal yang menjual jenis makanan ala carte dan table de'home menu. Peralatan dan dekorasi mewah.

b. Supper Club

Restoran khusus malam hari dilengkapi dengan hiburan malam dan. Penyajiannya ala carte menu.

c. Coffe Shop

Informal restoran dengan jenis makanan yang simple dengan pelayanan cepat dan biasanya buka 24 jam/nonstop.

2. ROOM SERVICE

Adalah ruang yang pada dasarnya memberikan pelayanan makanan dan minuman.

3. SPECIAL FUNCTION

Ruang pertemuan, rapat, konferensi, dll.

4. BAR

Merupakan tempat komersial yang ruang lingkungannya adalah menghadirkan makanan untuk tamu dan pengunjung. Sedangkan Bar ini dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

a. Snack Bar

Menawarkan jenis-jenis makanan dan minuman yang sangat terbatas (snacks).

b. Coctai Bar

Menawarkan berbagai jenis minuman coctail dan di iringi alunan musik.

c. Nite Club

Khusus dibuka malam hari dengan menawarkan berbagai minuman serta dilengkapi dengan hiburan berikut fasilitasnya.

5. FASILITAS TAMBAHAN

Merupakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pokok dalam lingkungan hotel wisata. Antara lain :

- a. Laundry and Dry Clening
- b. Telekomunikasi, Telepon, Telegram, Fax
- c. Peminjaman/penyewaan alat-alat olahraga
- d. Penjualan surat kabat, majalah.

6. FASILITAS UTAMA

Kamar dan tempat tidur

- Faktor yang membedakan penamaan kamar
 - a. Fasilitas yang tersedia di dalam kamar.
 - b. Luas dari masing-masing kamar.

- c. Kelengkapan perabot yang ada di dalam kamar.
- d. Tingkat bintang dari hotel wisata itu sendiri.
- e. Harga kamar itu sendiri.
- Jenis-jenis penamaan kamar hotel wisata
 - a. Standart/Regular Room
Segala perlengkapan dan fasilitasnya adalah standar meliputi :
 - Tempat
 - Kamar mandi
 - Meja kreja
 - Rak koper
 - Tv
 - Telepon
 - Lemari es
 - Lemari baju

b. Deluxe/Superior Room

Jenis kamar dengan tingkat kondisi yang lebih bagus dari Standart Room yakni :

- Letak kamar strategis dengan arah pandang yang bagus.
- Mutu bahan perabot lebih baik.
- Ukuran kamar lebih luas dari standart.

c. Suite Room

Terdiri dari dua ruang terpisah dalam satu kamar, dengan jenis penamaan :

- Twin Bedded Room, kamar dengan single bed.
- Double Bedded Room, kamar dengan Queen/King size Bed

Jenis-jenis tempat tidur dan ukurannya :

- Single Bed
Tempat yang digunakan oleh dua orang
- Double Bed
Tempat yang digunakan oleh dua orang

- Twin Bed
Dua tempat tidur (single bed) dalam satu kamar
- Rollaway Bedded/Extra Bed
Tempat tidur tambahan
- Sofa Bed/Hide a Bed
Sofa yang bias dimanfaatkan sebagai tempat tidur,yakni dibawah terdapat tempat tidur extra.
- Fold Away Bed
Tempat tidur yang dapat dilipat dan disimpan.

Modifikasi jenis pemasangan tempat tidur dalam hotel :

- Double-double bed
Dua double bed dalam kamar.
- Triple bed
Twin bed ditambah satu extra bed.

Sumbre : Pengantar Akomodasi dan Restoran

Ir.Endar Sugiarto BA dan Sri Sulastiningrum BA
Gramedia Jakarta 1996.

II.2.4 SYARAT HOTEL WISATA :

Dari keputusan MenParPosTel No.14/4/11/1998 tentang pelaksanaan usaha dan penggolongan akomodasi, dilihat dari kreteria klasifikasi akomodasi, maka hotel wisata mempunyai persyaratan sebagai berikut :

Bangunan

- Keadaan bangunan bersih dan terawatt dengan baik.
- Pengaturan unit-unit dan ruang-ruang hotel wisata di tata sesuai dengan fungsinya, sehingga memudahkan arus tamu, arus karyawan dan arus barang.
- Unsure dekorasi Indonesia harus tercermin dalam ruang lobby, restoran, kamar tidur, function room.
- Peralatan teknis bangunan terdiri dari :
 - Utilitas ; Air, listrik, tata udara, ruang mekanik

- Komunikasi ; telepon, video, televise
- Pencegahan kebakaran terdiri dari fire hydrant, sprinkle, system dan fire extinguiser.

Front Office

- Tersedia pemerima tamu
- Tempat kasir dan penitipan barang berharga
- Ruang penitipan barang tamu
- Ruang pimpinan front office
- Ruang operator telepon

Publik

- Mempunyai lobby
- Menyediakan lounge

Lokasi dan Lingkungan

- Lokasi hotel mudah dicapai oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, roda empat, roda dua langsung ke area hotel.
- Hotel harus terhindar dari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suara bising, bau tidak enak, debu, asap, serangga, dan binatang pengerat.

Taman

Hotel wisata harus memiliki taman yang indah/baik di luar maupun di dalam bangunan.

Parkir

Tersedia tempat parker untuk tamu, pengelola dan karyawan hotel wisata.

Olahraga dan Kreasi

- Menyediakan sarana kolam renang dewasa dan anak-anak.
- Menyediakan satu jenis sarana olahraga dan kreasi misalnya tennis, golf dan lain-lain. Berikut dapat menyesuaikan denagn alam yang menjadi lokasi dari hotel wisata tersebut.

Arcade

Menyediakan ruang-ruang yang di sewakan di luar kegiatan utama, minimal tiga ruang untuk kegiatan berbeda seperti : bank, travel agent, money, changer, air line, salon, souvenir shop.

Koridor

Lebar koridor minimal 1,6 m, ruang lena $\pm 50 \text{ m}^2$ dan tersedia rak lemari.

Toilet umum, gudang barang, menyediakan toilet umum di lobby dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Kantor pengelola

Tersedia ruang pemimpin seperti : general manager, F & B, Accounting Office, Personal Office.

Tata Graha

Tersedia uniform yang dilengkapi dengan rak penyimpanan pakaian seragam karyawan.

Line

Luas menyesuaikan dengan kebutuhan hotel.

Room Boy Station

Ruang khusus karyawan

Security

II.2.5 JENIS-JENIS TAMU :

Kelompok ini di dasarkan pada beberapa kriteria di antaranya cara pemesanan kamar, kedatangannya, tempat tinggalnya, beberapa kali menginap di hotel tersebut, yang antara lain :

- Regular guest adalah tamu biasa, artinya bukan tamu penting dan bukan tamu yang berulang-ulang menginap dan juga bukan tamu yang menginap dalam waktu lama.
- VIP (Very Important Personal) adalah tamu yang di anggap penting, karena jabatannya dalam pemerintah dan perusahaan.
- Customer guest adalah tamu langganan yang bukan baru sekali datang saja, tetapi sudah berkali-kali menggunakan fasilitas serta pelayanan.

- Long staying guest adalah tamu yang menginap dalam waktu yang relatif lama.
- Group guest adalah tamu yang menginap secara rombongan, biasanya di koordinasi travel agen atau biro perjalanan.
- Individual guest adalah tamu yang datang secara pribadi.

II.2.6 KLASIFIKASI HOTEL

- Jenis akomodasi berdasarkan aspek jumlah kamar (tingkat hotel berdasarkan pada jumlah bintang yang di sandang dan jumlah kamar serta persyaratan lainnya), perinciannya sebagai berikut :
 - a. Klasifikasi bintang satu
 - Jumlah kamar standart, minimal 15 kamar, kamar mandi dalam.
 - Luasan masing-masing kamar $\pm 20 \text{ m}^2$
 - b. Klasifikasi bintang dua
 - Jumlah kamar standart minimal 20 kamar, kamar mandi dalam.
 - Kamar suite minimal 1 kamar, 2 buah single room.
 - Luas kamar standart : single 20 m^2 , double 24 m^2 .
 - Luas kamar suite minimal 44 m^2 .
 - Ruang umum (ruang makan, loby, lounge) luasnya 3 kali jumlah kamar.
 - Kapasitas tempat parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
 - Kapasitas tambahan : kolam renang, took, travel, sarana olah raga dan rekreasi, ruang pertemuan, ruang rekreasi, ruang rapat, ruang seba guna.
 - c. Klasifikasi bintang tiga
 - Jumlah kamar standart minimal 30 kamar termasuk 2 buah sute room, dan 3 buah single room, kamar mandi dalam.
 - Luas minimal termasuk kamar mandi / wc : sngle room 22 m^2 , doble room 26 m^2 , suite room 48 m^2 .
 - Ruang umum : ruang makan, bar, lobby, lounge, dengan minimal 12 tempat duduk dengan luas 2,7 kali jumlah kamar.

- Kapasitas parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
 - Fasilitas tambahan : kolam renang, sarana olahraga dan rekreasi, pertokoan, drugstore, travel, book store, ruang pertemuan, ruang seba guna.
- d. Klasifikasi bintang empat
- Jumlah kamar minimum 50 single room dan 3 suite room.
 - Luas minimum termasuk kamar mandi : single room 24 m², double room 28 m².
 - Luas kamar suite minimal 48 m², kamar mandi dalam.
 - Ruang umum : ruang makan, bar, lobby, lounge, minimal 16 tempat duduk dengan luas 25 kali jumlah kamar.
 - Kapasitas tempat parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
 - Fasilitas tambahan : sarana olah raga dan rekreasi, pertokoan, drugstore, travel, ruang pertemuan, ruang rapat, ruang serba guna dan sebagainya.
- e. Klasifikasi bintang lima
- Jumlah kamar standart minimal 100 kamar (termasuk 10 single room dan 4 suite room) kamar mandi dalam.
 - Luas minimal termasuk kamar mandi : single room 24 m², double room 28 m².
 - Luas kamar suite room minimal 25 m².
 - Ruang umum : ruang makan, bar, lobby, lounge, dengan minimal 20 tempat duduk dengan luas 25 kali jumlah kamar.
 - Kapasitas tempat parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
 - Fasilitas tambahan : kolam renang, sarana olah raga dan rekreasi, pertokoan, drugstore, bookstore, ruang pertemuan, ruang rapat, function room, poliklinik, room boy station, area lost dan found, laundry dan sebagainya.
- Jenis akomodasi berdasarkan ukuran :
- a. Small Hotel : akomodasi dengan jumlah kamar di bawah 150 kamar.
 - b. Medium Hotel :
Avarage Hotel : jumlah kamar 150-299 kamar

- Kapasitas parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
- Fasilitas tambahan : kolam renang, sarana olahraga dan rekreasi.
- Bertokoan, drugstore, travel, book store, ruang pertemuan, ruang

b. Klasifikasi bintang empat

- Jumlah kamar minimum 50 single room dan 5 suite room.
- Luas minimum termasuk kamar mandi : single room 24 m², double room 28 m².
- Luas kamar suite minimal 48 m², kamar mandi dalam.
- Ruang umum : ruang makan, bar, lobby, lounge, minimal 18 tempat duduk dengan luas 25 kali jumlah kamar.
- Kapasitas tempat parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
- Fasilitas tambahan : sarana olah raga dan rekreasi, bertokoan, drugstore, travel, ruang pertemuan, ruang rapat, ruang

c. Klasifikasi bintang lima

- Jumlah kamar setidaknya minimal 100 kamar (termasuk 10 single room dan 4 suite room) kamar mandi dalam.
- Luas minimum termasuk kamar mandi : single room 24 m², double room 28 m².
- Luas kamar suite room minimal 25 m².
- Ruang umum : ruang makan, bar, lobby, lounge, dengan minimal 20 tempat duduk dengan luas 25 kali jumlah kamar.
- Kapasitas tempat parkir 1 mobil untuk 5 kamar.
- Fasilitas tambahan : kolam renang, sarana olah raga dan rekreasi, bertokoan, drugstore, bookstore, ruang pertemuan, ruang rapat, function room, poliklinik, room boy station, area lost dan found,

d. Jenis ekomodasi berdasarkan ukuran :

a. Small Hotel : ekomodasi dengan jumlah kamar di bawah 50 kamar.

b. Medium Hotel :

Average Hotel : jumlah kamar 150-299 kamar

Hotel kelas 51 Hotel Bintang Lima (5 Star) ...

Above Average Hotel : jumlah kamar 300-600 kamar

c. Large Hotel : jumlah kamar minimal 600 kamar.

- Di Indonesia mengklasifikasikan akomodasi dengan tanpa bintang, tetapi berdasarkan kriteria yang di sesuaikan dengan perkembangan keadaan antara lain :
- Persyaratan non fisik yang meliputi persyaratan umum akomodasi (room division, dapur, restaurant)
 - Pelayanan yang meliputi di front office , kamar, layanan makanan dan minuman, dll.
 - Personil yang mencakup persyaratan pendidikan pimpinan hotel, karyawan, dll.
 - Fasilitas instalasi dan pelayanan tambahan.

Akomodasi atau hotel-hotel yang telah memenuhi persyaratan penggolongan kelas diberikan sertifikat yang diberikan oleh direktur jendral pariwisata dan berlaku untuk masa 5 tahun kedepan. Sertifikat golongan kelas hotel tersebut harus dipasang di kantor depan (front office) yang mudah dilihat tamu hotel.

II.3 STUDI BANDING OBYEK

II.3.1 Hotel Sanur Beach di Bali

Sanur beach hotel diatur di latar belakang yang eksotis Sanur Beach berkerut dengan pohon kelapa. Lokasi tenang di Sanur Beach Hotel di Bali sangat populer di kalangan wisatawan. Pengunjung dapat mandi di laut atau berjemur di bawah sinar matahari di pantai pribadi dari hotel. Pusat-pusat perbelanjaan dan hiburan kabupaten juga sangat dekat dengan hotel. Bali's Ngurah Rai International Airport hanya 25 menit berkendara dari Lokasi Sanur Beach Hotel di Bali. Memerlukan waktu 15 menit dari Denpasar untuk mencapai hotel. Beberapa kota-kota besar seperti Kuta dan Nusa Dua di Bali dapat dicapai dalam waktu 30 menit dengan mobil dari Lokasi Sanur Beach Hotel di Bali. Hotel ini hanya 2 jam perjalanan dari Pelabuhan Padang Bai. Lokasi dekat dengan pantai Sanur Beach Hotel Bali, Indonesia juga menjadikannya tempat yang ideal untuk berbagai kegiatan hosting.

Above Average Hotel : jumlah kamar 300-600 kamar

o Large Hotel : jumlah kamar minimal 600 kamar

Di Indonesia mengklasifikasikan akomodasi dengan tiga bintang tetapi berdasarkan kriteria yang di sesuaikan dengan perkembangan keadaan antara lain :

- o Pelayaran non fisik yang meliputi persyaratan umum akomodasi (room division, dapur, restaurant)
- o Pelayaran yang meliputi di front office , kamar, layanan makanan dan minuman, dll.
- o Personil yang mencakup persyaratan pendidikan pimpinan hotel, karyawan, dll.
- o Fasilitas instalasi dan pelayanan tambahan.

Akomodasi satu hotel-hotel yang telah memenuhi persyaratan penggolongan kelas diberikan sertifikat yang diberikan oleh direktur jendral pariwisata dan berlaku untuk masa 5 tahun kedepan. Sertifikat golongan kelas hotel tersebut harus dipasang di kantor depan (front office) yang mudah dilihat tamu hotel.

11.3 STUDI BANDING OBJEK

11.3.1 Hotel Saur Beach di Bali

Saur beach hotel diatur di latar belakang yang eksotis Saur Beach berdekatan dengan pohon kelapa. Lokasi tenang di Saur Beach Hotel di Bali sangat populer di kalangan wisatawan. Pemandangan dapat mandi di laut atau pegunungan di bawah sinar matahari di pantai pribadi dan hotel. Pusat-pusat pembelajaran dan hiburan kabupaten juga sangat dekat dengan hotel. Bali's Ngurah Rai International Airport hanya 25 menit berkendara dari Lokasi Saur Beach Hotel di Bali. Memerlukan waktu 15 menit dan Denpasar untuk mencapai hotel. Beberapa kota-kota besar seperti Kuta dan Nusa Dua di Bali dapat dicapai dalam waktu 30 menit dengan mobil dari Lokasi Saur Beach Hotel di Bali. Hotel ini hanya 2 jam perjalanan dari Pelabuhan Padang Bai. Lokasi dekat dengan pantai Saur Beach Hotel Bali, Indonesia juga menawarkan tempat yang ideal untuk berbagai kegiatan hosting.

Beberapa daerah wisata seperti Pura Kehen, Danau Tamblingan, Danau Bratan, Kebun Raya Botanic Gardens Penglipuran dan mudah diakses dari Lokasi Sanur Beach Hotel di Bali.

Atraksi lain di dekat Lokasi di Sari Sanur Resort Bali Ubud dimana dapat menikmati musik dan budaya seperti tarian, 'Legong' pahlawan tari, Sendratari Ramayana, Shadow Puppet Shows.



Fasilitas kamar di Sanur Beach Hotel di Bali.

- Terdapat 401 kamar superior dan deluxe,



superior Room

Ukuran : 32 m²

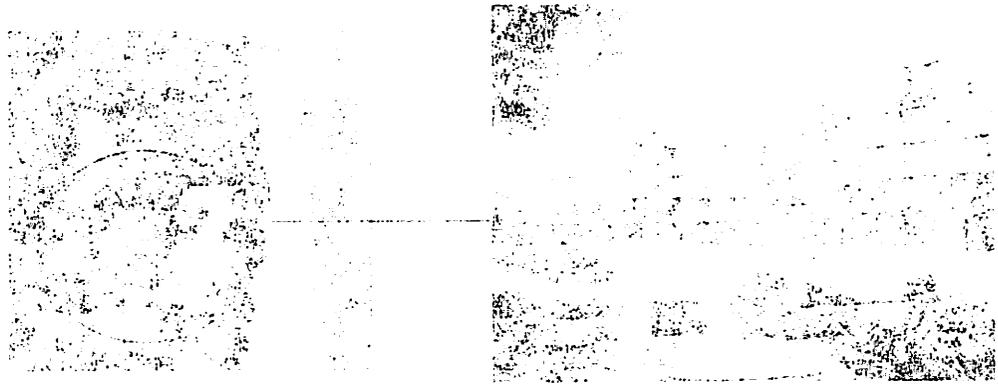


superior Room

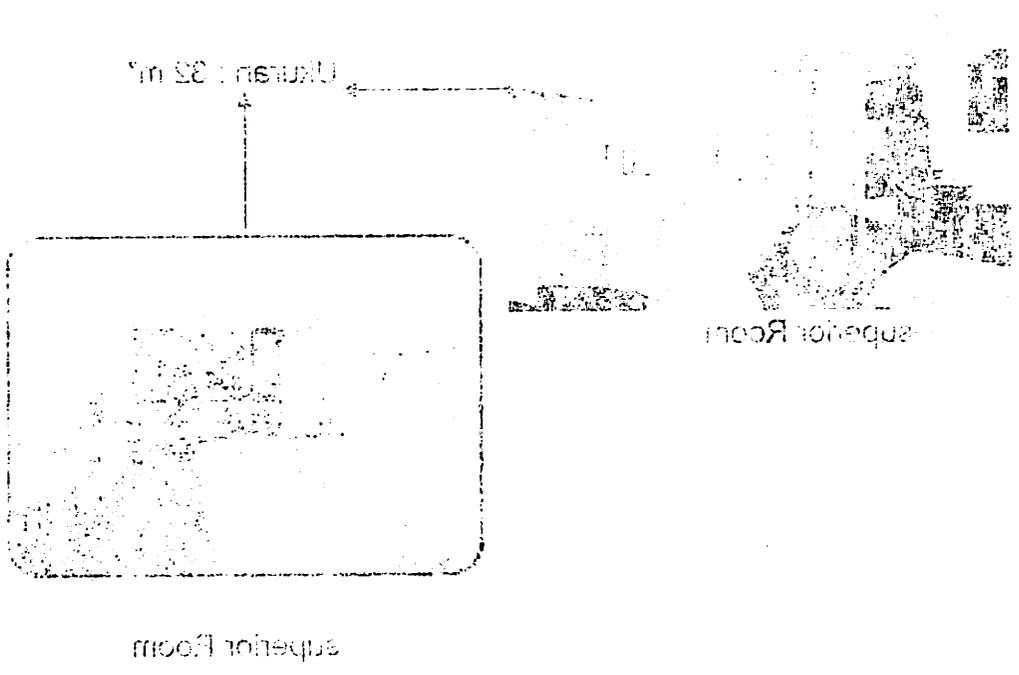
1.2.2.2. Fasilitas Kamar

Beberapa daerah wisata seperti Paris Kehon, Danau Tambora, Danau
Bairin, Kebun Raya Botanic Gardens Penglipuran dan mudah diakses dan
Lokasi Sanur Beach Hotel di Bali

Atraksi lain di dekat lokasi di Sanur Resort Bali. Anda dimana dapat
menikmati musik dan budaya seperti tarian, legong, pertunjukan tari. Sementara
Ramayana, Shadow Puppet Shows



Fasilitas kamar di Sanur Beach Hotel di Bali
- Terdapat 401 kamar superior dan deluxe

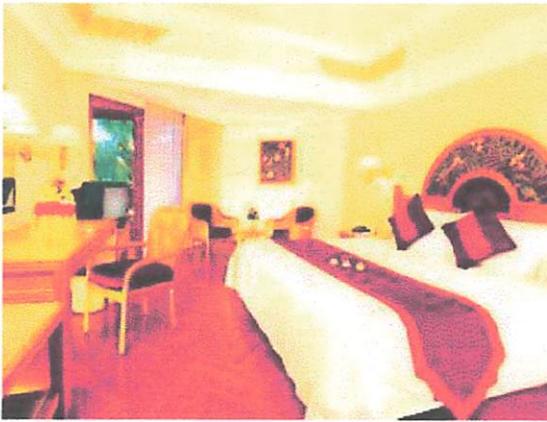


Superior Room

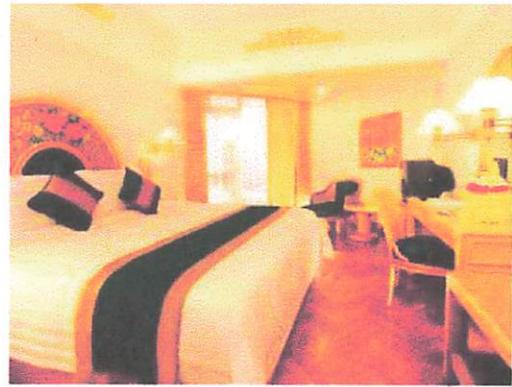
SKRIPSI ARSITEKTUR



Deluxe Room
Ukuran : 40 m²



Deluxe krisna wing
Room

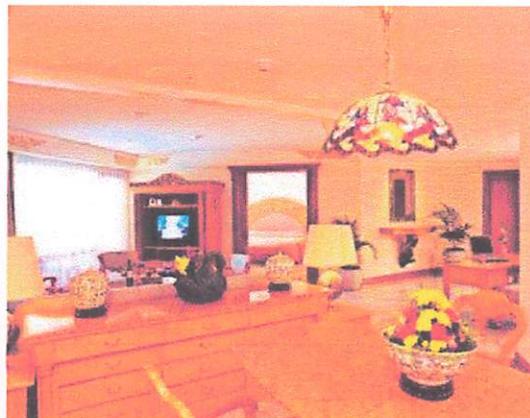


Deluxe wisnu wing
Room

- 14 junior suite,



junior Room



Presidential suite

Deluxe Room
140 sq. ft.



Deluxe wing
Room



Deluxe kings wing
Room

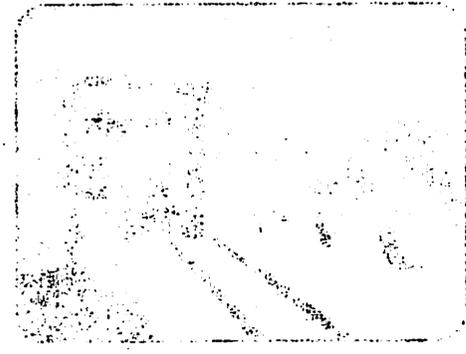


14 Junior suite

Presidential suite



Junior Room



- Griya room



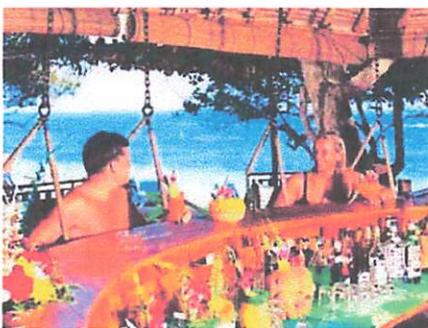
griya Room

Fasilitas-fasilitas di setiap kamar :

- Perlengkapan untuk jamuan teh dan kopi.
- Air panas dan air dingin.
- Central air conditioner.
- Kamar mandi pribadi dengan shower.
- Hair dryer.
- Mini bar.
- Safe deposit box.
- Sistem telepon IDD.
- Televisi dengan 24 channels.
- 2 botol air mineral setiap hari.
- Akses Internet facility di dalam kamar

Fasilitas dan Layanan lainnya di Sanur Beach Hotel di Bali antara lain :

- Restoran dan bar



Bamboo Bar

Area bamboo bar : view
memanfaatkan potensi pantai yang
memberikan kesan relax dan tenang



Pepper lation bar



Area basilico italian pavilion :
berkesan megah ditunjang dengan
lighting dan pantulan material bambu

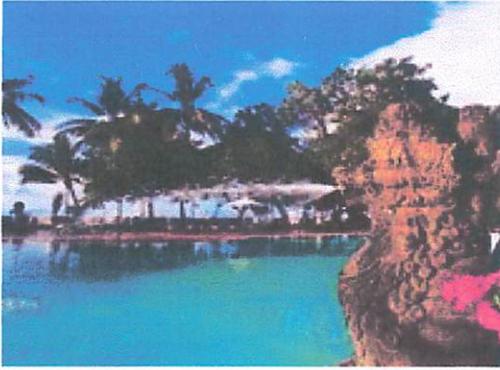
Basilico Italian pavilion dan bar

- Kebugaran dan Rekreasi
kolam renang



Area outdoor-swimming pool :
view menghadap ke pantai
(alam menjadi potensi).
Berkesan alami dan tenang

facial spa

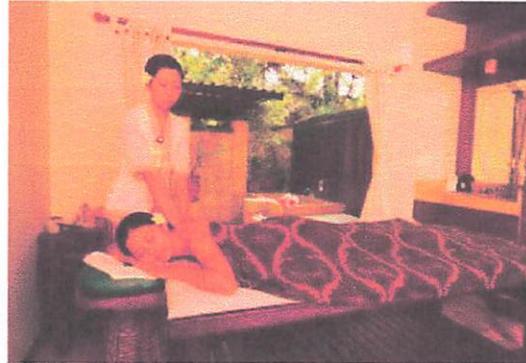


Mandra spa



Area mandra spa : memberikan kesan relax dan penyegaran fisik maupun mental melalui pelayanan spa, suasana tenang

pijat dan aromaterapi mandi.



lapangan tenis.
 snooker dan squash.
 Perpustakaan.

olahraga air antara lain : berlayar, kayaking, surfing, main ski air dan snorkeling.



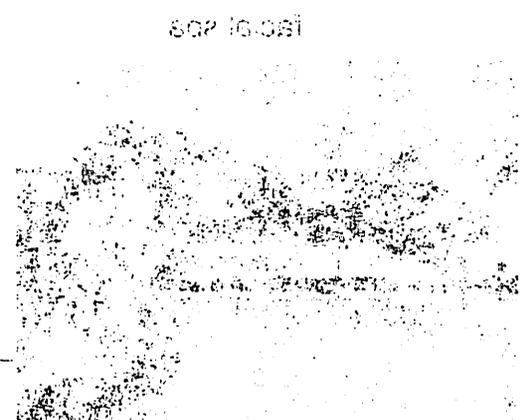
Water sport



Scuba diving



Microscopic image 1



Microscopic image 2

Microscopic image 1 shows a cell with a nucleus and cytoplasm. The nucleus is stained dark, and the cytoplasm is lighter. The cell is surrounded by other cells.

Microscopic image 2 shows a cell with a nucleus and cytoplasm. The nucleus is stained dark, and the cytoplasm is lighter. The cell is surrounded by other cells.



Microscopic image 3

Microscopic image 3 shows a cell with a nucleus and cytoplasm. The nucleus is stained dark, and the cytoplasm is lighter. The cell is surrounded by other cells.

Microscopic image 4 shows a cell with a nucleus and cytoplasm. The nucleus is stained dark, and the cytoplasm is lighter. The cell is surrounded by other cells.



Microscopic image 5



Microscopic image 6

- **Bisnis dan Konferensi**



Banquet dan meeting

Hotel ini juga menawarkan fasilitas konferensi dan perjamuan untuk berbagai acara.



Bima open stage

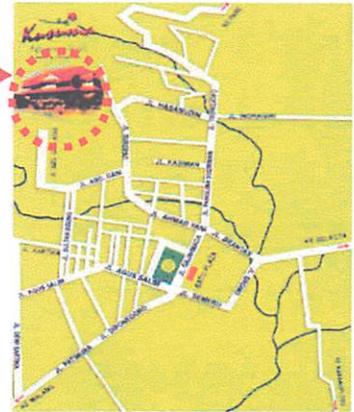
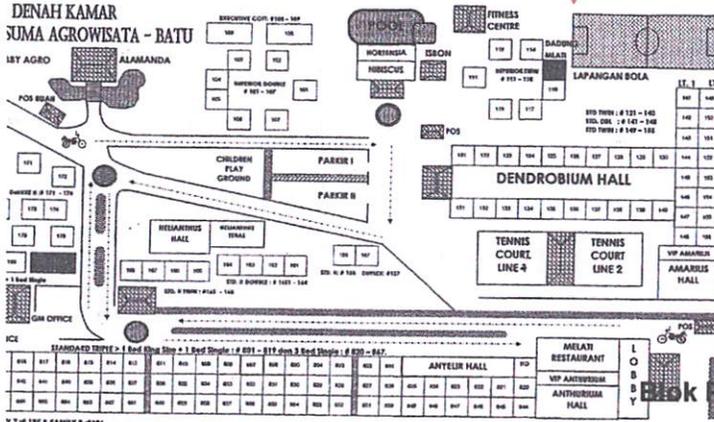
II.3.2 Kusuma Agro Wisata Resort Hotel

Lokasi : Jl. Abdul gani atas batu

Keindahan pegunungan yang menakjudkan itulah kesan yang akan didapatkan saat menginjakkan kaki di kota batu. Sebagai kota yang dikelilingi pegunungan menjadikan kota batu sebagai daerah yang berhawa sejuk dan mempunyai tanah yang subur, ratusan jenis tanaman dan buah-buahan, kota batu juga merupakan salah satu daerah tujuan pariwisata di Indonesia yang sangat sering dikunjungi oleh para wisatawan, keindahan suasana dan kesejukan alami udaranya akan memberikan kenyamanan wisata dalam menikmati rekreasi maupun bisnis.

Diatas lahan 17 hektar berdiri sebuah kawasan peristirahatan berupa hotel dengan cottage dan gedung megah dengan dikelilingi kebun apel strawbery dan lain-lain. Kusuma Agro Wisata Hotel Resort dan convention belokasi tepat di jantung tujuan wisata JATIM sekitar 25 menit dari pusat perpelanjaan dan hiburan kota batu sebanyak 151 ruangan didesain khusus untuk kenyamanan pengunjung secara total terdiri dari 160 kamar hotel, 39 cottage. Seluruh ruangan dilengkapi teras pribadi tempat tidur yang yaman air

panas dan dingin, telepon sambungan langsung internasional dan program-program TV.



Peta lokasi di kota Batu

kondisi site berkontur. Akan tetapi orientasi bangunan kusuma agro wisata hotel meghadapad timur – barat dan utara selatan, tidak mengikuti pola kontur (kontur tidak berpengaruh pada orientasi bangunan)

Blok plan kusuma agro wisata hotel

Fasilitas :

- Tipe kamar dan cottage yang disediakan Kusuma Agro Wisata Resort dan Convention Hotel.

- ✳ Family Room
- ✳ Standard Double
- ✳ Standard Triple
- ✳ Standard II
- ✳ Deluxe Cottage 1
- ✳ Deluxe Cottage II
- ✳ Duplex Cottage
- ✳ Superior Cottage
- ✳ Junior Suite
- ✳ Executive Cottage

- Kebun :

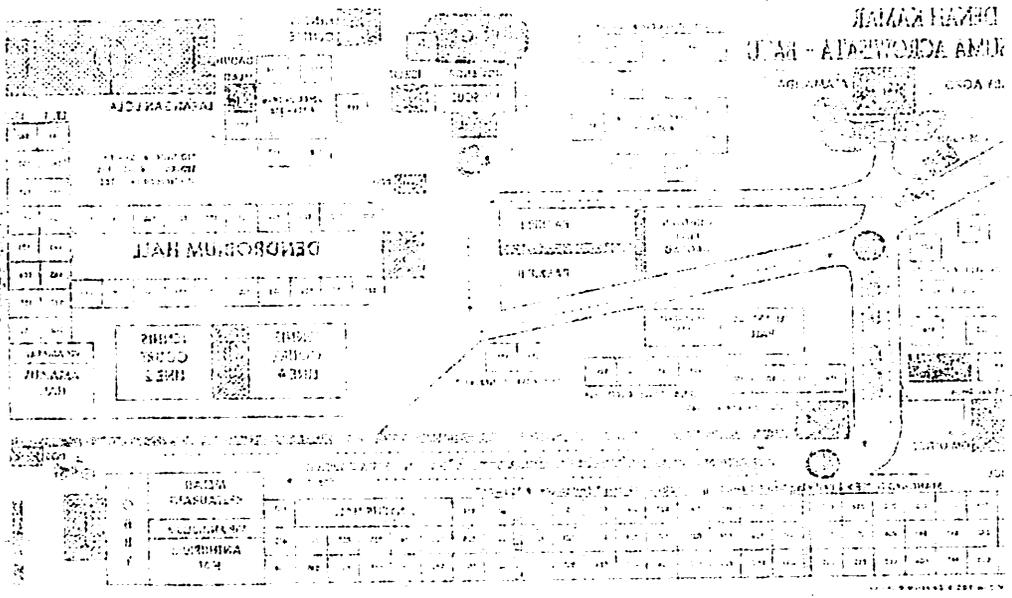


Hotel Wisata Di Pantai Prigi-Trenggalek Dengan Tema Arsitektur Tropis

- Apel
- Kopi & Strawberry
- Kebun Binatang Mini
- Green House
- Lainnya :
 - Bar , Restaurant, & Coffe Shop
- Fasilitas pendukung
 - Kolam Renang Air Panas
 - Badminton Hall
 - Lapangan tenis
 - Lapangan Bola Volley
 - Sepeda Gunung
 - Mengendarai Kuda
 - Tempat Bermain Anak-anak

View Panderman Hill Suasana taman

Halaman ini menunjukkan
 lokasi dan ruang lingkup
 pada building
 dan bagian-bagian
 lainnya yang
 akan direkonstruksi
 dan diperbaiki
 serta bagian-bagian
 yang akan
 dipertahankan.



Material akan (kayu)
 dan menyala dengan alam
 memberikan kesan alam
 pada fungsi dan kebutuhan
 interior memberikan kesan
 bangunan memiliki lebih dari
 Halaman parkir luas
 memberikan kesan
 modern untuk terlihat
 pada building.

Blok dan susunan kamar ada waste hotel



Pos Satpam : kesan teduh



Kamar standart triple: suasana tenang



Kamar standart double dan standart twin : bernuansa alam



Area Spa : berkesan teduh .



Alamanda/billiard center : berkesan alam



Pos Buah (apel dan strawberry) : suasana teduh



Standart twin (denbrodium): berkesan megah



Lobby Hibiscuss : berkesan megah karena halaman luas



Deluxe room II: berkesan natural karena pemakaian material kayu



Superior double room : dinding dari kulit kayu yang ditata.



Deluxe I : dinding dari anyaman bambu.

Suasana kusuma agro wisata hotel



Hotel Grand Inna Nusantara

Pos 800m : Keesan Hotel



Ambundaburns
Center : Parkside



Ara 200 : Parkside
Hotel



Hotel Grand Inna Nusantara
Center : Parkside



Lobby Hibiscus : Parkside
Hotel Grand Inna Nusantara



Standar twin (berhijab)
berhijab mogan



Pos 800 (apel dan
hibiscus) : Parkside
Hotel



Deluxe : Dining Hall
Sudjana Bandung



Superior double room
dibuat dari kamar
kayu

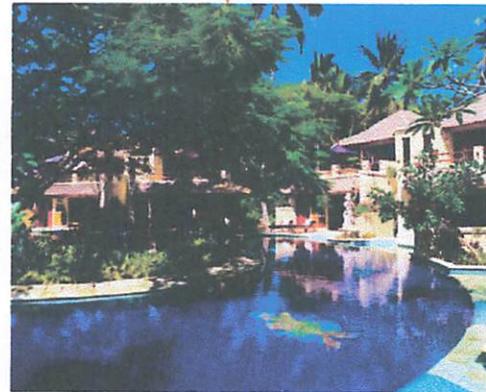
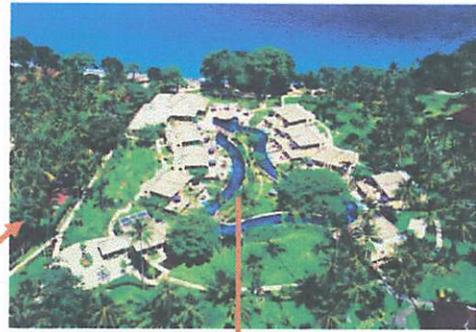
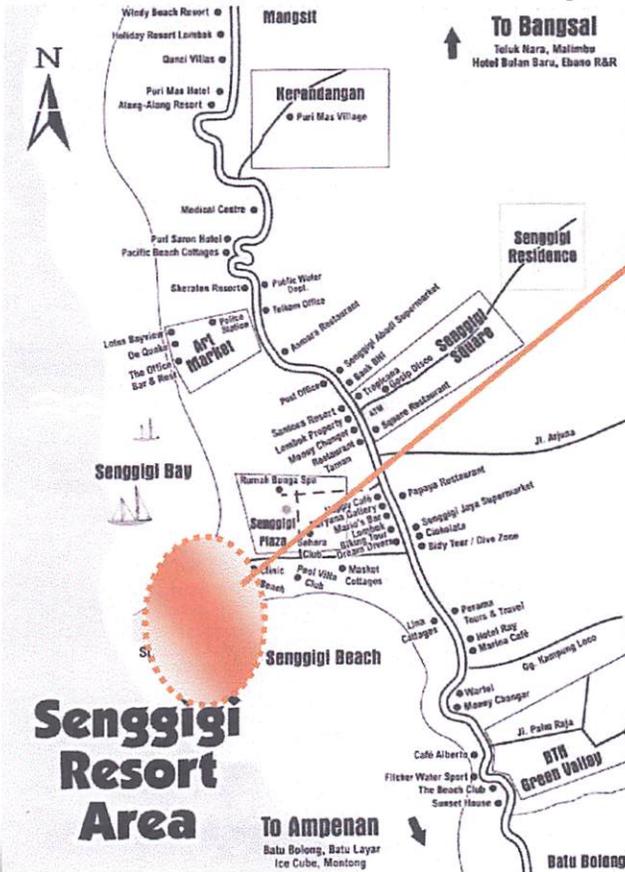


Deluxe room II
berhijab Hibiscus
komplek Hibiscus

Struktur organisasi hotel

II.3.3 Senggigi Beach Hotel Lombok Barat

Senggigi Beach Hotel menyediakan tempat yang alami pada lingkungan taman tropis yang luas. Bangunan hotel merupakan komposisi dari kayu, bamboo termasuk perlengkapannya terbuat dari kayu. Rancangan kamar menggambarkan campuran bentuk bangunan Indonesia, Lombok dan Bali.



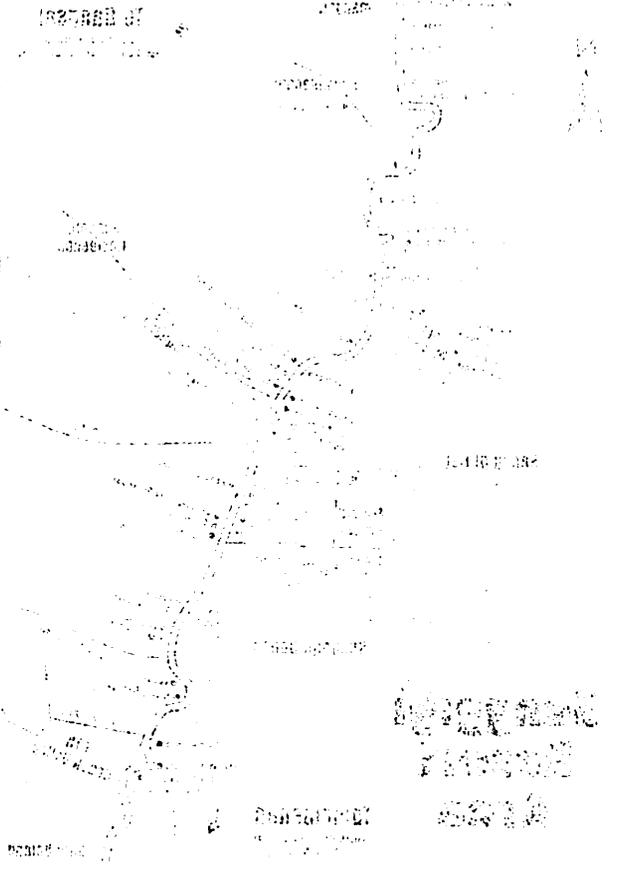
area resepsionis

lokasi dikelilingi dengan kolam renang yang terlihat keyamanan dan terkesan asri.

Dapat di lihat dari area resepsionis yang bnyak menggunakan bahan kayu sehingga terlihat yaman bagi para pengunjung yang baru datang.

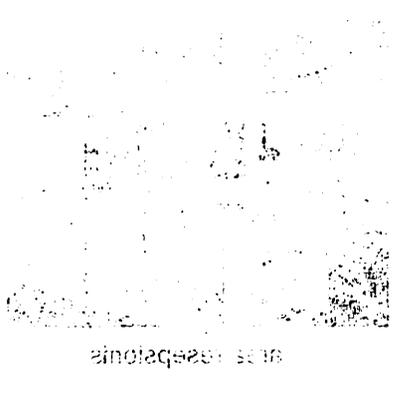
11.3.3 Genggigi Beach Hotel Lombok Barat

Genggigi Beach Hotel menyediakan kamar yang alam pada lingkungan taman tropis yang luas. Bangunan hotel merupakan kombinasi dari kayu, bambu termasuk bahan-bahan yang terbuat dari kayu. Rancangan kamar menggabungkan campuran bentuk bangunan Indonesia, Lombok dan Bali.



lokasi di tengah-tengah kolam renang yang terlihat kenyamanan dan keindahan

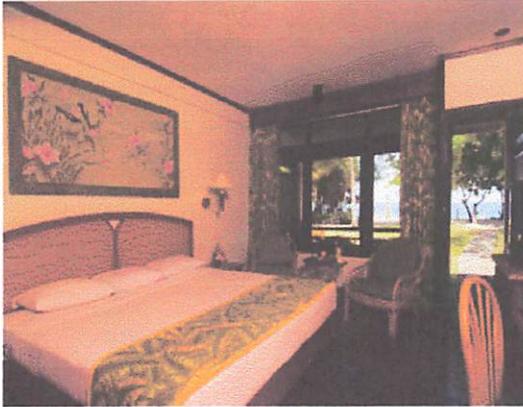
bagian dari area yang banyak menggunakan bahan kayu sehingga terlihat nyaman bagi para pengunjung yang baru datang



Fasilitas yang disediakan antara lain :

Senggigi Beach Hotel memiliki 104 kamar.

- 44 bungalow pantai.



Bungalow pantai

Bungalow pantai ini dilengkapi dengan furniture bergaya khas tropis, lantai kayu jati dan perabotan rotan. View kamar menghadap kepantai yang dapat menikmati tenggelamnya sang surya

- 2 bungalow deluxe.

Bungalow deluxe hamper mirip dengan bungalow beach yang menggunakan funitur dari kayu jati. View kamar menghadap kepantai yang dapat menikmati tenggelamnya sang surya



Bungalow deluxe

Fasilitas Setiap kamar dilengkapi dengan :

- Kamar mandi pribadi
- Televisi berwarna dengan saluran kabel
- Pendingin ruangan
- Telepon IDD
- Mini bar
- Lemari besi elektronik
- Pembuat teh dan kopi
- Serta sistem telepon call-in

Facilities yang disediakan antara lain :

Geografi Beach Hotel memiliki 104 kamar

• 44 bungalow pantai

Bungalow pantai ini dilengkapi dengan furniture bergaya klasik tropis. Selain itu, juga dilengkapi dengan tv, motor, dan kamar mandi pribadi yang sangat nyaman.



Bungalow pantai

• 5 bungalow deluxe

Bungalow deluxe ini dilengkapi dengan bungalow beach yang menggunakan furnitur dan tv. View kamar yang indah dan pemandangan yang sangat menakutkan, sangat

nyaman



Bungalow deluxe

Facilities Setiap kamar dilengkapi dengan :

- Kamar mandi pribadi
- Televisi berwarna dengan saluran kabel
- Pendingin ruangan
- Telepon IDD
- Mini bar
- Lemari besi elektronik
- Pemandian air dan kopi
- Sistem telepon call-in

o Garden Rooms



Pemandangan dari garden rooms sangat indah karena dari tersa arau balkon dapat melihat laut atau kebun secara langsung. Kamar yang bergaya rumah panjang ini pun memiliki balkon pribadi.



gues room

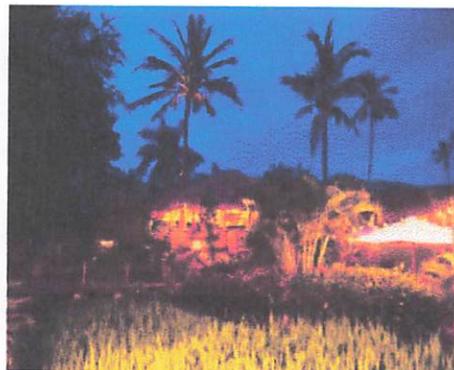


Fasilitas-fasilitas lain yang ada di Senggigi Beach Hotel antara lain :

• **Restauran dan Bar**



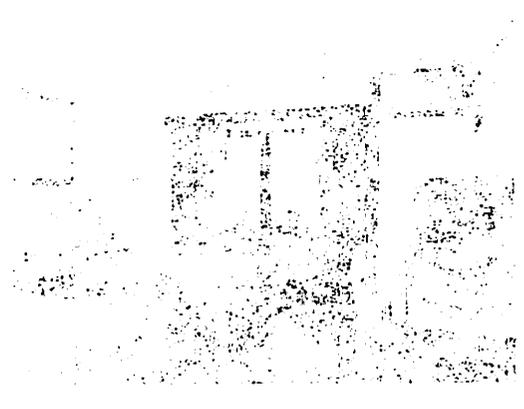
restauran



bumi gora terrace bar

Fasilitas yang disediakan
 sangat memadai untuk
 kegiatan sehari-hari
 dan juga untuk kegiatan
 lainnya.

Garden Room



Guest Room

Fasilitas-fasilitas lain yang ada di Gembira Beach Hotel antara lain:

• Restoran dan Bar



Bar dan Restoran



Restoran

Fasilitas-fasilitas lain yang ada di Gembira Beach Hotel antara lain:
 • Restoran dan Bar
 • Restoran



bamboo bar



basilion
Italian



beach comber
grill & bar

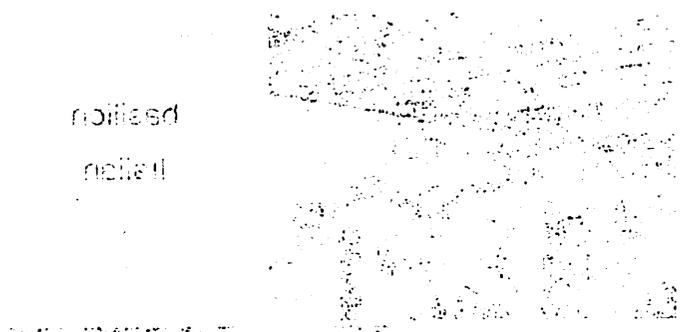
Gelateria yang letaknya dekat dengan kolam utama dengan menikmati es krim dengan suasana santai



Gelateria



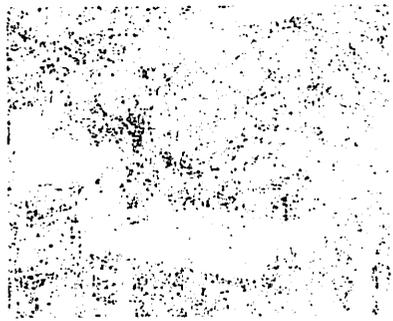
meeting room



ribbed
ribbed



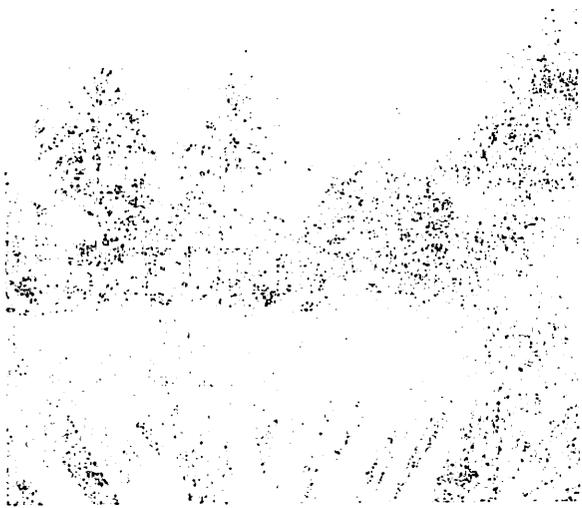
rad oodmsd



ribbed
rad oodmsd



ribbed
rad oodmsd
ribbed
rad oodmsd



ribbed



ribbed



mandara spa

area mandara spa terletak diantara
keheningan dan keindahan alam



mandara spa

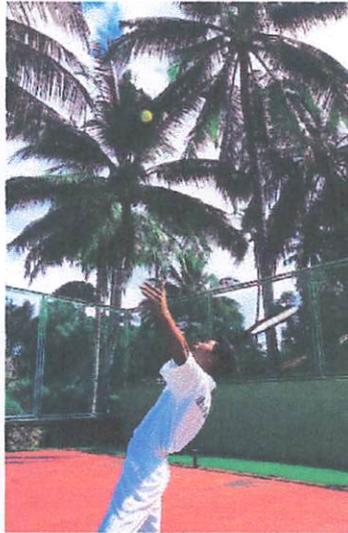


swimming pool





Water sport



Lapangan Badminton



gasebo

Fasilitas Rekreasi:

- Lapangan Tenis
- Meja Tenis
- Perahu
- Kolam Renang
- Tempat Menyelam
- Lapangan Badminton
- Tempat Memancing
- Lapangan Voli
- Tempat Main Snorkeling
- Arena Untuk Jogging

Fasilitas lain

- Kotak Menyimpan Uang
- Telpon Jarak Jauh
- Layanan Pengiriman Surat
- Layanan Antar ke Lapangan udara
- Layanan Internet
- Layanan Binatu
- Mesin Fax
- Toko Obat
- Tempat Penukaran Uang

II.4 KESIMPULAN

Dari hasil studi banding yang telah dilakukan maka dapat ditentukan lokasi, bentuk, aktifitas, dan fasilitas, maka untuk Hotel Wisata ini memiliki:

1. Lokasi

- Natural
- Jauh dari pusat kota
- Bernuansa alam (hutan, pantai, gunung)

2. Bentuk

- Memiliki skala manusiawi
- Mengangkat karakter budaya daerah
- Penggunaan material alam (kayu, batu, dsb)

3. Aktifitas

- Relaksasi
- Merenung/ Menenangkan diri
- Perawatan dan kesehatan

4. Fasilitas

1. Lobi
2. Resepsionis
3. Ruang direktur
4. Kamar
5. Restaurant
6. Loker dan r. ganti
7. Ruang pertemuan/rapat
8. Musholla
9. Swimming pool

10. Ruang karyawan
11. Ruang administrasi
12. Staff
13. Kantor sekretaris
14. Dapur
15. Gudang
16. Area parkir
17. Pos keamanan
18. Km/wc

BAB III

KAJIAN TEMA/TOPIK

III.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur Tropis adalah suatu pandang di dalam menciptakan kebutuhan, kebutuhan ruang dan lingkungan (bangunan) tempat manusia beraktifitas dengan mempertimbangkan potensi alam dan memanfaatkan pengaruh yang menguntungkan secara tepat ke dalam bangunan. (*Widhiningsi, Maur PR (1978) Aspek iklim dalam desain bangunan, Bandung*)

Bentuk arsitektur tropis dapat bercorak atau berwarna apa saja sepanjang bangunan tersebut dapat mengubah kondisi iklim luar yang tidak nyaman, menjadi kondisi yang nyaman bagi manusia yang berada di dalam bangunan itu. Dengan pemahaman semacam ini pula, kriteria arsitektur tropis tidak perlu lagi hanya dilihat dari sekedar 'bentuk' atau estetika bangunan beserta elemen-elemennya, namun lebih kepada kualitas fisik ruang yang ada di dalamnya: suhu ruang rendah, kelembapan relatif tidak terlalu tinggi, pencahayaan alam cukup, pergerakan udara (angin) memadai, terhindar dari hujan, dan terhindar dari terik matahari. Penilaian terhadap baik atau buruknya sebuah karya arsitektur tropis harus diukur secara kuantitatif menurut kriteria-kriteria fluktuasi suhu ruang (dalam unit derajat Celcius); fluktuasi kelembapan (dalam unit persen); intensitas cahaya (dalam unit lux); aliran atau kecepatan udara (dalam unit meter per detik); adakah air hujan masuk bangunan; serta adakah terik matahari mengganggu penghuni dalam bangunan. Dalam bangunan yang dirancang menurut kriteria seperti ini, pengguna bangunan dapat merasakan kondisi yang lebih nyaman dibanding ketika mereka berada di alam luar. (*Tri Harso Karyono, 2000*)

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa Arsitektur tropis adalah suatu faham tentang kondisi lingkungan dalam menciptakan kebutuhan ruang maupun lingkungan yang berkaitan dengan suhu udara, kelembaban, sinar matahari, kecepatan angin serta permasalahannya dengan mencari jalan keluar tersebut sehingga menjadikan suatu kondisi lingkungan menjadi nyaman

(ditubuh manusia) ketika berada dalam ruang tersebut. Di dalam arsitektur tropis, faktor-faktor terpenting yang mempengaruhi kenyamanan di dalam ruangan tertutup, adalah :

- Temperatur udara
- Kelembapan udara
- Temperatur radiasi rata-rata dari dinding dan atap
- Kecepatan gerakan udara
- Tingkat pencahayaan dan distribusi cahaya pada dinding bayangan
(Georg. Lippsmeier, 1997)

III.2 Masalah Umum Bangunan Terhadap Iklim Tropis

- ❖ Daerah tropis basah
Kelembapan tinggi dengan temperature yang selalu tinggi, dan angin yang sedikit, radiasi matahari sedang-kuat, pertukaran panas kecil karena tingginya kelembaban.
- ❖ Masalah umum dan masalah bangunan
Panas yang sangat tinggi, tidak menyenangkan, panguapan yang sedikit, karena pergerakan udara yang lambat. Perlu perlindungan terhadap radiasi matahari, hujan, perlu perlindungan terhadap angin yang keras.
- ❖ Hal-hal yang penting untuk diperhatikan
Bangunan yang sebaiknya terbuka dengan jarak yang cukup antara masing-masing bangunan untuk menjamin sirkulasi udara yang baik, orientasi "utara-selatan" untuk mencegah pemanasan fasade yang lebih besar. (George Lippsmeler, *Bangunan Tropis.*)

III.3 Pengaplikasian Arsitektur Tropis Terhadap Rancangan

Parameter arsitektur tropis menurut Poerwanto dalam makalah penyerta Simposium Nasional tentang Arsitektur Tropis sebagai Jiwa Arsitektur Nusantara, antara lain :

- Kenyamanan
 - a. Temperature efektif 20⁰-26⁰C
 - Untuk temperatur kurang dari 20⁰c manusia merasakan dingin.

- Pada temperatur 26⁰C, banyak manusia mulai berkeringat.
 - Daya tahan tubuh dan kemampuan bekerja manusia mulai menurun pada temperatur 26'5⁰ – 30⁰c.
- b. Kelembapan udara sekitar 60%
- c. Pergerakan udara 0,25-0,5 m/det (tanpa dirasakan adanya pergerakan matahari)

Untuk daerah tropis patokan ini kurang berlaku, karena kecepatan udara yang tinggi pada temperatur dan kelembaban yang tinggi akan menimbulkan pendinginan, yang akan mempengaruhi kenyamanan. Gerakan udara ini hanya dirasakan mengganggu jika sampai membuat udara terlalu dingin. Pekerjaan-pekerjaan tertentu (kantor, kertas bisa terbang dari meja) atau fungsi bangunan tertentu (rumah sakit) tentu saja hanya bisa menerima kecepatan udara yang terbatas. (GeorgvLippsmeier "*Bangunan Tropis*")

Dalam hal ini dapat di simpulkan kecepatan pergerakan udara tidak dapat dijadikan sebagai patokan, tergantung pada fungsi bangunan dan keadaan sekitar.

➤ **Orientasi**

Orientasi bangunan terhadap mata angin mempengaruhi peletakan lubang-lubang pembukaan dinding, karena sinar dan panas matahari dapat masuk kedalam bangunan melalui lubang-lubang dinding tersebut. Orientasi bangunan sangat diperlukan bagi perencanaan bangunan dan pola tata masa di daerah beriklim tropis.

Orientasi bangunan dan perlindungan terhadap cahaya matahari, sebaiknya fasade terbuka menghadap ke selatan atau utara, agar meniadakan radiasi langsung dan cahaya matahari rendah. Perlindungan untuk semua lobang terhadap cahaya langsung dan tidak langsung , bahkan bila perlu semua bidang bangunan.

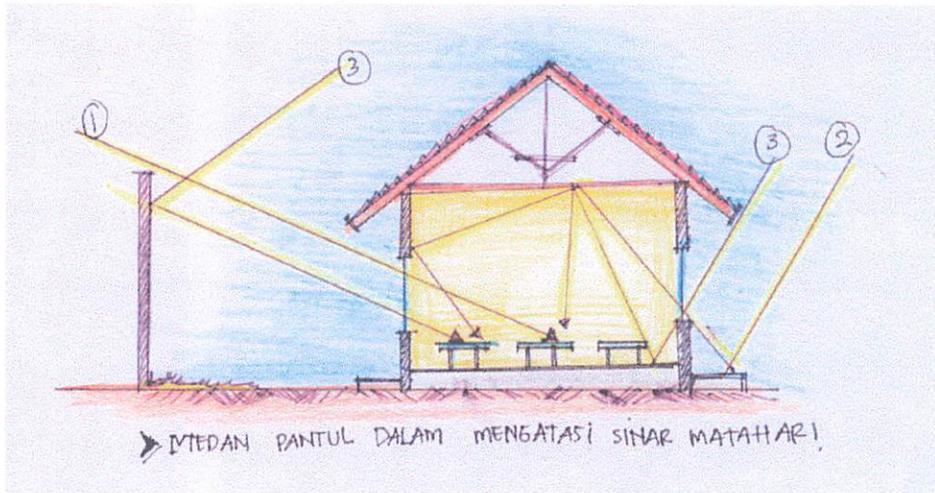
➤ **Isolasi**

Isolasi terhadap panas, hujan dan partikel-partikel yang dibawa oleh angin sangat diperlukan.

Tritisan dapat dipergunakan sebagai penghalang tampias dari air hujan dan sinar matahari langsung dalam rumah. (Ir.LMF. Poerwanto,MT, *Arsitektur Tropis Sebagai Jiwa Arsitektur Nusantara, Mkalah Penyerta Dalam Simposium Nasional.*)

➤ **Pembayangan**

Merupakan upaya mematahkan sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan, karena sinar matahari memiliki sifat membawa serta panas matahari.



Tiga cara memasukkan sinar matahari ke dalam bangunan

1. Cahaya langsung dari matahari pada bidang kerja.
2. Cahaya pantulan dari benda-benda sekitar.
3. Cahaya pantulan dari halaman, kemudian dipantulkan oleh langit langit dan dinding ke arah bidang kerja cahaya yang jatuh di lantai dan dipantulkan lagi oleh langit-langit.

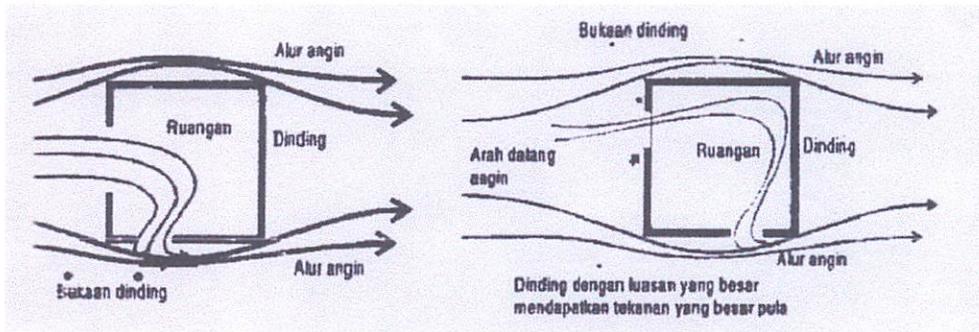
Hal ini adalah upaya pematahan sinar matahari, agar silau matahari tidak masuk di dalam bangunan, melainkan yang masuk didalam bangunan hanyalah cahaya matahari dan cahaya matahari tersebut dapat mengenai pada fokus bidangnya.

➤ **Aliran udara**

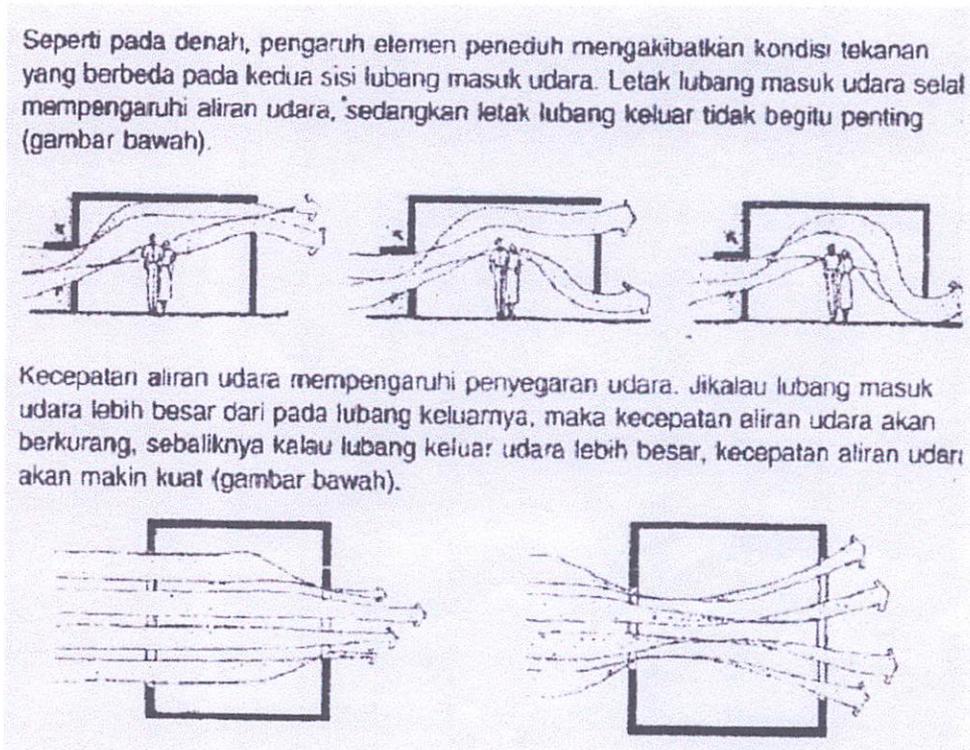
Aliran udara yang baik di dalam bangunan akan menetralsir kelembapan udara di dalam bangunan.

Aliran udara di dalam ruangan dapat diterapkan dengan menggunakan ventilasi silang, selain dapat mengurangi panas dalam ruangan dapat juga mengusir udara yang lembab.

Ventilasi silang merupakan faktor yang sangat penting bagi kenyamanan ruang.



Aliran udara didalam dan d luar bangunan masih dapat dibelokkan, sehingga arah angin jangan dianggap tidak dapat diubah, sedangkan radiasi matahari merupakan besaran yang tidak dapat dipengaruhi.

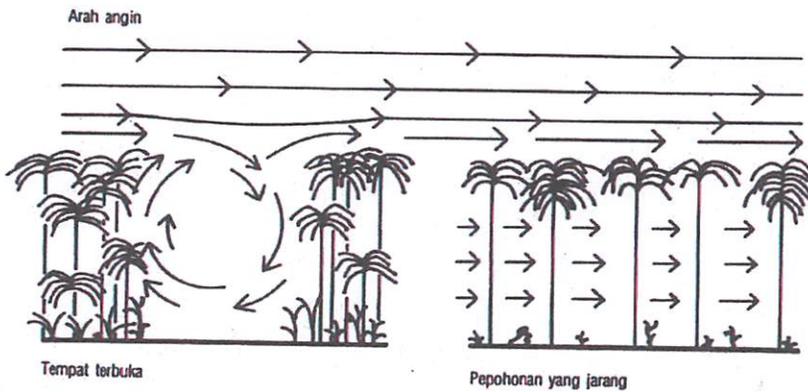


Ventilasi silang dapat memperbaiki iklim dalam ruangan, dan lubang-lubang harus dibuat pada sisi-sisi bidang bangunan yang berlawanan.

- Pemanfaatan Tanaman

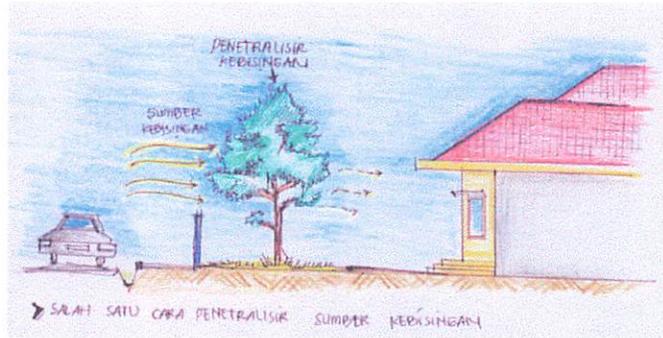
Tanaman dapat digunakan sebagai filter debu, barrier derasnya aliran angin dan kebisingan suara.

- a. Filter debu
- b. Barrier derasnya aliran angin



Vegetasi dapat menghambat atau membelokkan udara. Misalnya sebuah hutan lebat di daerah tropika basah dan di daerah dengan angin musim, angin darat menyebabkan kekuatan angin berkurang setelah 30m menjadi 60-80% setelah 60m-50% dan setelah 120m hanya tinggal 7% dari kekuatan angin semula. Pada pepohonan yang jarang, misalnya pada sebuah hutan palem dan daerah tepi pantai dan daerah savana, terjadi pengurangan kekuatan angin tetapi arah angin tetap. Sebaliknya penebangan di tengah hutan yang lebat akan mengakibatkan perputaran gerakan udara.

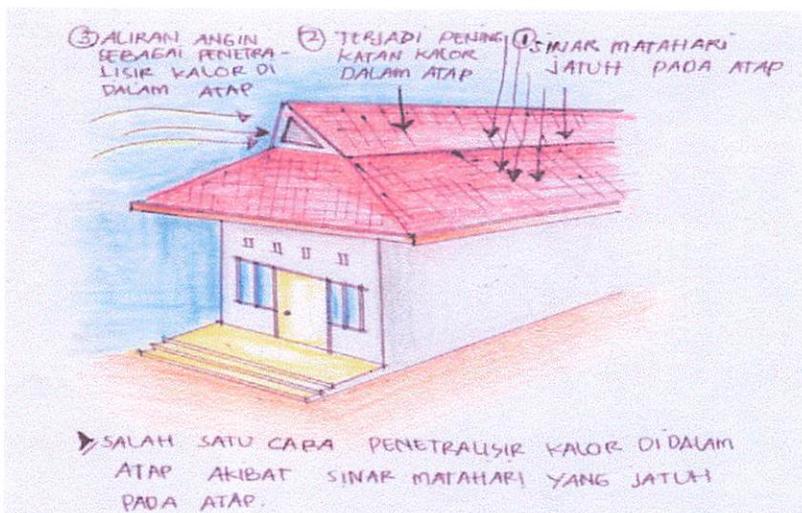
c. Kebisingan suara



Pemanfaatan tanaman sebagai peredam kebisingan dapat di atasi dengan pohon berdaun lebat atau semak semak, ketinggian tanaman juga berpengaruh pada kualitas suara yang masuk pada ruangan.

➤ Sistem Ventilasi

Atap harus memiliki ventilasi yang baik, hal ini disebabkan oleh masuknya panas matahari ke dalam bangunan melalui atap.



Unsur dari pada ventilasi di atap pada bangunan tradisional ini adalah merupakan salah satu cara dalam penetralisir panas pada atap. Udara yang masuk di dalam ruang atap akan menekan panas yang ada yang terjadi pada atap, sehingga udara dalam ruang tersebut dapat terus berganti.

➤ **Pencahayaan**

Cahaya alami dapat mempengaruhi kenyamanan apabila intensitasnya kurang tepat, karena terlalu banyak sinar akan terasa silau. Didaerah tropika basah, sebagian radiasi panas matahari diserap oleh awan, tetapi cahaya lebih kuat dengan adanya pembiasan pada butir-butir air. Efek silau yang dihasilkannya sering kali tidak dhiraukan. Pintu dan jendela, untuk sirkulasi ruangan, harus dibuat sebesar mungkin, tetapi harus terlindungi dari cahaya yang menyilaukan.

Penghijauan lingkungan adalah salah satu cara terbaik untuk mengatasi kesilauan. Dengan tumbuhan rendah dan rerumputan, silau tanah dapat dihindarkan, begitu juga kesilauam dari atas dapat dicegah dengan pohon-pohon yang tinggi. (*GeorgvLippsmeier "Bangunan Tropis"*)

Nilai pemantulan dan penyerapan cahaya untuk berbagai bahan dan jenis permukaan tidak hanya penting berhubungan dengan kesilauan tetapi juga untuk penggunaan bahan-bahan yang tepat.

Cahaya alami dapat mempengaruhi kenyamanan apabila intensitasnya kurang tepat, karena terlalu banyak sinar akan terasa silau. Adapun faktor-faktor yang berperan didalam terjadinya suatu bentuk yang ditimbulkan oleh suatu pencahayaan alami adalah sebagai berikut:

Tinggi jendela

Faktor penting lainnya yang juga berpengaruh adalah tinggi jendela. Semakin tinggi jendela, maka distribusi cahaya terang yang masuk akan lebih dalam menembus kedalam ruangan dan itu tergantung seberapa besar kekuatan cahaya itu sendiri. Jendela atas dalam suatu ruang dengan dua sisi, menjadikan intensitas kekuatan penerangan berkurang.

Penelitian

Cahaya alami dapat mempengaruhi kenyamanan apabila intensitasnya kurang tepat, karena terlalu banyak sinar akan terasa silau. Diarefin tropika basah, sebagian besar masalah diserep oleh awan, tetapi cahaya lebih kuat dengan adanya pemisahan pada butir-butir air. Efek silau yang dirasakan sangat kecil tidak diturunkan. Pinda dan jendela, untuk siklus ruangan harus dibuat sebesar mungkin, tetapi harus melindungi dari cahaya yang menyilaukan.

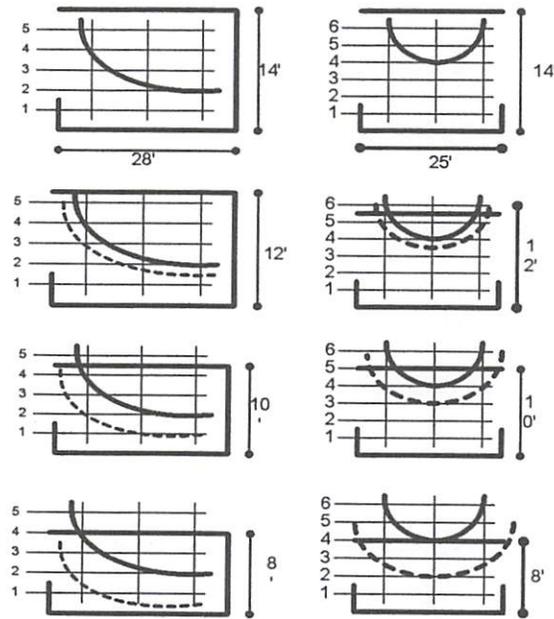
Penghijauan lingkungan adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kesuburan. Dengan tumbuhan rendah dan rumput, silau tanah dapat dihindarkan. Begitu juga kesuburan dari atas dapat dicapai dengan pohon-pohon yang tinggi (Georgijewski "Bertanian Tropis").

Nilai penanaman dan penyebaran cahaya untuk berbagai bagian dan jenis permukaan tidak hanya penting berhubungan dengan kesuburan tetapi juga untuk penggunaan bahan-bahan yang tepat.

Cahaya alami dapat mempengaruhi kenyamanan apabila intensitasnya kurang tepat, karena terlalu banyak sinar akan terasa silau. Adapun faktor-faktor yang berperan dibalok tepadnya suatu bentuk yang ditimbulkan oleh suatu rancangan alami adalah sebagai berikut:

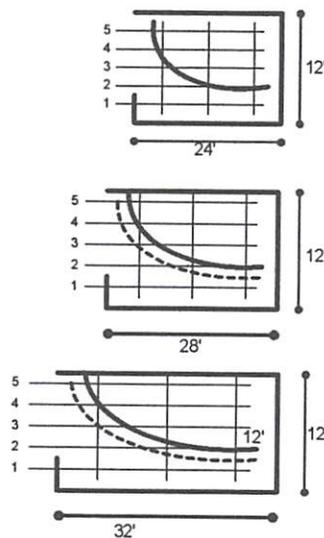
Tinggi jendela

Faktor penting lainnya yang juga berpengaruh adalah tinggi jendela. Semakin tinggi jendela, maka ditidur cahaya terang yang masuk akan lebih dalam menembus ke dalam ruangan dan itu tergantung seberapa besar kekuatan cahaya itu sendiri. Jendela atas dalam suatu ruang dengan dua sisi, menjadikan intensitas kekuatan pencahayaan maksimum.



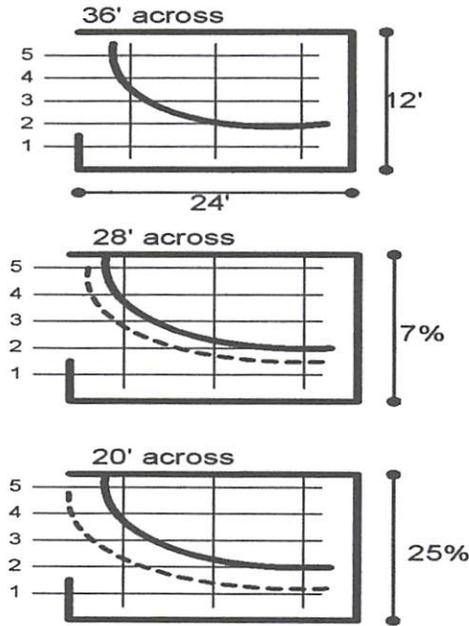
Kedalaman ruang

Kedalaman ruang yang baik bila tidak lebih dari satu atau dua kalinya tinggi jendela.



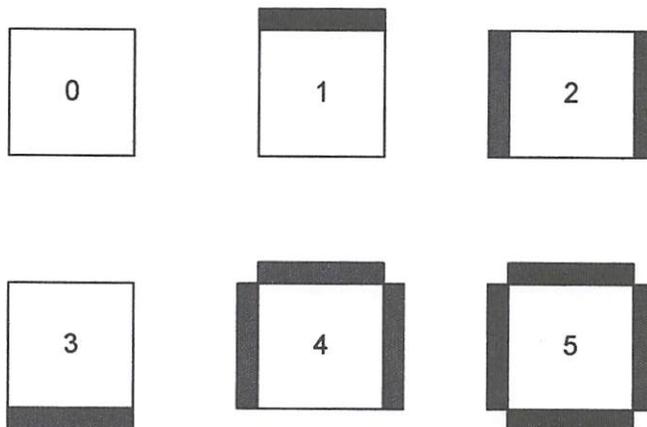
Lebar jendela

Lebar jendela menjadi satu faktor yang berpengaruh dalam terjadinya tingkat penerangan di dalam ruang bila dibandingkan dengan membatasi jumlah jendela. Walaupun hasilnya tidak banyak, tetapi tetap ada suatu perbedaan.



Over hang

Overhangs bangunan hendaknya bermanfaat untuk mengontrol cahaya matahari, walaupun dapat mengurangi tingkat intensitas cahaya yang masuk ke dalam bangunan terutama jendela. Overhangs itu mengurangi besarnya cahaya yang masuk ke dalam bangunan sehingga efek silau dapat dikurangi.



Dibawah ini adalah contoh badan-bahan yang mempunyai daya pantul yang rendah.¹²

Bahan dan Kondisi Permukaan		% Penyerapan	% Pemantulan
cat	abu-abu muda	70-80	30-20
	Hitam	85-95	15-5
semen	baru atau putih	40-60	60-40
asbes	slate	80-95	20-5
	lama	70-85	30-15
genteng	merah	60-75	40-35
rumput		80	20
kayu	kayu keras	85	15
bata	merah	60-75	40-25

➤ Radiasi matahari

sudut jatuh ditentukan oleh posisi relatif matahari dan tempat pengamatan di bumi juga bergantung pada:

1. sudut lintang pengamat
2. musim
3. lama penyinaran yang ditentukan oleh garis bujur.

Untuk orientasi bangunan dan perlindungan terhadap cahaya matahari berlaku aturan dasar sebagai berikut:

- a) fasade terbuka menghadap ke utara atau selatan
- b) pelindung matahari berbeda di setiap sisi fasade

Pelindung matahari

Perlindungan Matahari

Pelindung terhadap matahari sangat penting. Kapan dan sejauh mana sebuah fasade harus diteduhi.

Perlindungan terhadap matahari dapat dilakukan dengan:

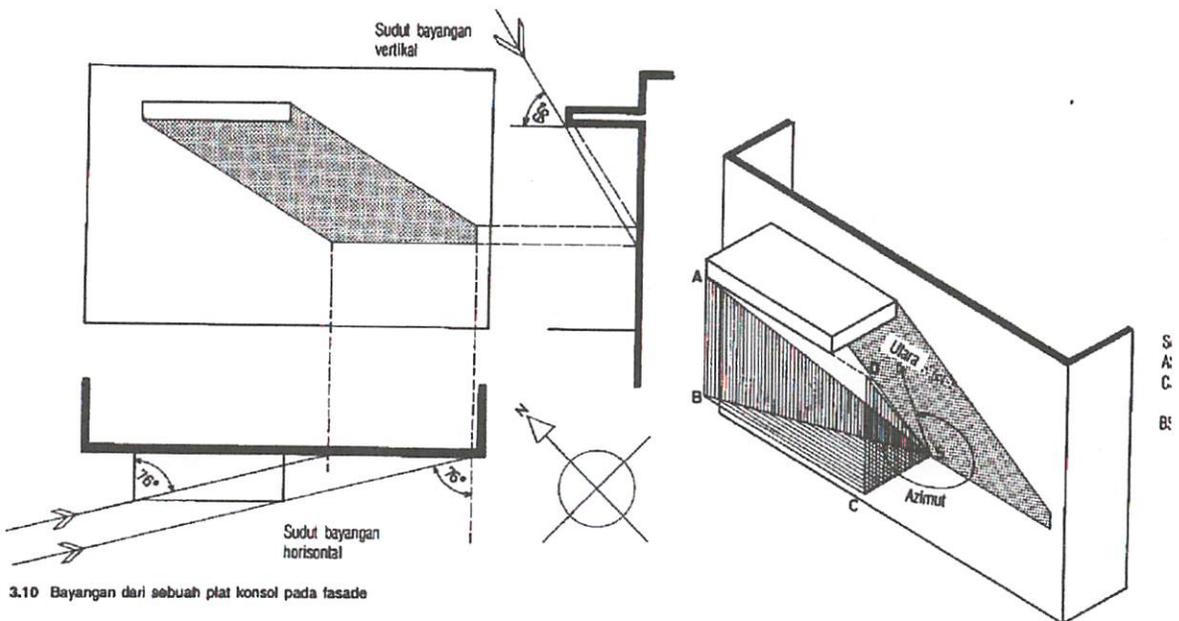
- Vegetasi
- Elemen bangunan horisontal yang tidak tembus cahaya

Cocok untuk fasade utara dan selatan dengan bentuk: tritisan atap, lantai yang menjorok ke luar, balkon, atau pelindung yang dapat digerakan seperti: krey, awning, atau kajang

- Elemen bangunan vertikal yang tidak tembus cahaya
Cocok untuk fasade yang menghadap barat daya- barat laut dan timur laut sampai tenggara dengan bentuk kisi-kisi atau tirai
- Kaca pelindung matahari
-
- tinggi matahari adalah sudut antara horison dan matahari pada sumbu U-S pada diagram
- garis tanggal pada sumbu T-B menggambarkan jalannya matahari dari terbit hingga tenggelam.
- Garis jam terletak vertikal di atas garis tanggal dalam jarak 1 jam

Contoh:

Bayangan pada plat konsol pada fasade



3.10 Bayangan dari sebuah plat konsol pada fasade

Bayangan Pada Plat Konsol

➤ **Kesilauan**

Pemantulan dan penyerapan bahan

Bahan dan kondisi permukaan	% penyerapan	% pemantulan			
Aluminium dipoles	10-30	90-70	Aspal atau bitmen felt	85-95	15-5
foil	35-40	65-60	Beton	60-70	40-30
dioksida	40-65	60-35	Genteng merah	60-75	40-35
perunggu	50-55	50-45	Tanah ladang	70-85	30-15
Cat aluminium	25-55	75-45	Rumput	80	20
kuning	50	50	Kayu pinus atau baru	40-60	60-40
abu-abu muda	70-80	30-20	kayu keras	85	15
hijau muda	50-60	50-40	Kaleng tembaga baru	25-30	75-70
merah muda	65-75	35-25	pudar	65	35
hitam	85-95	15-5	Marmmer putih	40-50	60-50
putih, berkilat	20-30	80-70	Pasir putih	40	60
putih kapus	10-20	90-80	perak	70-90	30-10
Semen baru atau putih	40-60	60-40	Slate abu-abu	75-90	25-10
asbes slate	80-95	20-5	Batu batu karang	80-85	20-15
lama	70-85	30-15	Besi galvanisasi baru	65-70	35-30
			pudar	90-95	10-5
			Air danau atau laut	90-95	10-5
			Bata merah	60-75	40-25

Bahan dan Kondisi Permukaan

III.4 Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi menurut konfigurasi jalur diantaranya :

1. Linier

Semua jalan pada dasarnya adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama untuk satu sederet ruang-ruang. Disamping itu jalan dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah, memotong jalan lain, bercabang-cabang atau membentuk putaran (loop).

2. Radial

Konfigurasi radial memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat, titik bersama.

3. Spiral (berputar)

Sebuah konfigurasi spiral adalah suatu jalan tunggal menerus, yang berasal dari titik pusat dengan jarak yang beraturan.

4. Grid

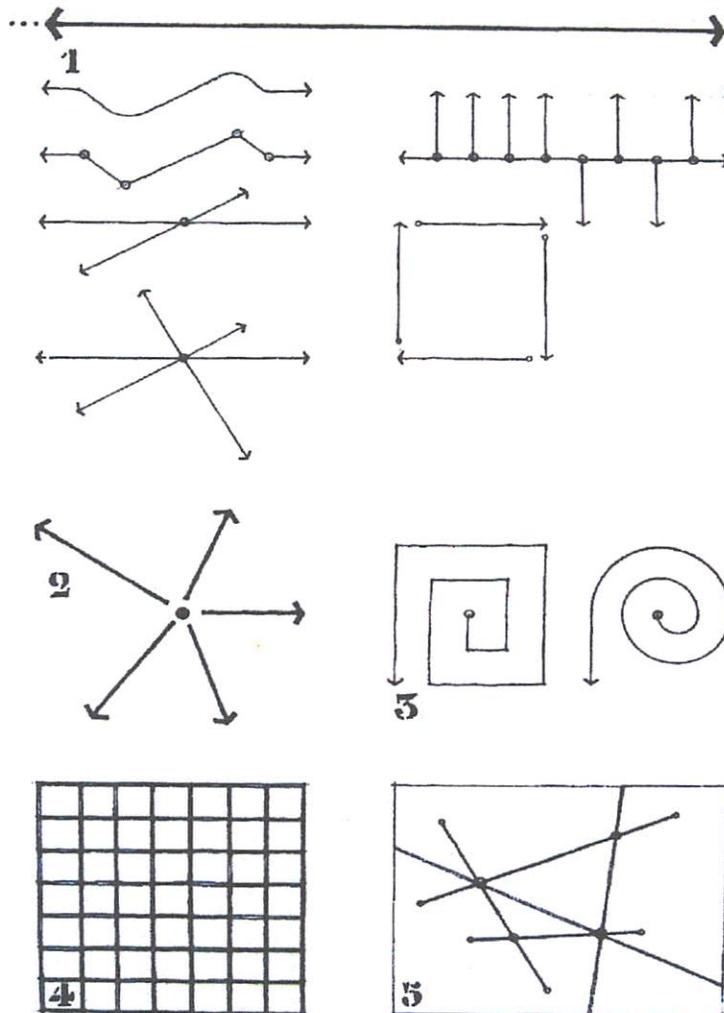
Konfigurasi grid terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan ruang segi empat.

5. Jaringan

Suatu konfigurasi jaringan terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.

6. Komposit (gabungan)

Pada kenyataannya, sebuah bangunan umumnya membuat kombinasi dari pola-pola di atas. Hal terpenting dalam setiap pola adalah pusat kegiatan, jalan masuk ke ruangan atau kamar, serta tempat untuk sirkulasi vertikal berupa tangga-tangga, landaian dan elevator. Semua bentuk titik pusat ini memberikan kejelasan jalur pergerakan melalui bangunan dan menyediakan kesempatan untuk berhenti sejenak, beristirahat dan menentukan orientasi.



Gambar 4.4 Jenis Pola Sirkulasi

III.5 Kriteria Iklim Tropis

- ❖ Tingkat perencanaan dengan dasar ilmu iklim
Tingkat iklim kota yang memengaruhi :
 - a. Orientasi iklim bangunan dan sistem jalur jalan
 - b. Ketinggian bangunan dan kepadatan bangunan
 - c. Presentasi luas penghijauan kota
 - d. Jenis materi permukaan.
 - ❖ Tingkat bangunan yang mempengaruhi :
 - a. Orientasi bangunan terhadap lintas edar matahari.
 - b. Karakteristik material bangunan terhadap iklim.
 - c. Penerangan sekeliling bangunan.
 - d. Letak dan luas jendela.
 - ❖ Tingkat terhadap pencahayaan alami dan matahari
Untuk daerah tropis dimana pendinginan menjadi masalah utama, hambatan baik langsung maupun tidak langsung harus di jaga dengan sebaik mungkin. Pertimbangan ini ditujukan kepada :
 - a. Pemilihan warna yang benar untuk bagian yang langsung terkena sinar matahari.
 - b. Pemilihan orientasi yang benar.
 - c. Keseimbangan antara luar bukaan yang ada atau luar dinding.
 - d. Perencanaan pembayangan matahari, hal ini yang perlu diperhatikan adalah :
 - Manpu mengontrol hambatan panas.
 - Jumlah sinar yang masuk perlu diperhatikan untuk penerangan alami.
 - Silau yang terjadi.
- Ciri-ciri iklim tropis lembab :
- Suhu udara relatif tinggi.
 - Kelembaban tropis relatif ke barat laut.

- Arah angin dari tenggara ke barat laut.
- Perbedaan suhu udara siang dan malam relatif sedang.

Beberapa pengaruh iklim yang mempengaruhi bangunan :

- Suhu udara
 - Kelembaban udara
 - Pengaruh udara
 - Curah hujan
 - Radiasi matahari.
- ❖ Tinjauan terhadap penghawaan alami dan buatan
- a. Sistem penghawaan silang, penggunaan vertikal lembab di daerah tropis lembab tidak sepenuhnya tergantung pada jumlah pergantian udara dalam ruang, namun bergantung pada kecepatan angin yang ada pada daerah yang ditempati dalam ruangan tersebut.
 - b. Ventilasi alam; memanfaatkan udara alami yang bertujuan :
 - Memberikan sirkulasi pada udara dalam ruang atau aliran udara ke dalam ruang untuk manusia.
 - Mengambil manfaat dari karakteristik iklim tropis sebagai potensi alam.
- ❖ Distribusi angin dan kecepatan angin dipengaruhi oleh :
- Bentuk dasar bangunan
 - Kepadatan bangunan di dalam bangunan tersebut
 - Ketinggian rata-rata bangunan.

Untuk mencapai aliran dan kecepatan angin di dalam ruang yang efektif dapat dilakukan dengan :

- Bukaan yang seluas-luasnya pada dinding, dimana angin datang dan luar.
- Bila kecepatan angin di luar lemah, maka dilakukan bukaan angin datang lebih luas dibandingkan dengan angin keluar.
- Suhu kecepatan angin untuk membentuk suhu terhadap pembukaan dinding.

❖ Mengatur arah angin

Aliran udara yang menerpa bangunan, menimbulkan daerah tekanan tinggi dan rendah. Segala saluran dan salah satu cara yang mudah untuk mendapatkan aliran udara di dalam bangunan adalah dengan buakan ke arah angin. Tetapi ada kalanya harus menutup dingin ke arah datangnya angin. Dalam hal ini yang demikian di upayakan angin bertolak belakang ke samping bangunan dan kemudian dimasukkan ke dalam ruangan.

❖ Memperlambat kecepatan angin

Angin yang terlalu kencang yang masuk ke ruangan, akan terasa kurang nyaman, untuk itu kecepatan angin dapat diperlambat dengan cara penanaman pohon dan tembok pembatas.

❖ Perencanaan bukaan untuk penghawaan alami

Pada daerah tropis pada umumnya terdapat dua sistem bukaan, yaitu :

- Permanen (jendela krepyak)
- Temporer (jendela yang dapat di buka ataupun di tutup)

Pada penghawaan alami yang direncanakan, akan memperlakukan dan membuat dari yang ada menjadi lebih dipertahankan dan memunkinkan adanya penutupan untuk mengurangi udara yang masuk berlebihan. Dengan demikian, dari kedua teori diatas akan disusun berdasarkan teori yang sudah tertera di atas.

III.6 KESIMPULAN

Dari beberapa analisa di atas dapat disimpulkan bahwa, Arsitektur tropis adalah suatu faham tentang kondisi lingkungan dalam menciptakan kebutuhan ruang maupun lingkungan yang berkaitan dengan suhu udara, kelembaban, sinar matahari, kecepatan angin serta permasalahannya dengan mencari jalan keluar tersebut sehingga menjadikan suatu kondisi lingkungan menjadi nyaman (ditubuh manusia) ketika berada dalam ruang tersebut.

BAB IV IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK

IV.1 DATA LOKASI DAN TAPAK

Pantai Prigi terletak di desa tasikmadu Kec.Watulimo, Kab.Trenggalek. wilayah kecamatan watulimo terletak pada ketinggian 0-350 m diatas permukaan laut,dengan kemiringan 0-30% yang sangat menguntungkan dalam pengembangan kawasan wisata.

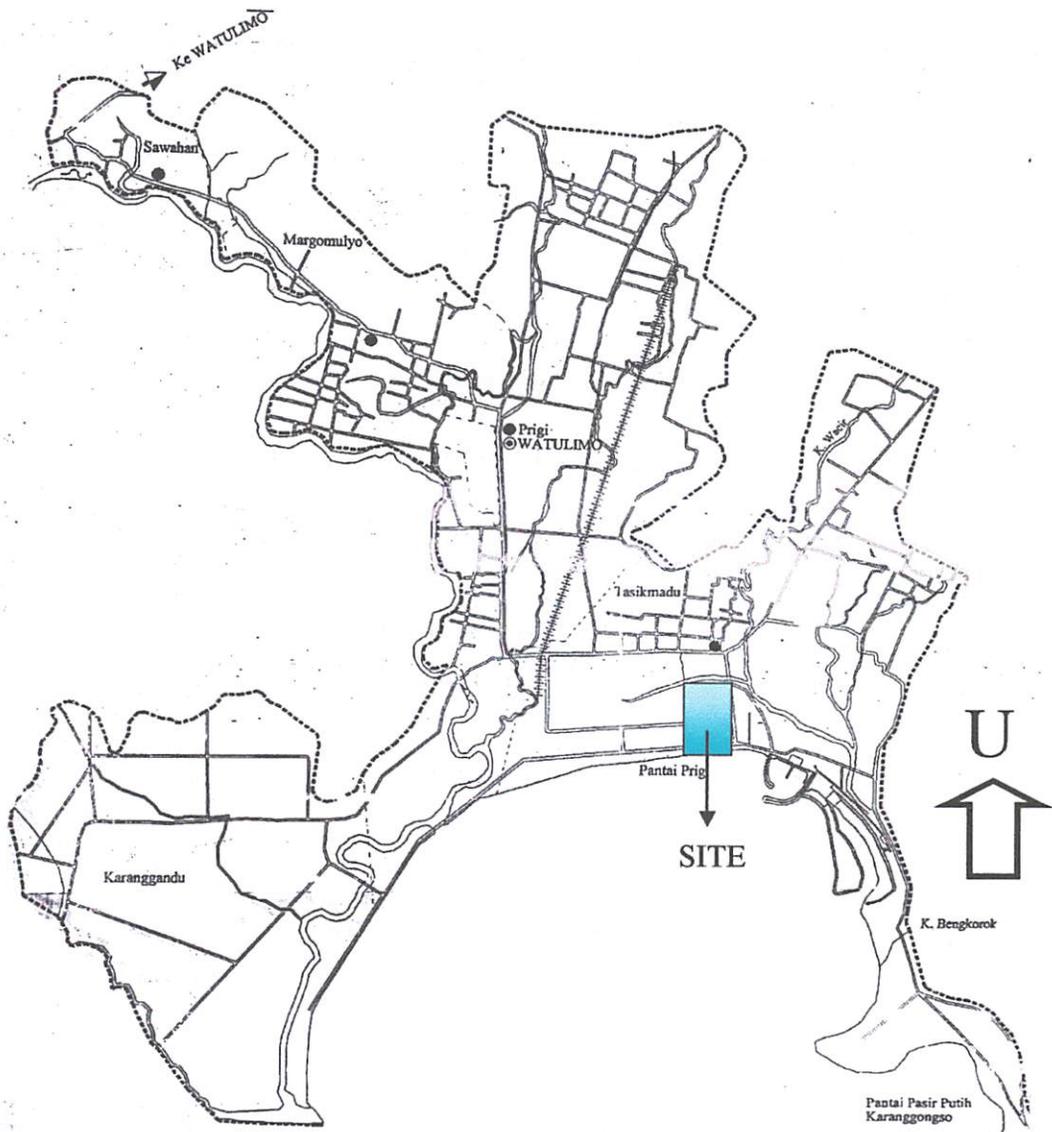
Mengingat kecamatan watulimo merupakan daerah pesisir, maka kecamatan Watulimo dapat dikatakan memiliki kondisi morfologi berbukit namun pada beberapa bagian cukup landai. Kestabilan kelerengn tidak stabil, system drainase cukup baik, tingkat erosi cukup tinggi, serta kesediaan air minum relative cukup.

Khususnya di pantai Prigi yang terletak di desa tasikmadu. Lokasi dengan kota trenggalek ± 48 km dengan kemiringan tanah 0-2%. Garis sepadan pantai 20 m dengan jarak pasang surut 2 m.



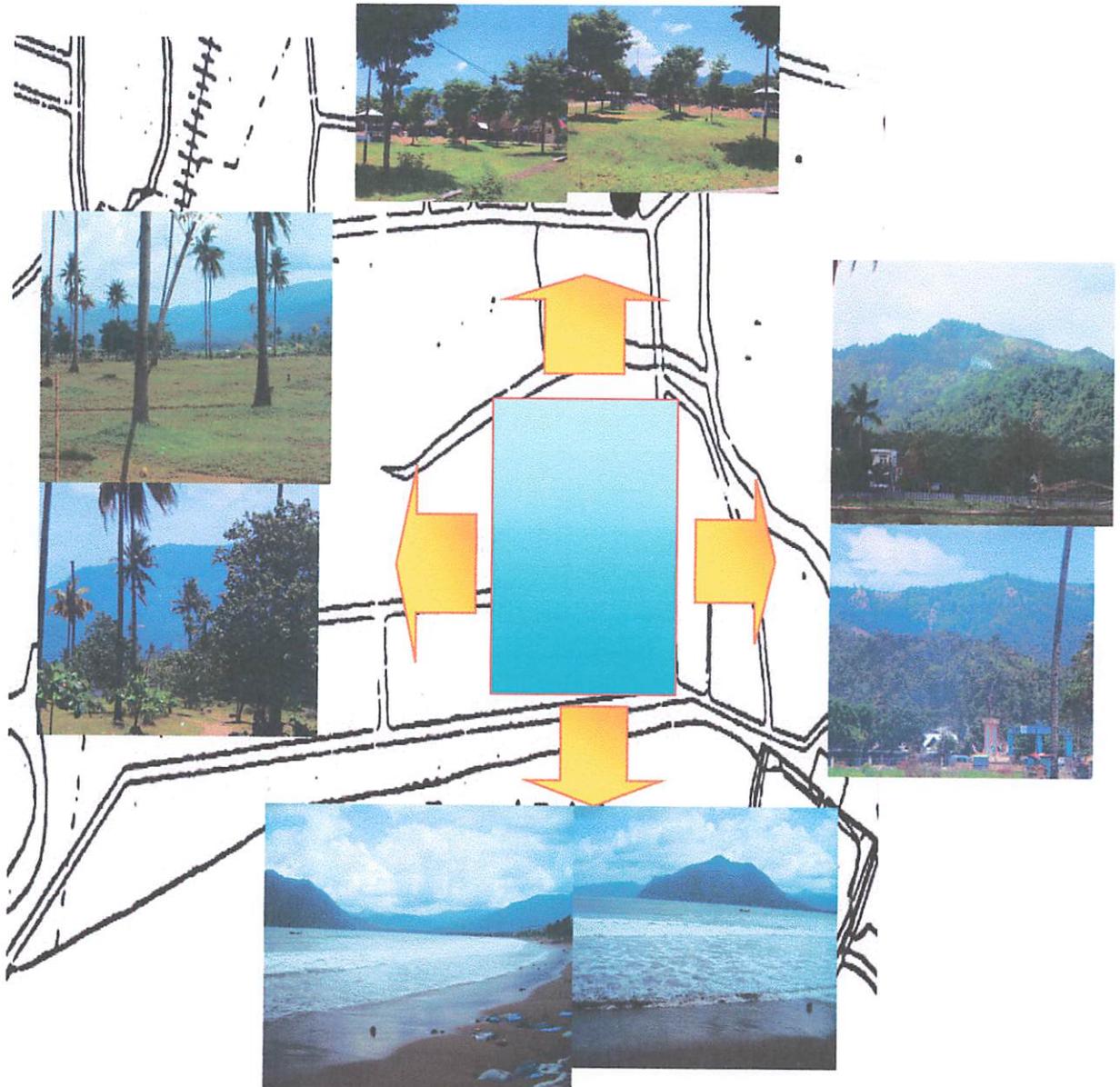
Kota Prigi dipenuhi oleh berbagai tempat peristirahatan, villa, hotel, dan losmen. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang cukup memadai seperti tempat wisata pantai seperti pasir putih, watulimo, pantai damas, guo lowo dll.

Hotel wisata pada dasarnya berfungsi sebagai Tempat beristirahat yang mampu memberikan ketenangan yang jauh dari hiruk pikuk kota, Sesuai dengan hotel wisata yang membutuhkan ketenangan juga membutuhkan site yang diperuntukan untuk pariwisata. Maka dipilih lokasi wisata yang terdapat dikawasan wisata pantai prigi dikota Trenggalek, yang terletak di Jl. Prigi kec. Watulimo kota Trenggalek.



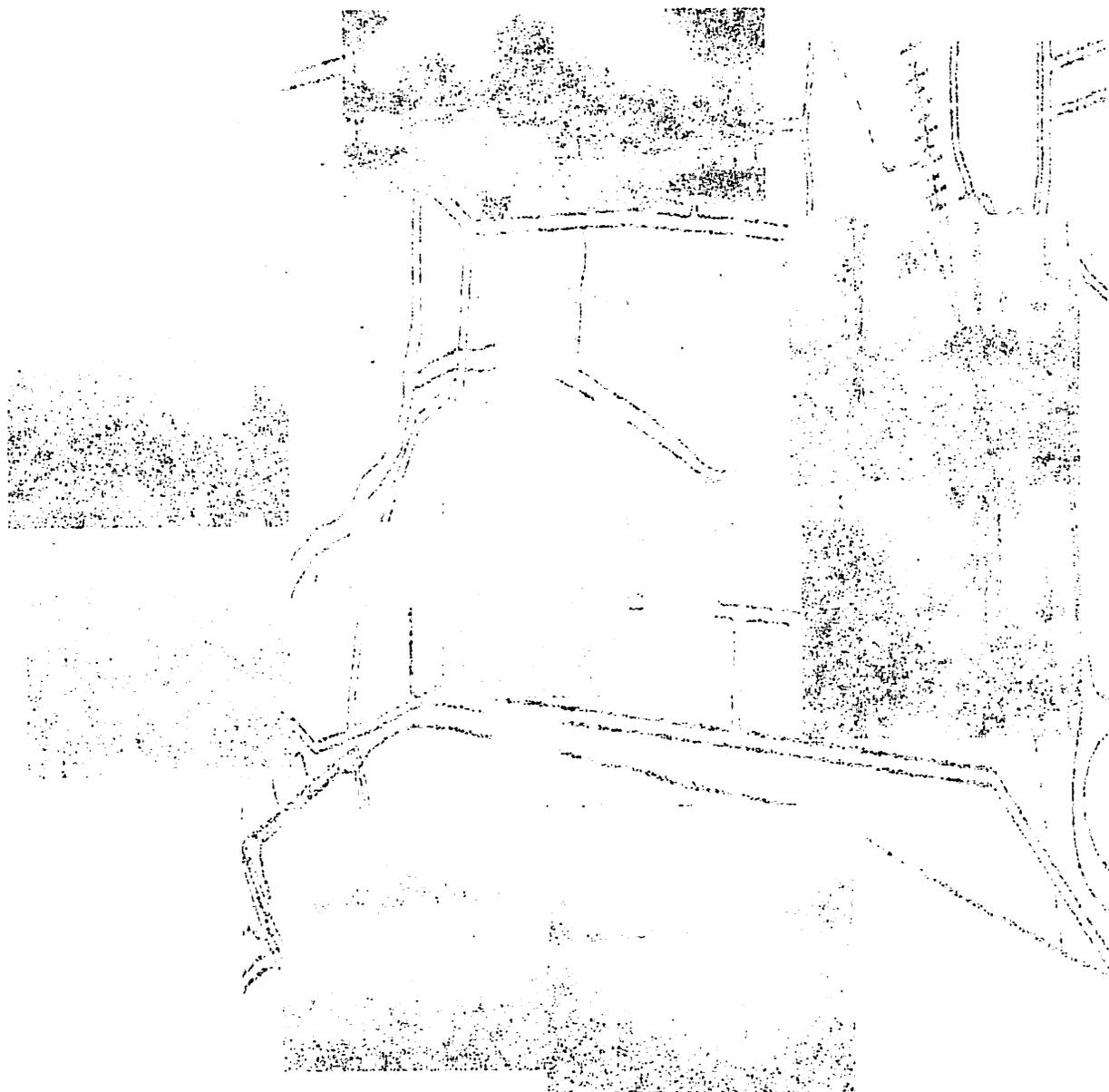
Lokasi SITE terletak di jln.Prigi kecamatan watulimo kabupaten Trenggalek, dengan luas lahan 11.875 m². Kondisi lahan relatif datar tidak berkontur. Koefisien dasar bangunan (KDB) 40-60%. Garis sepadan bangunan 8 m.

IV.2 Kondisi disekitar site:



Lokasi SITE terletak di Jln. Pagi Kecamatan Watulimo Kabupaten Panggajene dengan luas lahan 11.375 m². Kondisi lahan relatif datar tidak berkontur. Koefisien dasar bangunan (KDB) 40-60%. Garis sebidang bangunan 8 m.

IV.3. Kondisi disekitar site:



IV.3 Data Eksisting

Lokasi SITE terletak di jln.Prigi kecamatan watulimo kabupaten Trenggalek, dengan luas lahan 11.875 m². Konsidi lahan relatif datar tidak berkontur. Koefisien dasar bangunan (KDB) 40-60%. Garis sepadan bangunan 8 m.

Adapun batasan site yang di ambil sebagai berikut :

- Timur : perumahan penduduk
- Barat : tanah kosong serta balai benih udang galah.
- Utara : perkebunan kelapa.
- Selatan : Teluk Prigi (laut).

Data peraturan guna lahan pada site sebagai berikut :

- Konsidi lahan : relatif datar tidak berkontur.
- Koefisien dasar bangunan (KDB) 40-60%.
- Garis sepadan bangunan 8 m.
- Ketinggian bangunan antara 1-3 lantai.
- Building coveraga (BC) 40%.

IV.4 Potensi yang ada di sekitar site

Vegetasi

Vegetasi di sekitar site ini dimanfaatkan sebagai peneduh, pengarah jalan dan juga sebagai barrier suara dari jalan sekitar site.

Pada pohon yang dimanfaatkan sebagai peneduh maupun barrier suara umumnya berdaun lebat, dan mempunyai diameter ± 5m.



IV.3 Data Hektaring

Lokasi SITI terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Tunggalek dengan luas lahan 11,8 ha. Kondisi lahan relatif datar tidak berkondisi Kriteria dasar bangunan (KDB) 40-60%. Pada saat ini bangunan 2 m. Adapun data yang di ambil sebagai berikut:

- Jumlah perumahan penduduk
- Bangunan tanah kosong serta data dan nilai udang galah
- Utas perkembangan kebun
- Geladak Teluk Pangi (satu)

Data perolehan guna lahan pada site sebagai berikut:

- Kondisi lahan relatif datar tidak berkondisi
- Kriteria dasar bangunan (KDB) 40-60%
- Guna sebandar bangunan 8 m
- Ketinggian bangunan antara 1-3 lantai
- Building coverage (BC) 40%

IV.4 Prata yang ada di sekitar site

Vegetasi

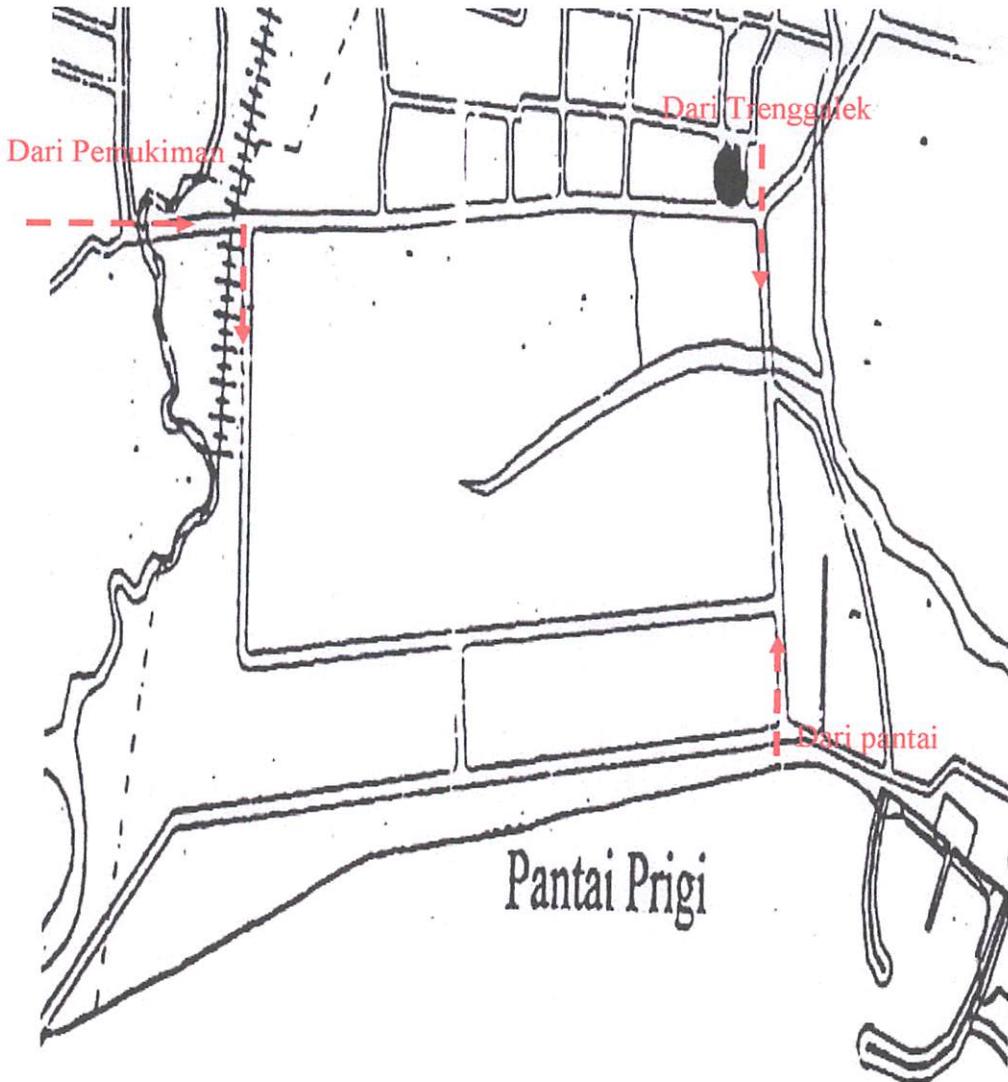
Vegetasi di sekitar site ini diantaranya sebagai berikut: penghasil kayu dan juga sebagai bahan bakar dan lain-lain site. Pada pohon yang dimanfaatkan sebagai penghasil manik manik serta lainnya. Perdaun lebar dan mempunyai diameter 5 cm.



- pandangan dari site keluar



Sirkulasi kendaraan



POTENSI LOKASI DAN TAPAK

Lokasi site merupakan daerah pesisir pantai yang terkadang untuk pengembangan dan pembangunan suatu bangunan di sekitar lokasi sering menjumpai permasalahan dan potensi-potensi yang ada. Permasalahan dan Potensi yang ada pada lokasi antara lain:

- Pada pesisir pantai mempunyai pasir putih

- Adanya PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara) dimana hasil laut yang dihasilkan dari PPN tersebut dapat dijadikan daya tarik bagi wisatawan yang datang.
- Adanya pulau-pulau kecil disekitar lokasi yang bisa dijadikan daya tarik untuk wisatawan yang ingin melihat pulau tersebut dengan menyewa perahu nelayan.
- Merupakan tempat rekreasi yang representative karena dulunya merupakan tempat rekreasi lokal.
- View pantai mengarah ke laut samudra Indonesia.

Untuk mencapai lokasi dari kota-kota besar sebagai berikut :

Kota	Jarak (Km)
Surabaya	204
Sidoarjo	226
Mojokerto	155
Jombang	125
Kediri	81
Tulungagung	50
Malang	160
Blitar	82
Madiun	130
Ponorogo	100
Trenggalek	48

Topografi dari lokasi yaitu :

- permukaan tanah relative datar dengan presentasi kemiringan 0 – 2%
- jenis tanah dengan tekstur sedang (daya dukung air sedang) dan pasirnya berwarna putih

Keadaan sosial budaya di lokasi adalah :

- penduduk mayoritas berasal dari suku jawa dengan mata pencaharian dari nelayan (terbesar), industri kerajinan tangan dan bertani
- Kehidupan gotong royong masih bersifat tradisional

IV.5 HAMBATAN LOKASI DAN TAPAK

Hambatan-hambatan yang ada dalam kawasan pantai prigi ini antara lain:

- Terdapat banyak lahan kosong.
- Jauh nya transportasi/angkutan yang tersedia di lokasi.
- Bagaimana merencanakan bentuk bangunan, sirkulasi dan zoning ruang pada tapak akibat keterbatasan dan ketentuan-ketentuan pada tapak.
- Bagaimana pendekatan arsitektur tropis (khususnya sistem bangunan) dapat dioptimalkan guna dan citranya.

BAB V
METODOLOGI

V.1 METODE PENGUMPULAN DATA

Sebagai dasar dalam perancangan Hotel Wisata dengan tema Arsitektur Tropis dibutuhkan data – data yang mendukung, antara lain :

- 1). Data primer, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan, meliputi :
 - Observasi
Peninjauan secara langsung pada lokasi dalam rangka untuk mengetahui keadaan existing dan potensi yang diperlukan dalam perancangan.
 - Interview
Melakukan wawancara dengan pihak – pihak yang terkait sehingga menunjang dalam proses merancang.
 - Dokumentasi
Pengumpulan data berupa foto yang diperlukan untuk menunjang perancangan.
- 2). Data sekunder, yaitu data yang berisi hal – hal yang mendukung dan berhubungan dengan data primer yang dijadikan acuan dalam proses perancangan, meliputi :
 - Studi Literatur
Berisi mengenai tinjauan pustaka yang berhubungan dengan objek yang akan dirancang, yaitu Hotel Wisata.
 - Studi Banding
Dilakukan dengan mendatangi beberapa tempat yang mengembangkan hotel wisata, yaitu Kusuma Agro Wisata Resort Hotel dan Hotel Sanur Beach di Bali.

V.2 METODE PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam perancangan Hotel Wisata menggunakan metode sebagai berikut :

- Deskripsi

Melukiskan keadaan objek, kondisi yang berpengaruh pada Hotel Wisata, dan permasalahan yang dihadapi.

- Analisa

Merangkum berbagai data baik data primer maupun data sekunder, kemudian menguraikan unsur – unsur yang berkaitan dengan obyek, mengelompokkan dan menjelaskan hubungan antar bagian dan unsur yang selanjutnya diarahkan pada tujuan pembahasan.

V.3 METODE ANALISA

Dari data – data yang diperoleh dilakukan analisa yang meliputi tiga proses, yaitu sebagai berikut :

- Analisa Lingkungan

Proses analisa terhadap unsur – unsur dan faktor – faktor yang meliputi potensi, kondisi tapak, lingkungan dan aspek – aspek yang terdapat didalamnya, yaitu :

- Analisa kondisi / keadaan tapak dan sekitarnya
- Analisa potensi tapak
- Analisa manusia dan sosial budaya

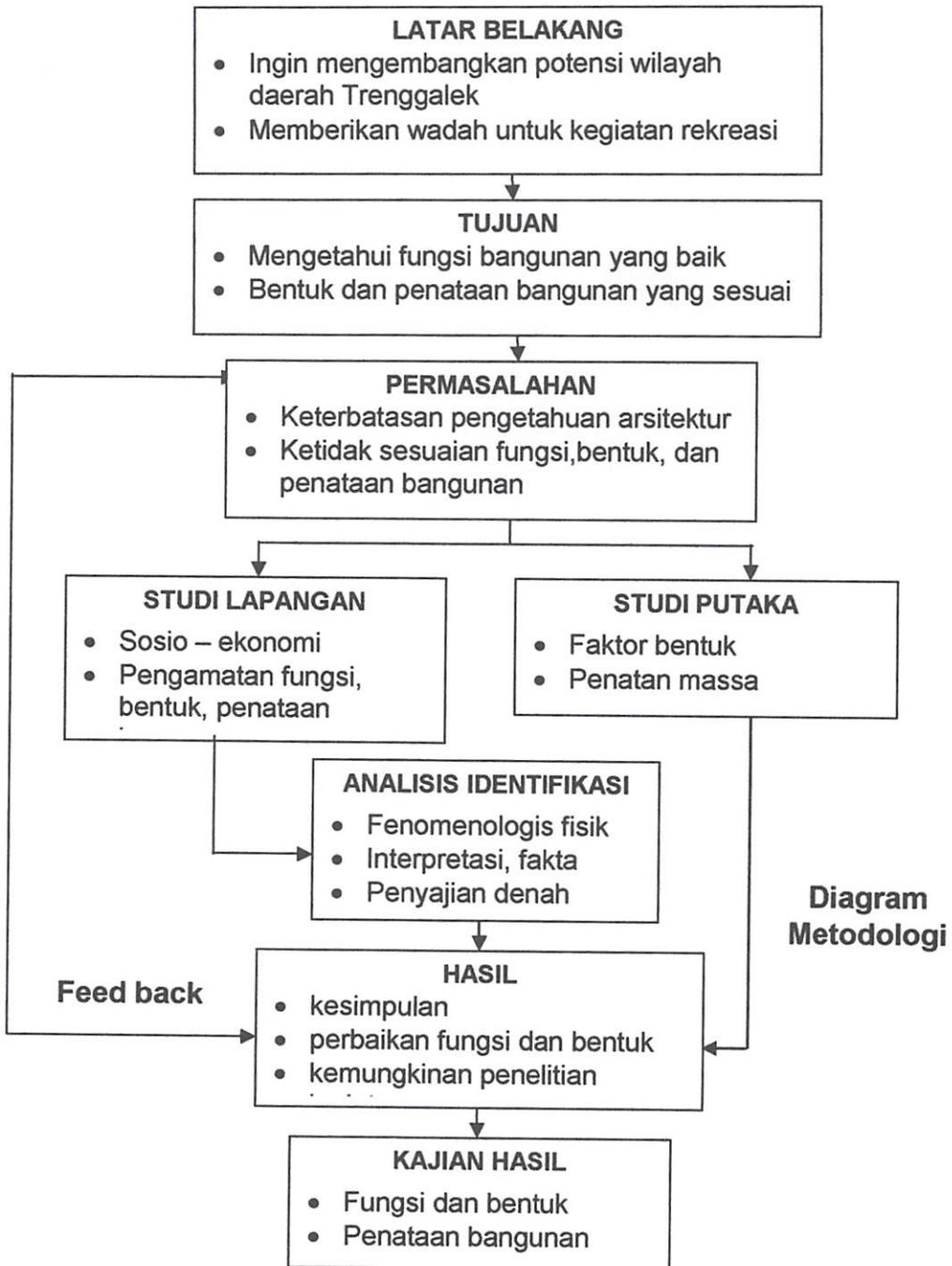
- Analisa Bangunan

Dilakukan untuk menentukan gaya bangunan yang akan digunakan pada bangunan Hotel Wisata di daerah pantai prigi.

- Analisa ruang dan manusia

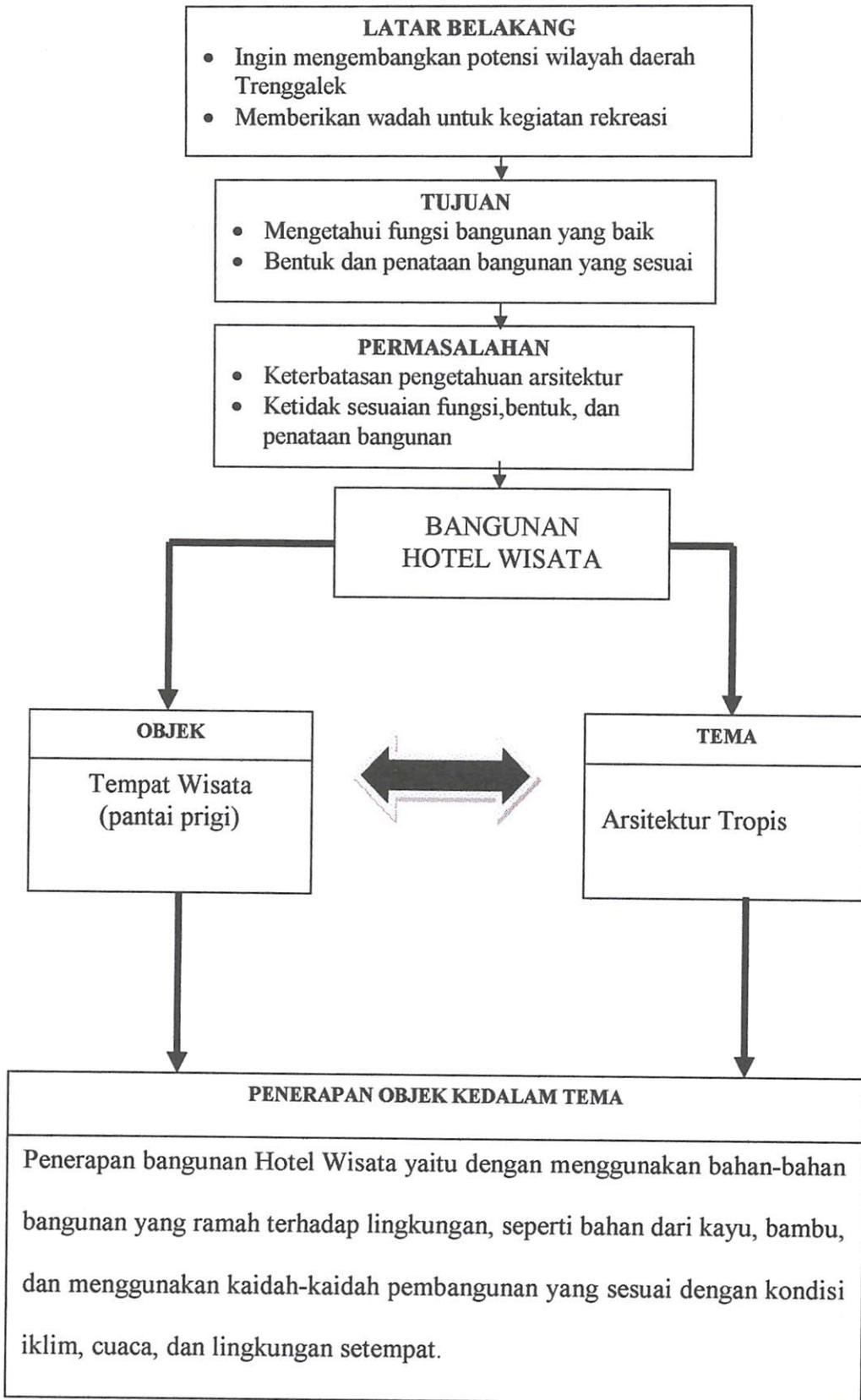
Penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi, tuntutan aktifitas dan tinjauan psikologis pengguna bangunan. Proses ini mempengaruhi hubungan ruang, kedekatan ruang, tuntutan fasilitas ruang, dan hirarki ruang yang menyangkut fungsi dan aktifitas utama dari Hotel Wisata.

V.4 DIAGRAM METODOLOGI



Gambar 5.1 Diagram Metodologi

V.5 KERANGKA KONSEPSUAL

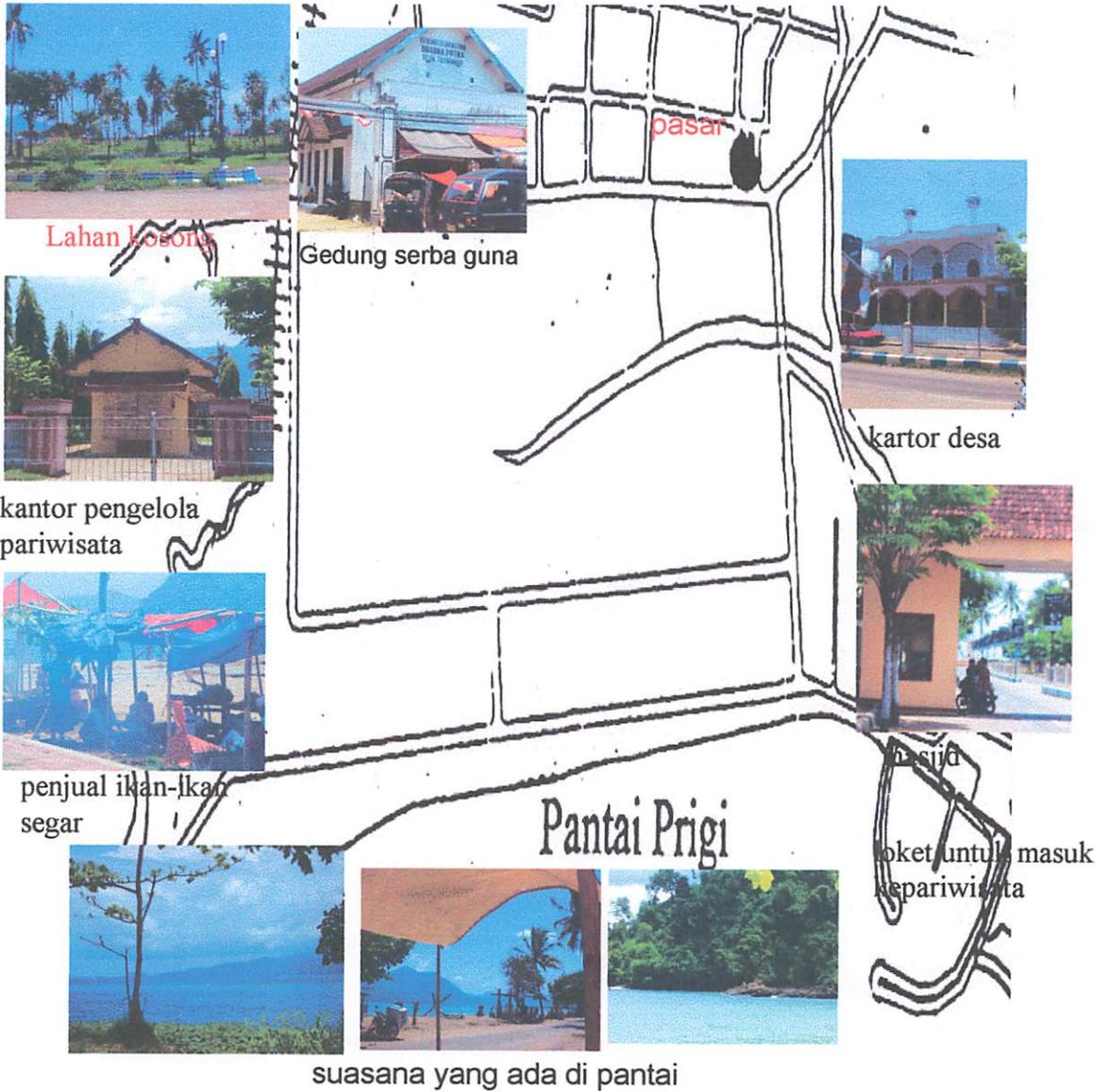


Gambar 5.2 Kerangka Konseptual

BAB VI
ANALISA

VI.1. ANALISA

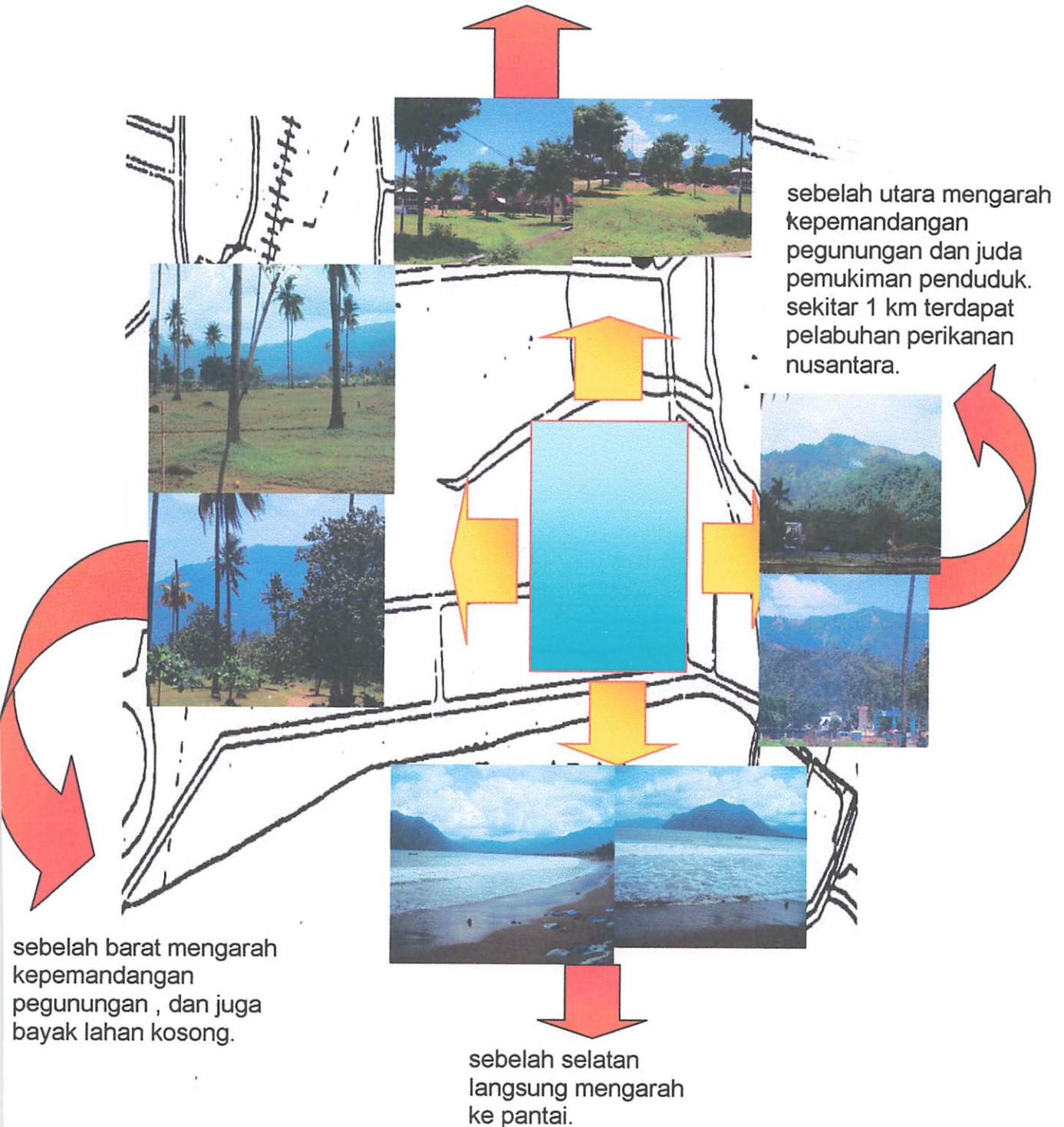
VI.1.1. Analisa Tapak



VI.1.2 Analisa View From Site

pandangan keluar site

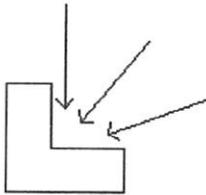
sebelah utara mengarah ke pemukiman penduduk setempat dan juga terdapat lahan kosong.



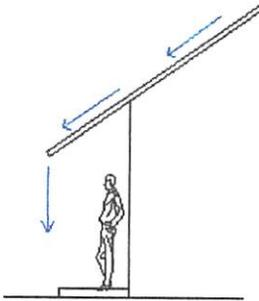
VI.1.3 Analisa Drainase dan Curah Hujan

- ❖ Air mengalir dari tapak yang tinggi menuju tapak yang rendah, yaitu air akan mengalir dari bagian depan menuju bagian belakang site, kemudian mengalir pada sungai yang berada tepat di belakang site.
- ❖ Air bersih didapatkan dari sumber mata air yang telah dikelola oleh HIPAM.
- ❖ Keberadaan Sungai Amprong dapat dimanfaatkan untuk memperlancar aliran air / drainase dari Hotel wisata.

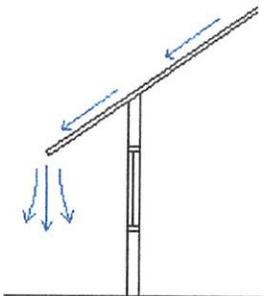
Kesimpulan dari Analisa Drainase dan Curah Hujan



Hindari bangunan dengan bentuk seperti ini, karena dapat menghambat aliran air.

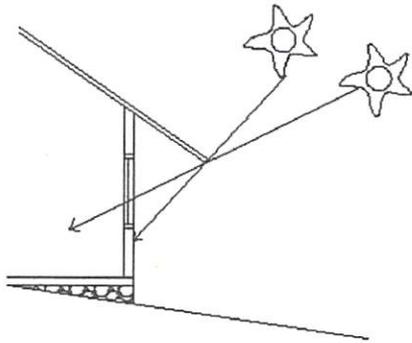


Menggunakan atap curah dan permukaan yang menerus untuk menghindari berkumpulnya air.

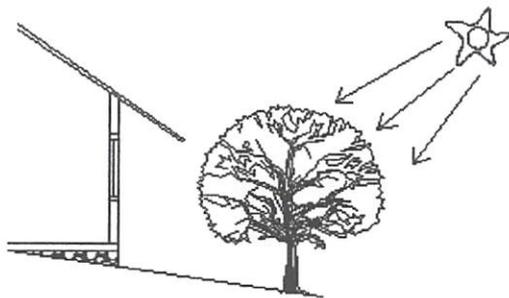


Membuat tritisan yang lebar untuk melindungi material pada dinding bangunan.

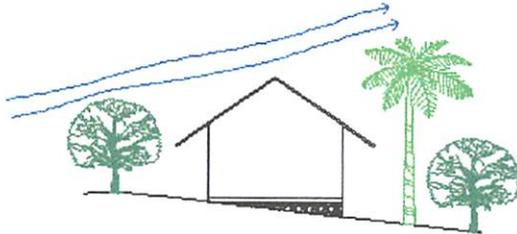
VI.1.4 Analisa Matahari dan Angin



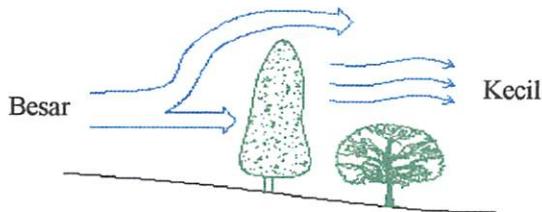
Over stek digunakan untuk melindungi ruangan dari panas matahari, sehingga panas matahari yang masuk ke dalam ruangan hanya pada saat



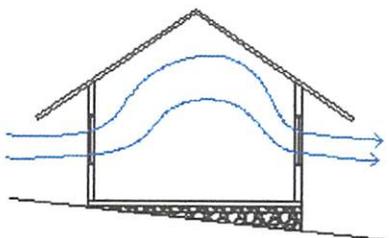
Vegetasi digunakan sebagai elemen penyaring panas matahari.



Antisipasi angin dari bawah dapat dilakukan dengan penempatan vegetasi rimbun yang pendek. Penggunaan atap miring untuk memperkecil tekanan hisap angin.



Penempatan vegetasi rimbun sebagai pengarah dan pemecah angin.



Menggunakan Sistem Cross Ventilasi

VI.1.5 Analisa Vegetasi

Ada beberapa macam vegetasi berdasarkan fungsinya



Tanaman hias
Sebagai hiasan.



Pohon flamboyan.
Sebagai peneduh, penyejuk.



Pohon beringin
Pohon peneduh gelap, penyejuk.



Pohon cemara
Sebagai pengarah jalan, penyejuk.



Pohon palem
Sebagai pengarah jalan.

Dari beberapa vegetasi di atas, jenis vegetasi yang di atas, jenis vegetasi yang di butuhkan untuk Madrasah Aliyah adalah :

- Vegetasi sebagai peneduh.
Vegetasi ini akan di manfaatkan pada area parkir, area santai bagi siswa siswi.
- Vegetasi sebagai pengarah

Difungsikan pada area jalan masuk pada site dan pengarah pada zona-zona tertentu dalam site.

- Vegeasi sebagai hiasan

Difungsikan pada area taman dan depan kelas, sehingga suasana menjadi indah dalam hal kaitannya dengan estetika

- Vegetasi sebagai barrier (debu, angin, kebisingan dan sinar matahari)

Difungsikan pada daerah yang sangat membutuhkan kenyamanan, khususnya pada daerah pendidikan.

Vegetasi yang akan dimanfaatkan atas dasar pertimbangan :

- Tidak menimbulkan suasana yang gelap.
- Mudah perawatannya.
- Tidak merusak tampilan bangunan.
- Tidak mengganggu sirkulasi.
- Dimensi vegetasi yang digunakan cukup efisien.

Kesimpulan :

Vegetasi yang nantinya di manfaatkan pada perencanaan Madrasah Aliyah berdasarkan fungsinya, adalah :



Pohon cemara, sebagai pengarah jalan, barrier dan penyejukan.



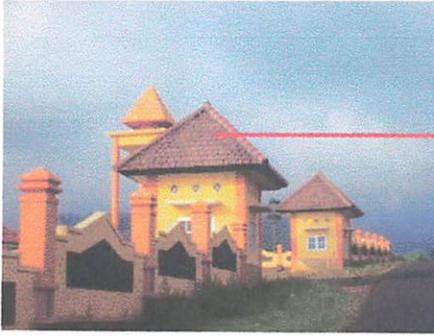
Tanaman hias, sebagai estetika pada taman.



Pohon palem, sebagai pengarah jalan.

VI.1.6 Analisa Bentuk Bangunan

Disesuaikan dengan tema Arsitektur tropis yang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan potensi lingkungannya, bentuk bangunan dari hotel wisata menyesuaikan dengan bentuk bangunan yang terdapat pada daerah sekitarnya.



Menggunakan atap berbentuk tajug.



Menggunakan atap bentuk pelana dengan tritisan yang berfungsi sebagai penangkis air hujan.

Dasar Bentuk Bangunan Hotel Wisata adalah :

- ❖ Menggunakan atap joglo dan limasan
- ❖ Menggunakan atap pelana
- ❖ Dinding bangunan menggunakan bahan bangunan alami yang terbuat dari papan kayu dan sebagian bangunan menggunakan dinding batu bata.
- ❖ Bentuk bangunan pada hotel wisata disesuaikan dengan kondisi iklim dan cuaca setempat.
- ❖ Bentuk bangunan tropis pada umumnya berbentuk pipih.

VI.1.7 Analisa Aktifitas dan Ruang

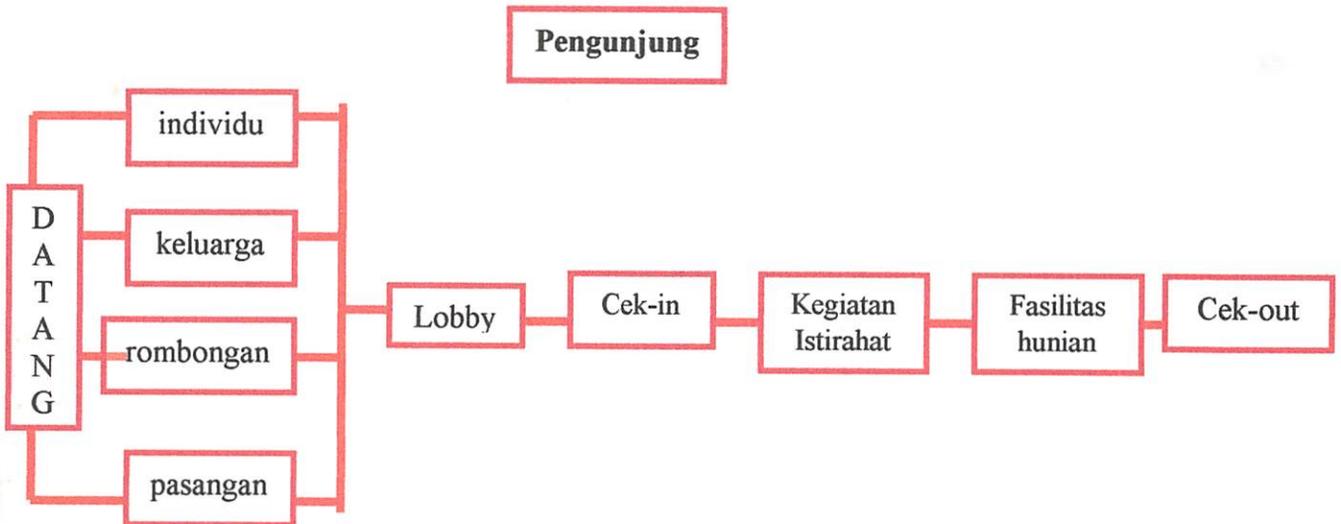
VI.1.7.1 Analisa aktifitas / kegiatan

Aktivitas pengguna hotel, secara umum dapat terbagi menjadi 3 antara lain adalah :

- Pengunjung
- Pengelola
- Karyawan

Masing-masing pengguna Hotel wisata memiliki aktifitas berbeda yang perlu diwadahi, berikut adalah diagram aktifitas para pengguna Hotel Wisata :

Aktifitas Pengunjung



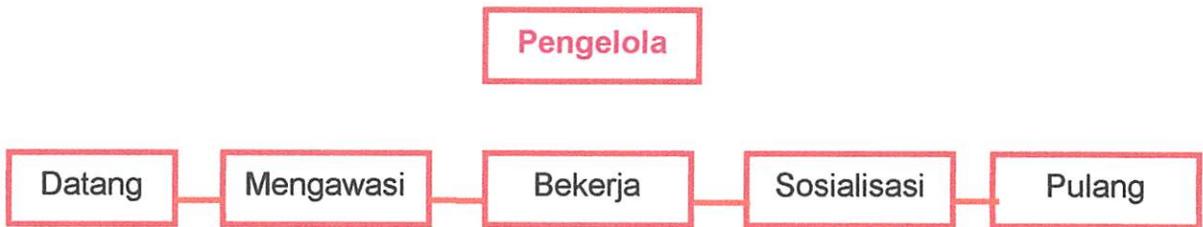
Kegiatan Pengunjung antara lain:



Aktifitas Istirahat : Aktifitas Pengunjung

- Tidur
- Relaksasi

Aktifitas Pengelola



Aktifitas Pengelola

- ❖ Aktifitas pengelola adalah mengecek dan menjalankan operasional hotel wisata agar berjalan dengan baik sesuai dengan misi.
- ❖ Sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membangun komunikasi pengelola, karyawan dengan pengunjung.

Aktifitas Karyawan



Aktifitas Karyawan

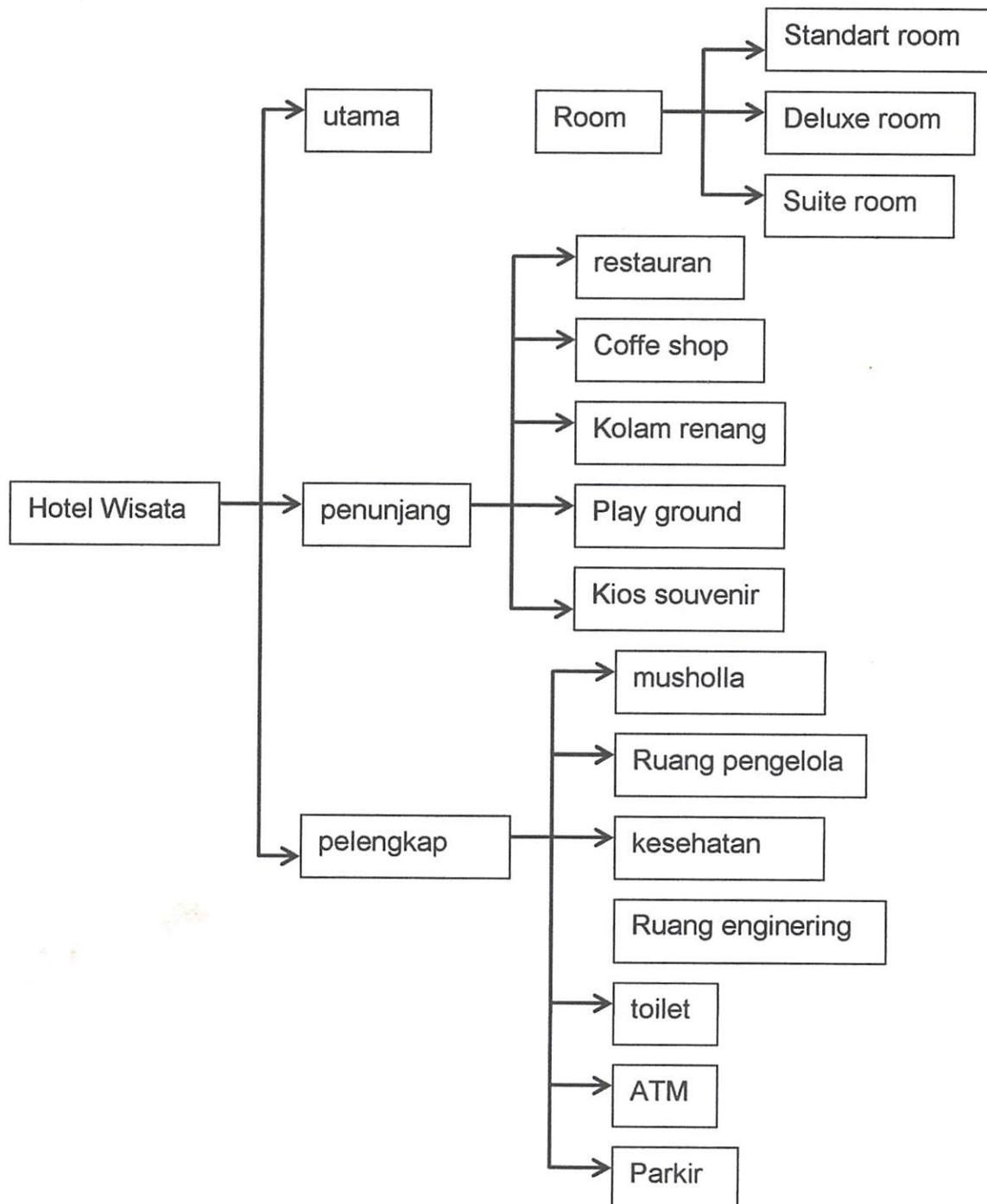
- ❖ Aktivitas dari karyawan adalah pada kegiatan administrative, perawatan peralatan maupun ruang, yang semuanya bertujuan untuk memperlancar proses operasional hotel wisata.

VI.1.7.2 Analisa Ruang

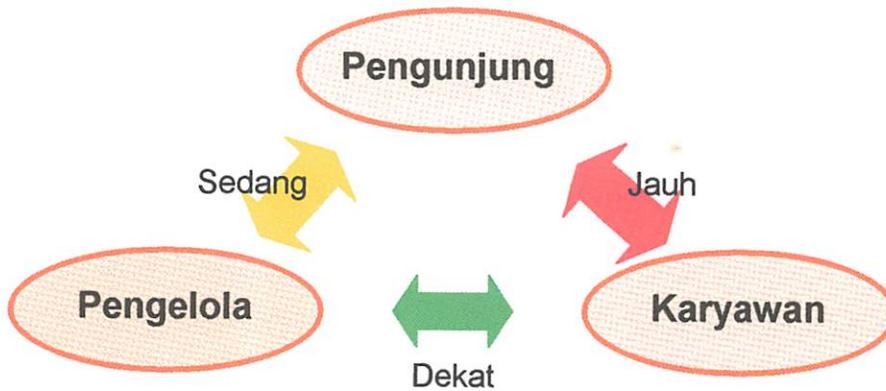
➤ Kebutuhan Ruang

Ruang merupakan wadah yang menampung aktifitas, kedua hall tersebut merupakan keterkaitan. Ruang pada hotel wisata di kawasan pantai

banyak dirancang untuk tempat rekreasi yang menekankan pada tempat peristirahatan dengan suasana yang yaman. Maka perlu di adakan penyesuaian ruang baik itu di tambah atau dikurangi, dimana ruang tersebut mampu memberikan suasana peristirahatan yang yaman sesuai dengan tema arsitektur tropis.



➤ Analisa Hubungan ruang



Kelompok dan Hubungan Ruang Makro

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Green House	x	x	x		x	
Loket	x	x	x			
Gasebo	x		x		x	
Menara	x		x		x	
Garden Galery	x	x	x			
Kolam Renang	x		x		x	
Ruang Ganti	x	x	x			
Play Ground	x		x		x	
Gedung Pertemuan	x	x	x	x		
Cottage	x	x	x		x	x
Spa	x	x	x			
Rumah Makan	x	x	x		x	
Retail	x	x	x			
Musholla	x	x	x			
Toilet	x	x	x			
Ruang Kesehatan	x	x	x			
Kantor Pengelola	x	x	x			x

Ruang Teknisi	x	x	x			x
---------------	---	---	---	--	--	---

Keterangan :

- | | | |
|-----------------------|---|--------|
| 1. Pencahayaan alami | ● | Dekat |
| 2. Pencahayaan buatan | ● | Sedang |
| 3. Penghawaan alami | ● | Jauh |
| 4. Penghawaan buatan | | |
| 5. View | | |
| 6. Privacy | | |

Kelompok dan Hubungan Ruang Mikro
Kelompok Rekreasi Utama

➤ Green House

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Pembibitan	x	x	x		x	
Rg. Perawatan	x	x	x		x	
Rg. Penanaman	x	x	x		x	
Rg. Gudang	x	x	x			
Rg. Istirahat	x	x	x		x	

➤ Garden Galery

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Hall	x	x	x			
Rg. Multimedia	x	x	x			
Rg. Pengelola	x	x	x			x
Gudang	x	x	x			
Toilet	x	x	x			

Keterangan :

- | | | |
|----------------------|---|-------|
| 1. Pencahayaan alami | ● | Dekat |
|----------------------|---|-------|

- 2. Pencahayaan buatan ● Sedang
- 3. Penghawaan alami ● Jauh
- 4. Penghawaan buatan
- 5. View
- 6. Privacy

➤ Kolam Renang

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Penjaga	x	x	x			
Rg. Jemur	x		x		x	
Kolam renang anak	x		x		x	
Kolam renang dewasa	x		x		x	
Rg. Bilas	x	x	x			
Rg. Ganti	x	x	x			x
Loker	x	x	x			
Toilet	x	x	x			
Gudang	x	x	x			

Kelompok Rekreasi Utama

➤ Gedung Pertemuan

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Pertemuan	x	x	x	x		
Gudang	x	x	x			
Rg. Peralatan	x	x	x			
Toilet	x	x	x			

➤ Cottage Standart

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Teras	x	x	x		x	
Rg. Tidur	x	x	x		x	
Rg. Keluarga	x	x	x		x	
Toilet	x	x	x			

➤ Cottage Suite dan Cottage Deluxe

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Teras	x	x	x		x	
Rg. Tidur	x	x	x		x	
Rg. Keluarga	x	x	x		x	
Rg. Makan	x	x	x		x	
Dapur	x	x	x			
Toilet	x	x	x			

➤ Rumah Makan

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Makan	x	x	x		x	
Rg. Saji	x	x	x			
Dapur	x	x	x			
Gudang	x	x	x			
Toilet	x	x	x			

➤ Retail

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Display	x	x	x		x	
Gudang	x	x	x		x	
Rg. Keluarga	x	x	x		x	



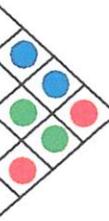
➤ Musholla

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Sholat	x	x	x			
Rg. Wudhu	x	x	x			
Toilet	x	x	x			
Gudang	x	x	x			



➤ Ruang Kesehatan

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Tunggu	x	x	x			
Rg. Periksa	x	x	x			
Toilet	x	x	x			
Gudang	x	x	x			



Kelompok Servis

➤ Kantor Pengelola

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Tamu	x	x	x			
Rg. Direktur	x	x	x			
Rg. Karyawan	x	x	x			
Rg. Rapat	x	x	x			
Pantry	x	x	x			
Toilet	x	x	x			
Gudang	x	x	x			

➤ Ruang Teknisi

Ruang	Persyaratan					
	1	2	3	4	5	6
Rg. Tamu	x	x	x			
Rg. Pemeliharaan	x	x	x			
Rg. Genset	x	x	x			
Rg. Teknisi	x	x	x			
Rg. Kontrol	x	x	x			
Rg. Maintenance	x	x	x			
Gudang	x	x	x			
Toilet	x	x	x			

Keterangan :

- | | | |
|-----------------------|---|--------|
| 1. Pencahayaan alami | ● | Dekat |
| 2. Pencahayaan buatan | ● | Sedang |
| 3. Penghawaan alami | ● | Jauh |
| 4. Penghawaan buatan | | |
| 5. View | | |

6. Privacy

➤ **Analisa Fungsi Ruang**

No.	Nama Ruang	Fungsi
1.	Lobby	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai ruang pelantara
2.	Resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat informasi, pemesanan kamar, kasir, penanganan barang tamu
3.	Coffe Shop	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat bersantai dan minum
4.	Restaurant	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan makanan dan minuman bagi pengunjung hotel.
5.	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat p3k
6.	Mushola	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat ibadah
7.	Hall	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat transit/tempat istirahat sebelum memasuki ruang tamu
8.	Toilet	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet umum

pengelola

No.	Nama Ruang	Fungsi
1.	Ruang manager	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kerja pemimpin menjalankan operasional hotel.
2.	Ruang asisten manager Ruang sekretari.	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang wakil pemimpin menjalankan operasional hotel.
3.	Ruang direksi	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang penjadwalan dan administrasi.
4.	Ruang akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kerja kepala direksi.
5.	Personal office	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang bagian keuangan.
6.	Marketing office	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang untuk mengatur kepegawaian.
7.	Engineering office	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang untuk mengatur bagian pemasaran.

8.	Toilet	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang untuk mengatur bagian elektikal dan mekanikal. • Toilet khusus karyawan. • Lemari penyimpanan barang-barang karyawan. • Untuk pertemuan ataupun rapat • Ruang untuk mengatur keamanan dan ketertiban.
9.	Loker	
10.	Ruang rapat	
11.	Pos keamanan	
12.		

Jenis Kamar

No.	Nama Ruang	Fungsi
1.	Standart room	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar inap bagi pengunjung dengan fasilitas standart.
2.	Deluxe room	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar inap bagi pengunjung keluarga ataupun yang perpasangan
3.	Suite room	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar inap dengan fasilitas lengkap dan mewah serta memiliki lokasi yang srategis.

Area servis

No.	Nama Ruang	Fungsi
1.	Dapur utama	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang pengolahan makanan dan minuman.
2.	Ruang linen	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang untuk menyimpan lina.
3.	Laundry	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang pencucian pakaian kotor.
4.	Ruang makan karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang makan untuk para karyawan hotel.
5.	Room boy station	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang pelayanan untuk kebutuhan

6.	Time keeper	dan keperluan tamu hotel.
7.	Uniform room	• Ruang pelayanan tata graham
8.	Gudang	• Ruang pembagian kerja.
9.	Loker	• Ruang penyimpanan barang.
10.	Toilet	• Lemari penyimpanan barang-barang karyawan.
11.	Parkir	• Toilet untuk karyawan.
		• Parkir kendaraan untuk pengunjung dan karyawan.

Data Fungsi Ruang

Analisa Besaran Ruang

Asumsi perhitungan jumlah pengunjung

- Rata-rata pengunjung hari biasa : 59 orang/hari
- Rata-rata pengunjung hari libur : 245 orang/hari
- Jumlah kamar yang dibutuhkan :

Jumlah kamar = rata-rata perhari

$$\frac{\text{Jlh org/kamar}}{2}$$

$$= \frac{152}{2}$$

$$2$$

$$= 76 \text{ kamar}$$

- Dengan perincian jenis kamar sebagai berikut :
 - Standart room : 60% x 76 kamar = 46 kamar
 - Duluxe room : 30% x 76 kamar = 22 kamar
 - Suite room : 10% x 76 kamar = 7 kamar
- Kapasitas hotel wisata adalah 76 kamar dengan komposisi :
 - 46 kamar untuk standart room
 - 1 kamar = 2 bed = 2 orang
 - Kapasitas : 98 orang.
 - 22 kamar untuk duluxe room

dan kebutuhan tamu hotel.		
• Ruang belahan foto gambar	Time keeper	6.
• Ruang pembagian kerja	Uniform room	7.
• Ruang penyimpanan barang	Gudang	8.
• Lemari penyimpanan barang-barang karyawan.	Loker	9.
• Toilet untuk karyawan	Toilet	10.
• Paksi kendaraan untuk pengunjung dan karyawan	Paksi	11.

Data Fungsi Ruang

Analisa Besar Ruang

Asumsi perhitungan jumlah pengunjung

- Rata-rata pengunjung hari biasa : 50 orang/hari
- Rata-rata pengunjung hari libur : 245 orang/hari
- Jumlah kamar yang dibutuhkan :

$$\text{Jumlah kamar} = \frac{\text{rata-rata pengunjung}}{\text{Jlh orang/kamar}}$$

$$= \frac{152}{2}$$

$$= 76 \text{ kamar}$$

• Dengan perincian jenis kamar sebagai berikut :

- Standart room : 60% x 76 kamar = 46 kamar
- Deluxe room : 30% x 76 kamar = 23 kamar
- Suite room : 10% x 76 kamar = 7 kamar

• Kapasitas hotel wisata adalah 76 kamar dengan komposisi :

- 46 kamar untuk standart room
- 1 kamar = 2 bed = 2 orang
- Kapasitas : 88 orang.
- 23 kamar untuk deluxe room

• Untuk hotel ini jumlah pengunjung yang akan datang selama liburan

1 kamar = 2 bed = 2 orang

Kapasitas : 44 orang

- 7 kamar untuk suite room

1 kamar = 2 bed = 2 orang

Kapasitas : 14 orang.

Fasilitas utama :

➤ Standart room

Perabot yang tersedia :

- Tempat tidur tunggal (100 x 200)
- Meja rias
- Lemari
- Rak koper

Kamar mandi/toilet

- Rak rias
- Wastafel
- Bathtub
- Peturasan

Menurut time saver, luas standart room : 26,91 m²

$$\begin{aligned} \text{L.kamar seluruhan} &= 26,91 \text{ m}^2 \times 46 \text{ kamar} \\ &= 1237,8 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{Sirkulasi 30\%} = 371,3 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total} = 1609,1 \text{ m}^2$$

➤ Duluxe room

Perabot yang tersedia :

- Tempat tidur ganda (150 x 200)
- Meja dan kursi santai
- Meja rias
- Lemari
- Rak koper

Kamar mandi/toilet

- Rak rias
- Wastafel
- Bathtub
- Peturasan

Menurut time saver, luas deluxe room : 29,61 m²

$$\begin{aligned} \text{L.kamar seluruhan} &= 29,61 \text{ m}^2 \times 22 \text{ kamar} \\ &= 651,4 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{Sirkulasi 30\%} = 195,42 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total} = 846,8 \text{ m}^2$$

➤ Suite room

Perabot yang tersedia :

- Tempat tidur ganda (150 x 200)
- Meja dan sofa
- Meja dan kursi makan
- pantry
- Meja rias
- Lemari
- Rak koper

Kamar mandi/toilet

- Rak rias
- Wastafel
- Bathtub
- Peturasan

Menurut time saver, luas deluxe room : 34,12 m²

$$\begin{aligned} \text{L.kamar seluruhan} &= 34,12 \text{ m}^2 \times 7 \text{ kamar} \\ &= 580,04 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\text{Sirkulasi 30\%} = 174,012 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total} = 754,05 \text{ m}^2$$

➤ Lobby

Menurut time saver, luas standart lobby : 0,9 m²

$$\begin{aligned}\text{Luas ruang} &= 0,9 \text{ m}^2 \times 76 \\ &= 68,4 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\text{Sirkulasi } 30\% = 20,52 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total} = 88,92 \text{ m}^2$$

➤ **Sitting lobby**

Menurut time saver, luas standart sitting : 0,54 m²

$$\begin{aligned}\text{Luas ruang} &= 0,54 \text{ m}^2 \times 76 \\ &= 41,04 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\text{Sirkulasi } 30\% = 12,3 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total} = 53,34 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned}\text{Luas keseluruhan fasilitas utama} &= 1609,1 + 846,8 + 754,05 + 88,92 + 53,34 \\ &= 3352,23 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Fasilitas penunjang

➤ **Restauran**

Perabot yang tersedia :

- Meja dan kursi makan
- Meja pelayan (counter)
- Rak minuman (mini bar)
- Dapur
- Meja kursi
- Wastafel
- Toilet

Menurut time saver standart : 1,4 m²

Ruang duduk : 1,4 m²

Untuk counter 12% x ruang duduk

Untuk pantry 23% x ruang duduk

Untuk dapur 40% x ruang duduk

$$\begin{aligned}\text{Luas ruang} &= 1,4 \text{ m}^2 \times 76 \\ &= 106,4 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\text{Country } 12\% = 12,77 \text{ m}^2$$

$$\text{Pantry } 23\% = 24,47 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} \text{Dapur } 40\% &= \underline{42,56 \text{ m}^2} \\ \text{Total} &= 79,8 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi } 30\% &= 23,94 \text{ m}^2 \\ \text{Luas total} &= 103,74 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

➤ Coffe shop

Perabot yang tersedia :

- Meja saji dan kursi
- Meja pelayanan, terdiri dari :
 - Tempat nampan
 - Kotak pendingin makanan
 - Tempat minuman
 - Makanan hangat
 - Meja kasir
- Dapur, terdiri dari :
 - Lemari pendingin
 - Lemari penyimpanan minuman
 - Oven
 - Tempat cuci dan rak-rak

Menurut time saver standart

Ruang duduk : $0,63 \text{ m}^2/\text{kamar}$

Dapur : $45\% \times \text{R.duduk}$

Gudang : $50\% \times \text{dapur}$

$$\begin{aligned} \text{Luas ruang} &= 0,63 \text{ m}^2 \times 76 \\ &= 47,88 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dapur $45\% = 21,55 \text{ m}^2$

Gudang $50\% = 23,94 \text{ m}^2$

Total = $\underline{45,49 \text{ m}^2}$

Sirkulasi $30\% = 13,65 \text{ m}^2$

Luas total = $59,14 \text{ m}^2$

➤ Kolam renang

Ukuran minimal kolam renang (12,5 x 25) m² = 312,5 m²

Ukuran minimal kedalaman 0,9 m – 2 m

Kolam renang anak 40% = 0,4 x 312,5
= 125 m²

Teras keliling lebar 2 m

Ruang ganti dan toilet 48 m²

Luas kolam renang = (312,5 + 125) x 2 + 48 m²
= 923 m²

➤ Kios souvenir

Perabot yang tersedia :

- Rak barang
- Kursi
- Meja
- Etalase

Menurut time saver standart

L.kios souvenir = 30 m² x 2 kios
= 60 m²

Sirkulasi 30% = 18 m²

Luas kios = 78 m²

➤ Play ground

Disesuaikan dengan kebutuhan pada play ground :

- Gasebo
- Plaza
- Taman
- Kolam pancuran
- Permainan.

Luas keseluruhan fasilitas penunjang = 103,74 + 59,14 + 923 + 78
= 1163,89 m²

Fasilitas pelengkap

➤ Mushola

Asumsi luas ruangan	=	6 m x 6 m
	=	36 m ²
Toilet	=	18 m ²
Total	=	54 m ²
Sirkulasi 30%	=	16,2 m ²
Luas total	=	70,2 m ²

➤ Kesehatan

Menurut time saver standart minimal 10-12 m²

Diambil luas ruangan	=	12 m ²
Sirkulasi 30%	=	15,6 m ²
Luas total	=	27,6 m ²

➤ Pengelola

• Ruang manajer

Perabot yang tersedia :

- Meja dan kursi tamu
- Meja dan kursi kerja
- Kursi penerima tamu
- Lemari

Luas ruang menurut time saver	=	4,80 m ² x 6,90 m ²
	=	33,12 m ²
Sirkulasi 30%	=	9,93 m ²
Luas total	=	43,05 m ²

• Ruang asisten manajer

Perabot yang tersedia :

- Meja dan kursi tamu

- Meja dan kursi kerja
- Lemari

$$\begin{aligned} \text{Luas ruang menurut time saver} &= 4,80 \text{ m}^2 \times 6,00 \text{ m}^2 \\ &= 28,80 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi 30\%} &= 8,64 \text{ m}^2 \\ \text{Luas total} &= 37,44 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Ruang sekretaris

Perabot yang tersedia :

- Meja dan kursi tamu
- Kursi tamu
- Lemari arsip

$$\begin{aligned} \text{Luas ruang menurut time saver} &= 4,80 \text{ m}^2 \times 3,30 \text{ m}^2 \\ &= 15,84 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi 30\%} &= 4,75 \text{ m}^2 \\ \text{Luas total} &= 20,59 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Resepsionis

Menurut time saver

$$\begin{aligned} \text{Luas ruang} &= 4,80 \text{ m}^2 \times 6,90 \text{ m}^2 \\ &= 33,12 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi 30\%} &= 9,9 \text{ m}^2 \\ \text{Luas total} &= 43,02 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Kantor keamanan

$$\begin{aligned} \text{Untuk kepala bagian} &= 12 \text{ m}^2 \\ \text{Untuk staf 5 orang} &= 12,5 \text{ m}^2 \\ \text{Total} &= 24,5 \text{ m}^2 \\ \text{Sirkulasi 30\%} &= 7,35 \text{ m}^2 \\ \text{Luas total} &= 31,85 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Ruang rapat

Kapasitas untuk 10 orang
Luas perorang = 2,5 m²
Luas ruang = 2,5 m² x 10
= 25 m²
Sirkulasi 30% = 7,5 m²
Luas total = 32,5 m²
Total luas pengelola = 43,05 + 20,59 + 43,02 + 31,85 + 32,5 + 37,44
= 208,45 m²

➤ Ruang engineering

Mengatur permasalahan

- Kontruksi
- Mekanikal elektrik
- Water supply
- Fire
- Maintenance

Masing-masing ruang membutuhkan 12 m²

Luas ruang = 6 x 12 m²
= 72 m²

Sirkulasi 30% = 21,6 m²

Luas total = 93,6 m²

➤ Laundry

Menurut time saver standart 0,63 m²

Luas ruang = 0,63 x 76
= 47,88 m²

Sirkulasi 30% = 14,36 m²

Total luas = 62,24 m²

➤ Toilet

Kebutuhan toilet umum terdiri dari :

- Pria → WC = 2 buah

- Urinal = 4 buah
- Washbashin = 4 buah
- Wanita → WC = 4 buah
- Washbashin = 4 buah
- Menurut time saver standart WC = 1,95 m²
- Menurut data arsitek urinal = 1,05 m²
- Washbashin = 1,50 m²

Luas ruang

- Pria
 - 2 WC = 2 x 1,95 m² = 3,90 m²
 - 4 urinal = 4 x 1,05 m² = 4,2 m²
 - 4 washbashing = 4 x 1,50 m² = 6 m²
 - Total = 14,1 m²
 - Sirkulasi 30% = 4,2 m²
 - Total luas = 18,3 m²

- Wanita
 - 4 WC = 4 x 1,95 m² = 7,8 m²
 - 4 washbashing = 4 x 1,50 m² = 6 m²
 - Total = 13,8 m²
 - Sirkulasi 30% = 4,1 m²
 - Total luas = 17,9 m²
- Total luas toilet = 18,3 + 17,9 = 36,2 m²

➤ ATM

Luas yang dibutuhkan buat ATM = 6 m²

Luas keseluruhan fasilitas pelengkap = 70,2 + 27,6 + 208,45 + 93,6
+ 62,24 + 36,2 + 6
= 504,29 m²

Total luas bangunan ruang dalam :

- Fasilitas utama = 3352,23 m²
- Fasilitas penunjang = 1163,89 m²
- Fasilitas pelengkap = 504,29 m²

$$= \frac{5020,42}{m^2}$$

Luas lantai

$$\begin{aligned} \text{Luas lantai} &= \text{luas site} \times \text{kdb} \\ &= 6256,8 \times 40\% \\ &= 2502,72 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah lantai} &= \text{luas bangunan} : \text{luas lantai} \\ &= 5020,42 : 2502,72 \\ &= 2,001 \end{aligned}$$

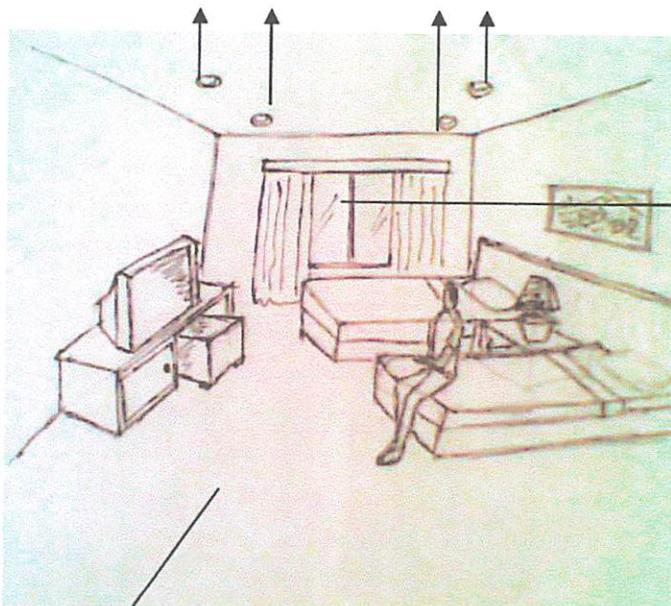
Jadi jumlah lantai minimal 2 lantai, dengan luas lantai 1 dan 2 = 2502,72

VI.1.8 Analisa suasana

Suasana kamar hotel

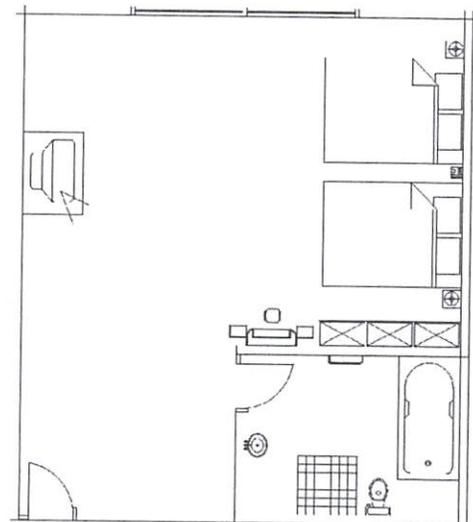
Suasana kamar hotel double bed

Lampu-lampu yang diletakkan di atas plafon guna menciptakan suasana ruang.



Menampilkan suasana keleluasaan dan kenyamanan bergerak.

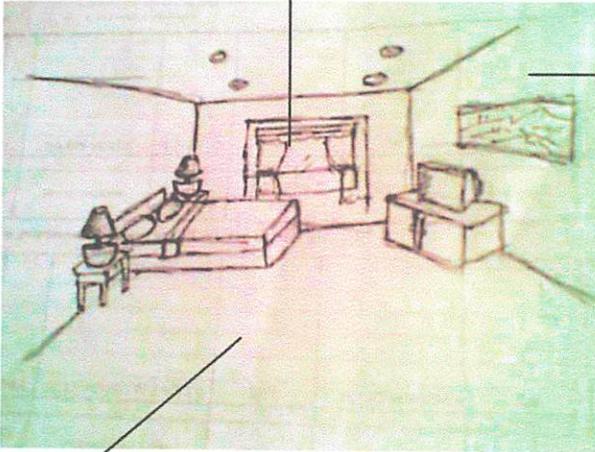
Adanya jendela selain untuk estetika bentuk ruang digunakan juga untuk mendapatkan pencahayaan yang alami pada siang hari. view jendela mengarah ke



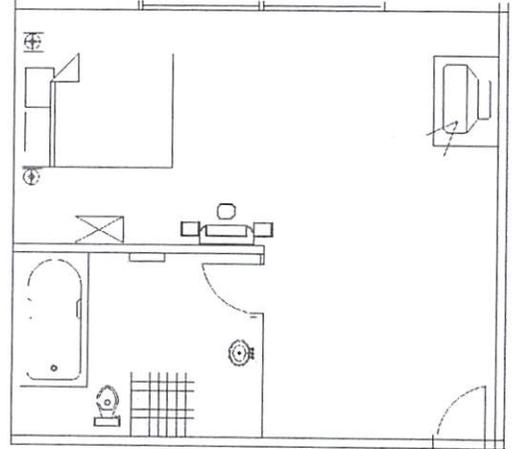
suasana kamar hotel single bed

Dinding-dinding setiap kamar menggunakan warna-warna yang lembut dan natural guna menciptakan suasana

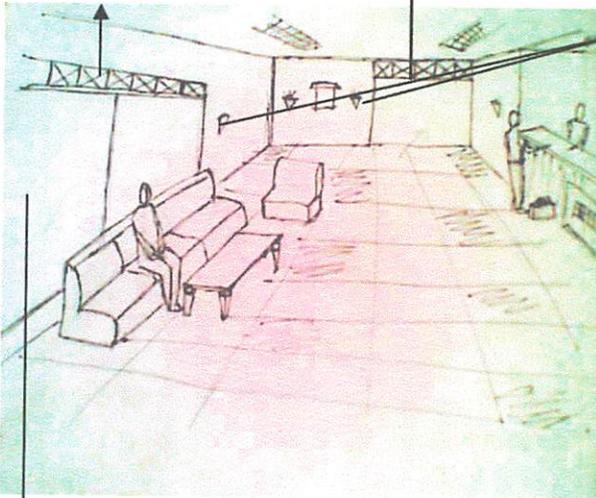
View jendela mengarah ke pantai dimana para wisatawan bisa menikmati suasana pantai.



Menampilkan suasana keleluasaan dan kenyamanan bergerak.

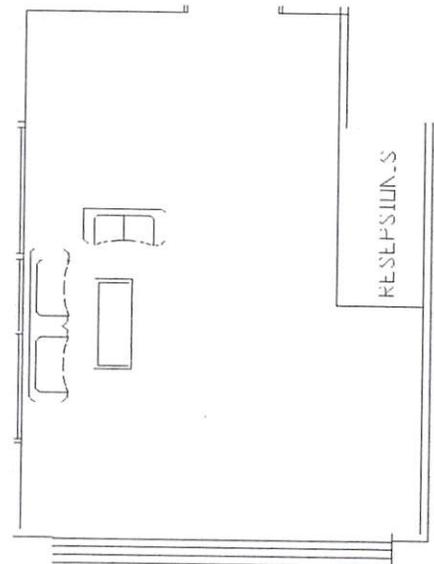


Suasana ruang Lobby
Dibuat bukaan guna mendapatkan penghawaan dan pencahayaan yang alami.



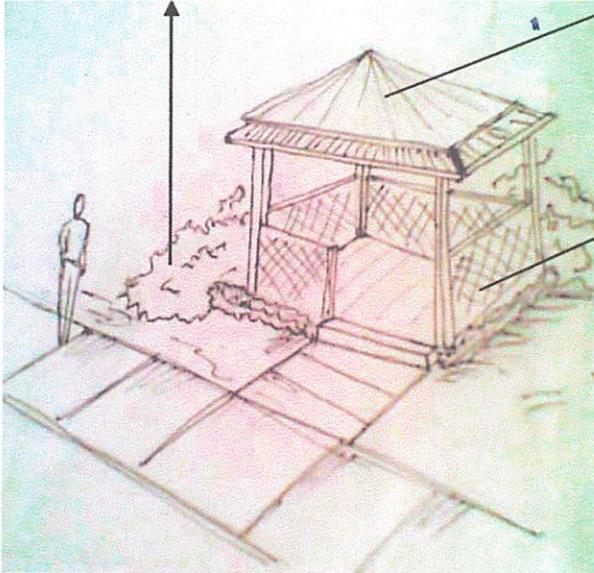
Penempatan lampu pada bagian tertentu untuk menciptakan suasana ruang.

Dibuat jendela dari kaca yang view mengarah keluar ruangan dan juga untuk menambah pencahayaan alami dalam



Suasana Gasebo

Terdapat vegetasi disekitar gazebo guna memberikan kesan yang sejuk dan nyaman.



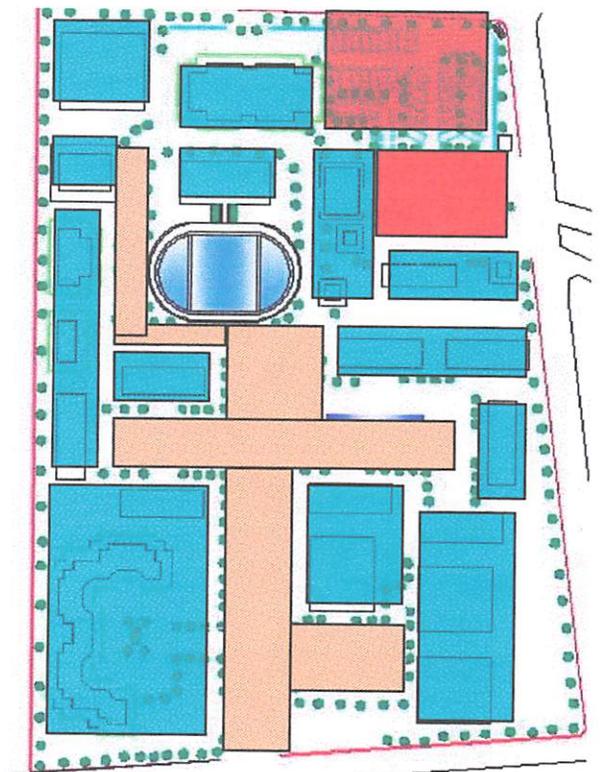
Atap yang digunakan pada gazebo ini menggunakan atapguna memberikan kesan yang alami dan tenang.

Material yang di gunakan adalah material kayu yang memberkan kesan alami.

VI.1.9 Analisa Tata Masa

Keterangan :

-  = sirkulasi kendaraan
-  = parkir
-  = sirkulasi pejalan kaki
-  = Bangunan



VI.1.10 Analisa Tapak

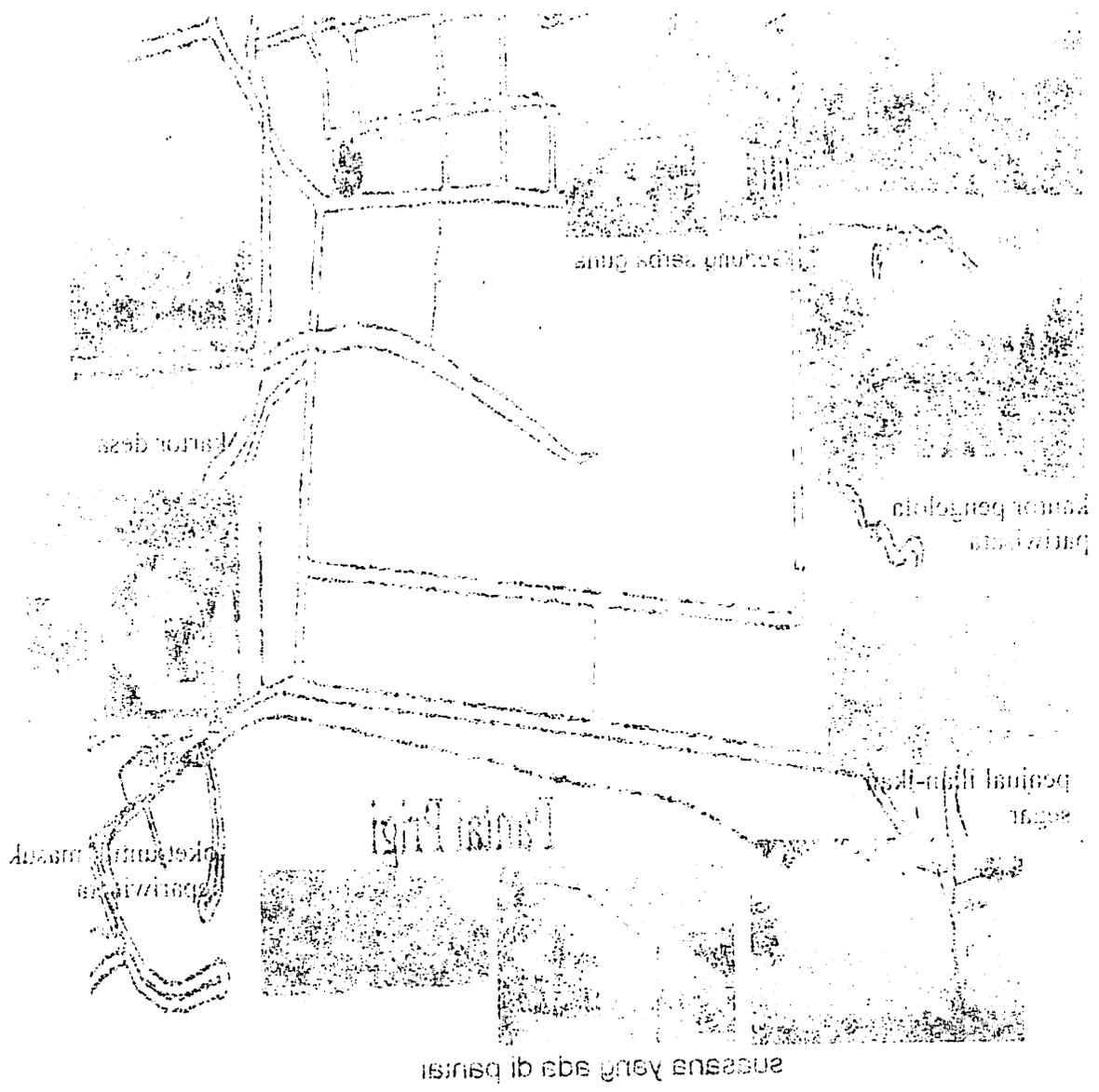
Hotel Wisata Di Pantai Prigi-Trenggalek Denga



VI.1.10.1. Analisa daerah disekitar site



VI.10.1. Analysis based on sketch site



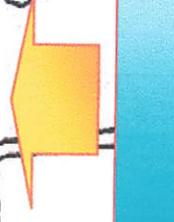
VI.1.10.2. Analisa view

pandangan keluar site

sebelah utara mengarah ke pemukiman penduduk setempat dan juga terdapat lahan kosong.



sebelah utara mengarah ke pemandangan pegunungan dan juga pemukiman penduduk. sekitar 1 km terdapat pelabuhan perikanan nusantara.



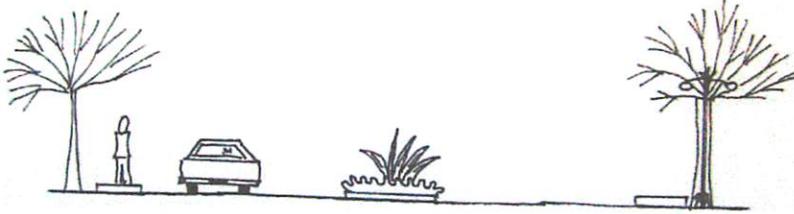
sebelah selatan langsung mengarah ke pantai.



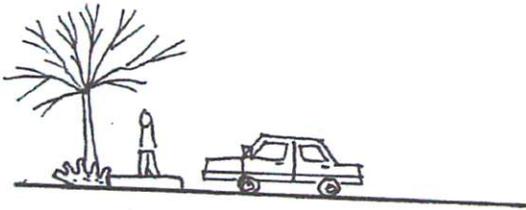
sebelah barat mengarah ke pemandangan pegunungan, dan juga banyak lahan kosong.

VI.1.11 Analisa Sirkulasi

Terdapat dua pintu gerbang, yaitu pintu masuk dan pintu keluar yang digunakan untuk pengunjung dan kendaraan.

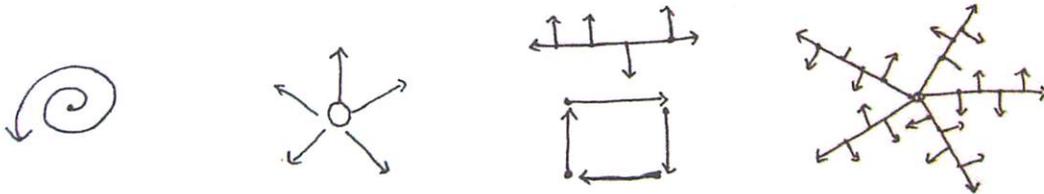


Jalan didalam area hotel wisata terdapat dua jalur yang dibatasi dengan boulevard dan jalur pejalan kaki.



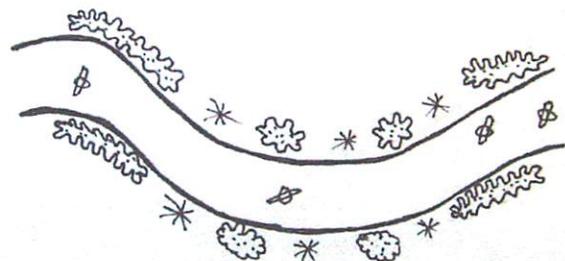
Ada pemisah yang jelas antara area parkir dan jalur pejalan kaki.

Pola sirkulasi hotel wisata menggunakan pola – pola antara lain :



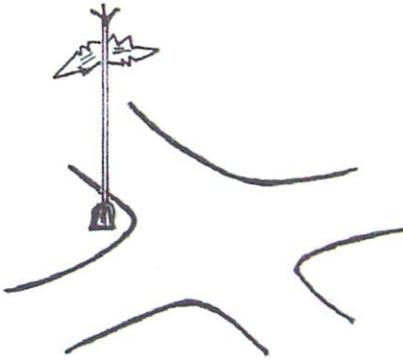
Pola spiral

Bentuk pedestrian berkelok – kelok membuat suasana tidak monoton dan memungkinkan interaksi lebih banyak.



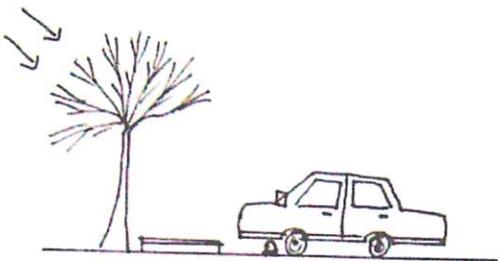


Vegetasi digunakan sebagai pengarah dan pembatas jalan.

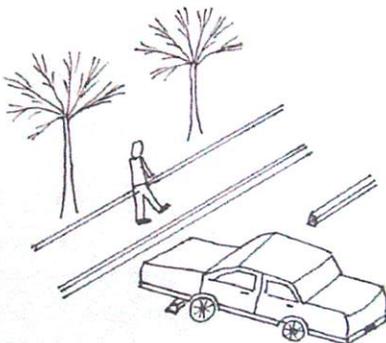


Terdapat tanda / arah untuk memudahkan pengunjung.

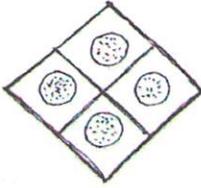
VI.1.12 Analisa Parkir



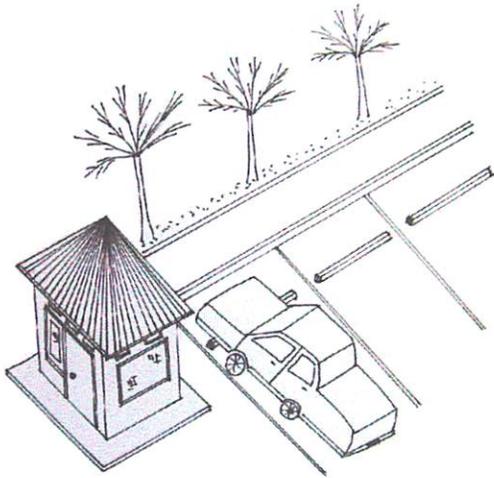
Area parkir harus terlindung dari panas matahari.



Ada pemisah yang jelas antara area parkir dengan jalur pejalan kaki.



Menggunakan grass block pada area parkir, sehingga bagian tengahnya dapat ditanami rumput yang berfungsi untuk peresapan air.

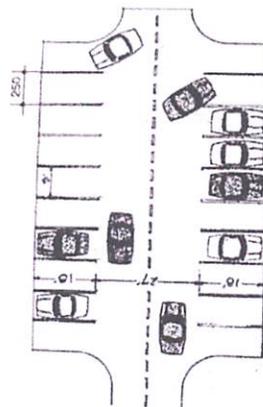
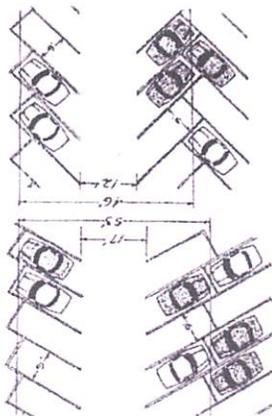


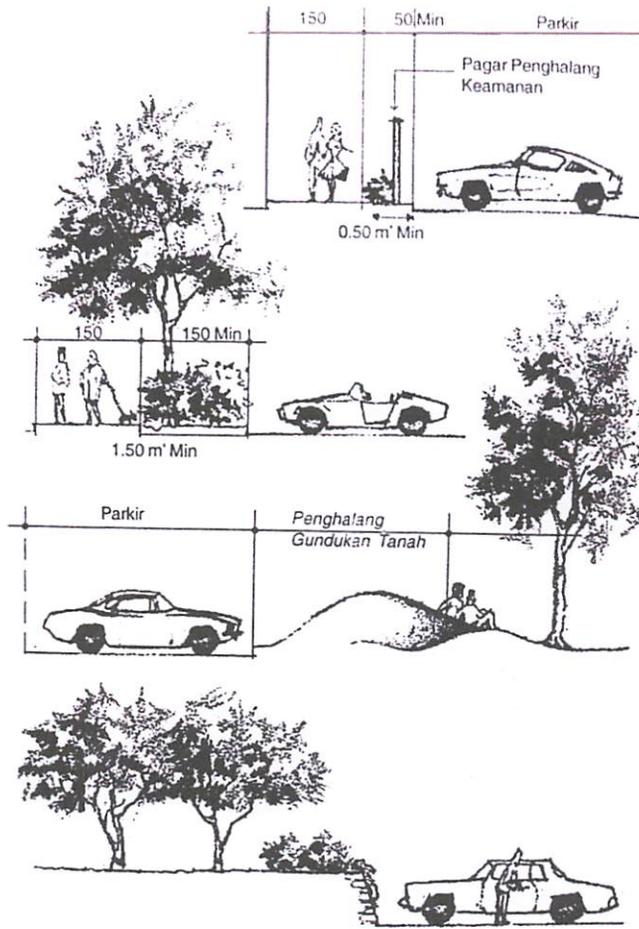
Adanya pos parkir dan pembatas area parkir tiap kendaraan merupakan penunjang faktor keamanan.

VI.1.13 Analisa Ruang Luar

➤ Parkir

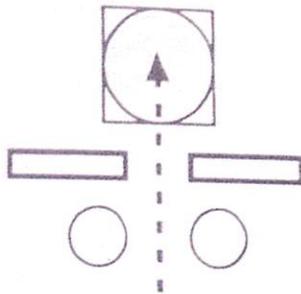
Sistem parkir pada kawasan agrowisata adalah sistem parkir dalam (off street) semua pola parkir, kecuali parkir tegak lurus harus diberi tanda / tepi batas parkir



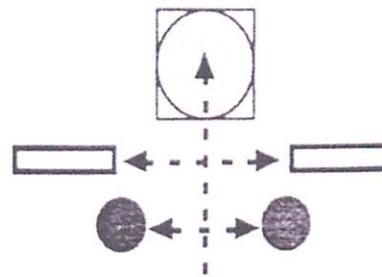


➤ **Pencapaian ke Bangunan**

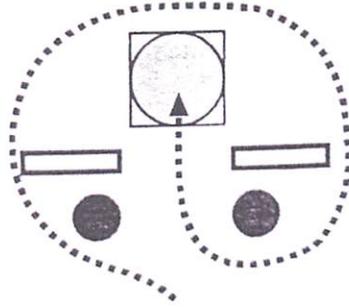
Pencapaian pada bangunan dapat dibedakan menjadi :



Pencapaian langsung



Pencapaian ke samping



Pencapaian memutar

➤ **Trotoar**

Permukaan trotoar stabil dan kuat, terdapat tempat istirahat, kemiringan untuk pejalan kaki dibawah 5 % , penerangan berkisar $\frac{1}{2}$ - 5 food candle, peletakan drainase harus rata dengan permukaan jalan / trotoar, ukuran trotoar antara 4 – 6 kaki untuk lalu lintas 2 arah, dengan tinggi 2 – 3 inci.

➤ **Bahan Permukaan Luar Ruangan**

Rumput, tanah, batuan, beton, dan aspal sesuai dengan fungsi dan kegunaan.

➤ **Penerangan Ruang Luar**

Untuk menerangi dan memberikan keamanan.



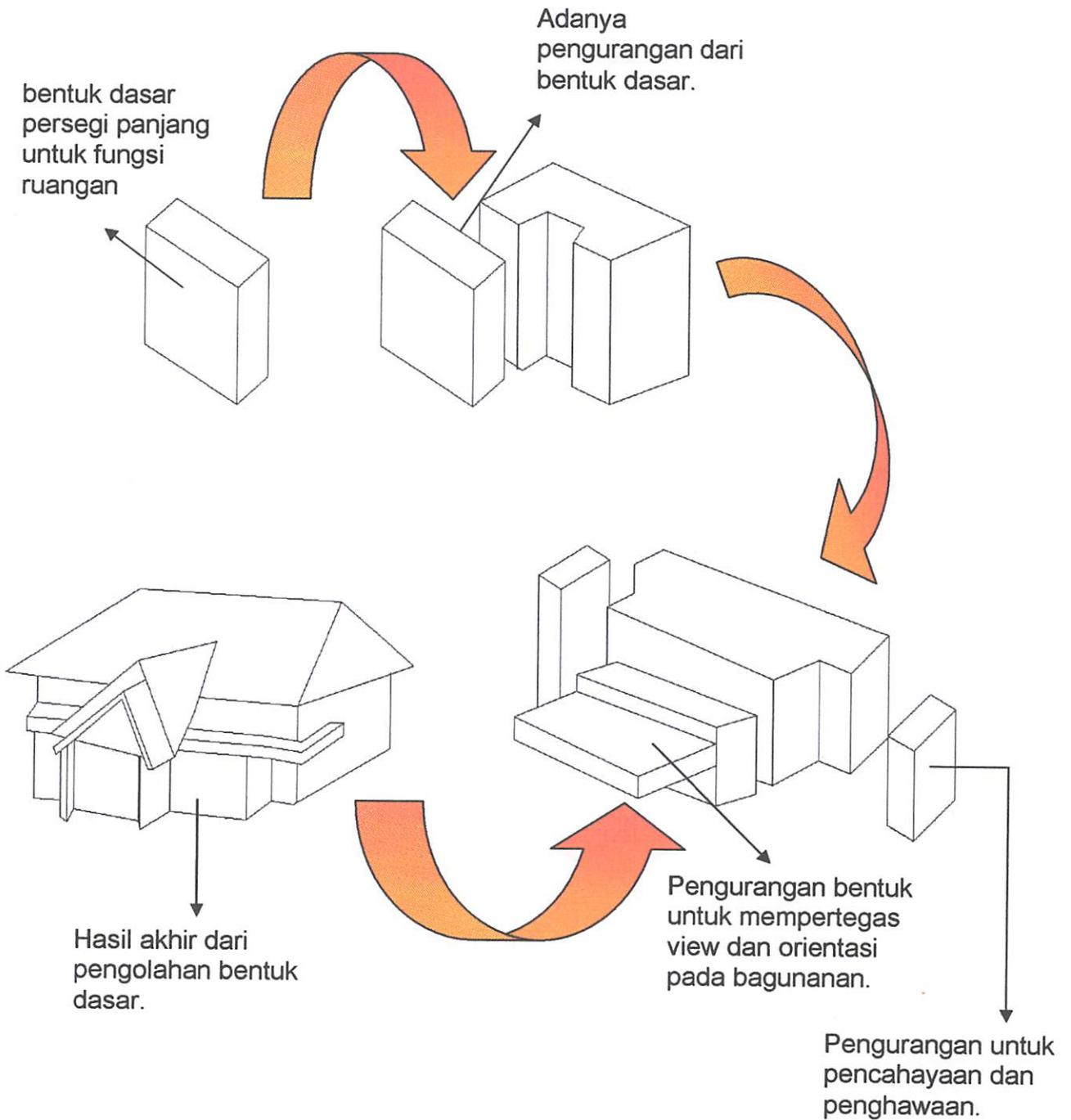
➤ **Kolam Renang**

- Bentuk persegi adalah bentuk tradisional dan memungkinkan tempat berjemur yang lebih luas. Bentuk T memungkinkan variasi dari bentuk persegi biasa dan merupakan bentuk yang baik untuk kolam. Bentuk Z sangat fungsional.
- Kedalaman air pada ujung yang dangkal 3 – 3 ½ kaki. Sebesar 75 – 83 % dari permukaan air mempunyai kedalaman kurang dari 5 kaki. Karena lebih dari 85 % perenang menggunakan daerah dangkal.
- Letak ruang jemur dinaikkan 6 – 9 inci diatas permukaan air.
- Fasilitas yang terdapat pada sekitar kolam renang, yaitu ruang bilas, ruang ganti, toilet, tempat simpan barang, dan ruang istirahat.

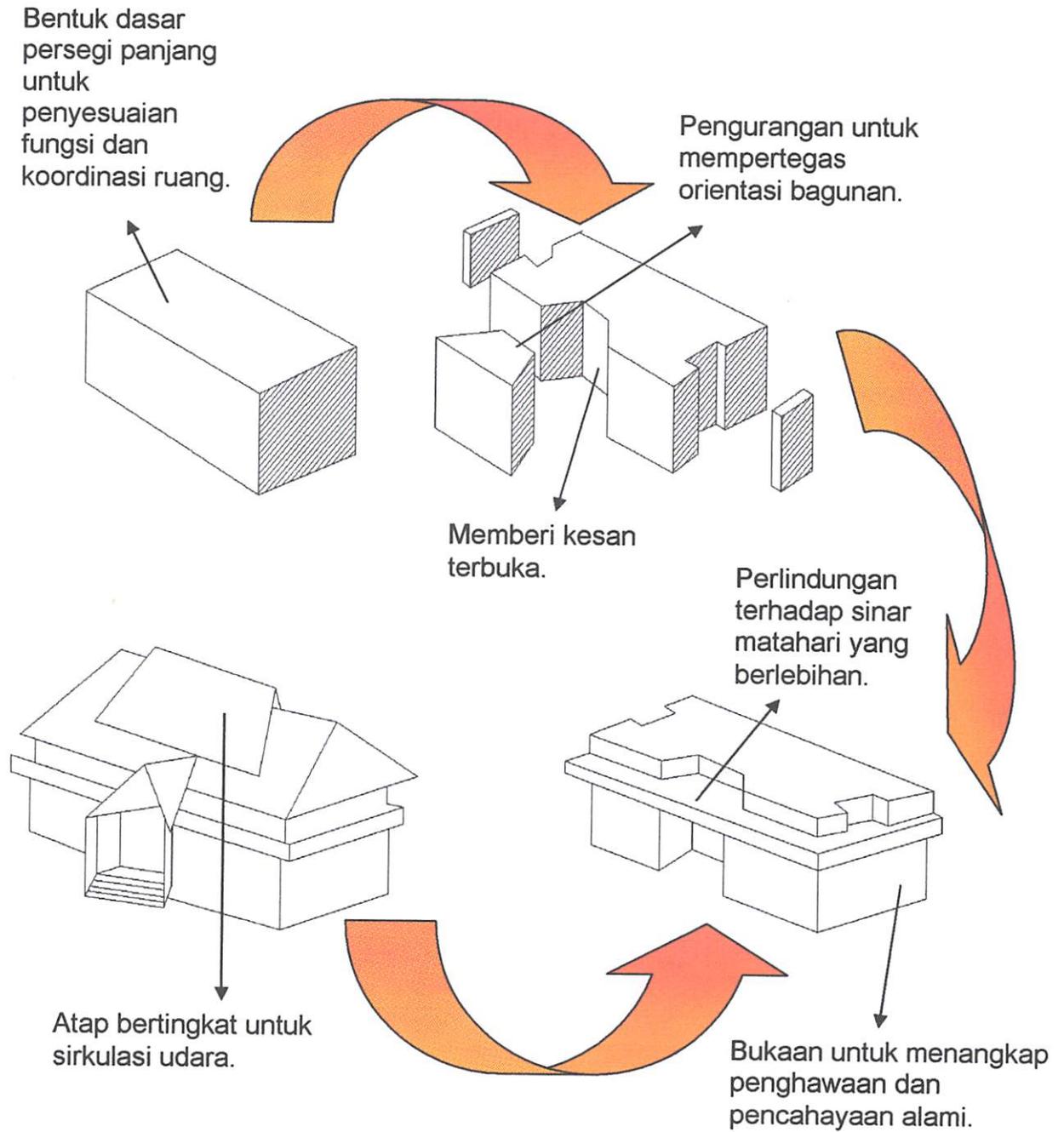
BAB VII KONSEP

VII.1. Konsep Bentuk

Bentuk bangunan pada ruang lobby

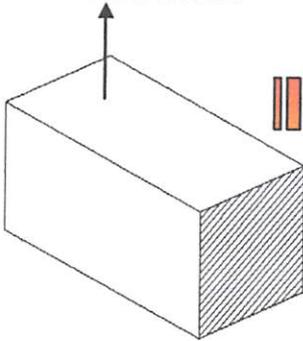


Bentuk bangunan pengelola

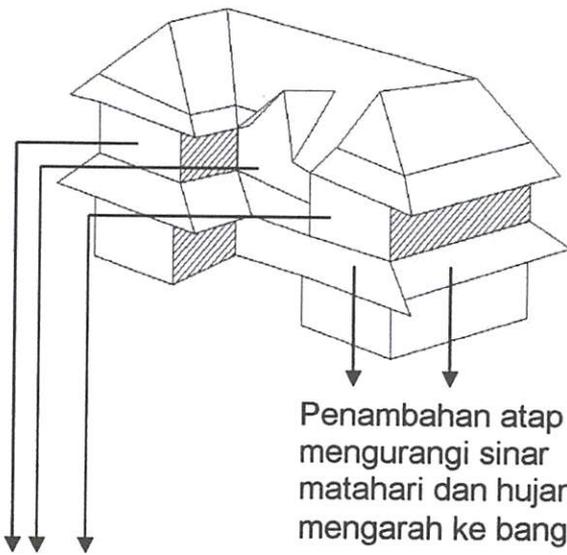
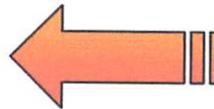
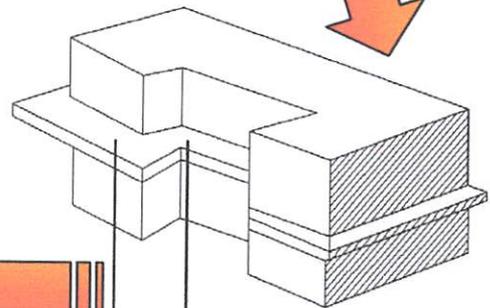
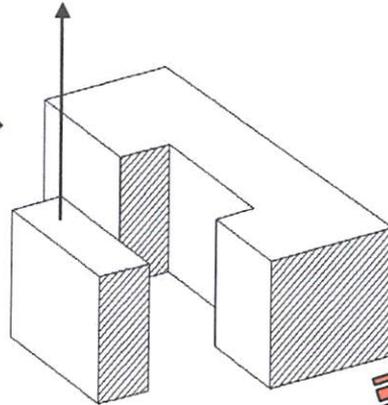


Bentuk bangunan kamar hotel

Bentuk dasar persegi panjang untuk mempermudah koordinasi antara ruang yang ditata secara linear.



Pengurangan bentuk untuk orientasi bangunan.



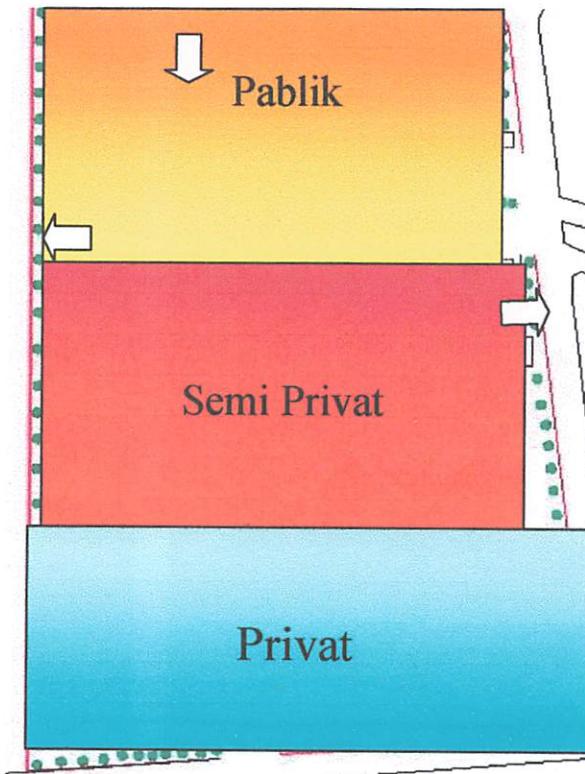
Penambahan atap untuk mengurangi sinar matahari dan hujan yang mengarah ke bangunan.

Berfungsi untuk menangkap cahaya dan penghawaan alami.

Berorientasi ke pantai.

VII.2. Konsep Penzoningan

VII.2.1. Penzoningan Makro



Publik :

- pintu gerbang
- parkir
- pos jaga
- resepsionis
- kios souvenir

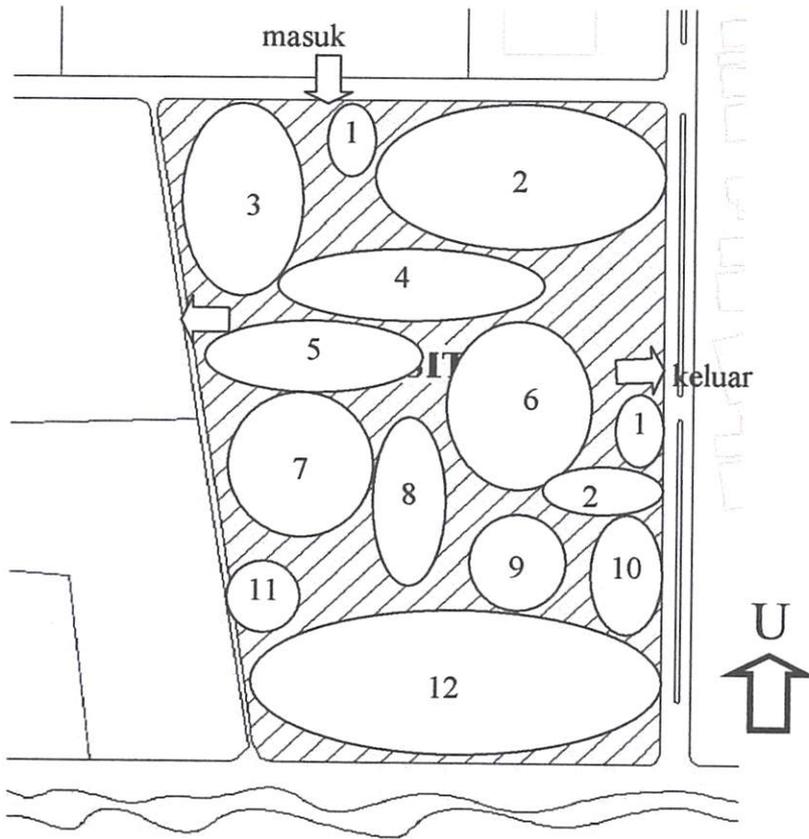
Semi Privat :

- hall
- restaurant
- play ground
- kolam renang

Publik :

- Ruang pengelola
- kamar hotel
- ruang engineering
- ruang servis

VII.2.2. Penzoningan mikro



Keterangan :

1. pos jaga
2. parkir
3. kios souvenir
4. lobby
5. resepsionis
6. restoran
7. play groud
8. kolam renang
9. ruang pengelola
10. ruang servis
11. ruang engineering

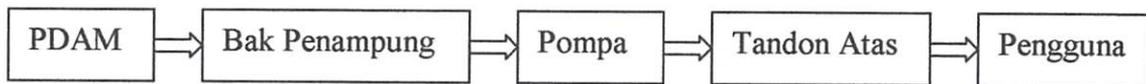
12. kamar hotel

VI.3. Konsep Utilitas

VII.3.1. Perencanaan System Air Bersih

Didasarkan pada kebutuhan untuk: air minum, mandi, cuci, penggelontoran, penyiraman taman. Pengadaan air bersih didapatkan dari HIPAM (Himpunan Pemakai Air Minum), kemudian ditampung dalam tandon bawah dan dipompa ke tandon atas untuk disalurkan ke masing – masing bangunan yang membutuhkan air bersih.

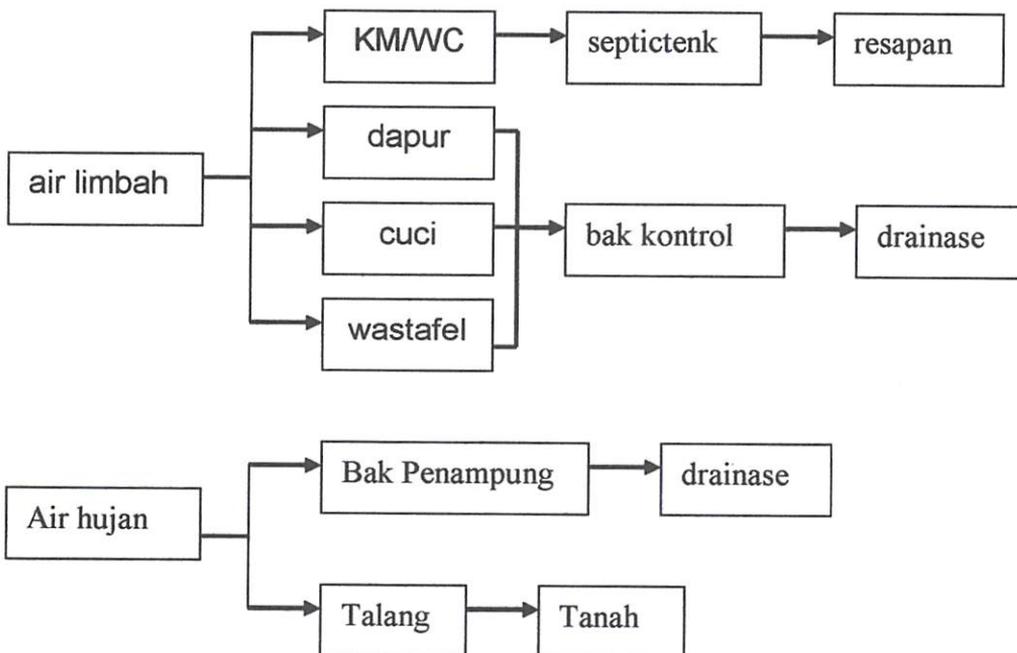
Sistem pengadaan air bersih



VII.3.2. Perencanaan System Air Kotor

Air limbah berasal dari kamar mandi, cuci, dapur, wastafel, dialirkan menuju sumur resapan atau saluran drainase, dengan bak control.

Sistem pengadaan air kotor



VII.3.3. Perencanaan Drainase

Aliran saluran drainase diarahkan ke riol kota maupu sungai yang ada disekitar tapak.

Drainase dibuat dengan 2 jenis yakni terbuka dan tertutup, drainase tertutup digunakan bila saluran ini melewati jalur sirkulasi sehingga tidak mengganggu pergerakan manusia maupun kendaraan.

VII.3.4. pencahayaan dan penghawaan

- **Pencahayaan**

Pencahayaan terkait dengan fungsi sebuah hpotel wisata. Orientasi bangunan mengarah kearah barat dan timur sehingga cahaya dapat mengarah langsung kebangunan. Sehingga dapat dipilih penggunaan cahaya alami untuk mendukung keberadaan hotel wisata.

- **Penghawaan**

Penghawaan sangat diperlukan untuk keberadaan hotel wisata sebagai tempat peristirahatan. Kondisi tapak yang berada di daerah pantai memiliki keuntungan untuk memanfaatkan penghawaan secara penuh. Setelah melakukan tahap analisa letak site yang berada jauh dari kota dan terletak pada daerah pegunungan yang memiliki udara bersih maka penghawaan alami sangat cocok untuk dioptimalkan.

Untuk pencahayaan dan penghawaan pada hotel wisata menggunakan konsep pencahayaan dan penghawaan alami yang mana mampu mendukung keberadaan resort hotel sebagai tempat peristirahatan yang tenang untuk relaxasi.

VII.3.5 Sistem Pembuangan sampah

Sistem pembuangan sampah pada kawasan agrowisata dilakukan dengan menyediakan banyak tempat sampah pada area agrowisata dan kemudian dikumpulkan dan dibuang pada TPS setempat. Pengampilan sampah untuk dibawa ke TPS dilakukan setiap hari.

VII.3.6 Sistem Penerangan

Sistem penerangan pada agrowisata ada 2 macam, yaitu :

1. Sistem penerangan alami yang banyak diterapkan pada bangunan – bangunan agrowisata, dengan menggunakan jendela kaca yang memadai kebutuhan pencahayaan didalam ruangan.
2. Sistem penerangan buatan digunakan pada saat malam hari dan pada saat penerangan alami kurang memadai.

VII.3.7 Sistem Pemadam kebakaran

Sistem pemadam kebakaran menggunakan 2 metode, yaitu :

1. Sistem pemadam secara manual dengan menggunakan hidran gedung (fire house) pada bangunan – bangunan penting dan hidran halaman pada area agrowisata dengan jarak 60 m.
2. Sistem pemadaman secara otomatis dengan menggunakan sprinkler.

Setelah detektor memberikan reaksi adanya kebakaran maka alarm akan berbunyi, aliran listrik akan putus, panel control menghidupkan pompa hidran untuk memompa air dari tendon ke hidran, dan alat pemadam (sprinkler) akan bekerja.

VII.3.8 Sistem Keamanan

Sistem keamanan didukung dengan adanya pos – pos jaga pada area agrowisata selama 24 jam dan adanya menara / tower yang digunakan untuk mengawasi kondisi area perkebunan.

VII.3.9 Sistem Penangkal petir

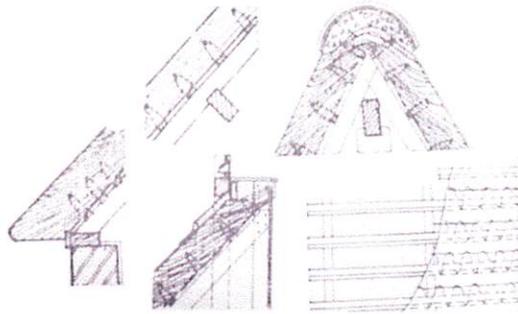
Sistem penangkal petir berupa antenna yang dipasang pada atap bangunan dengan jarak 28 m dan dihubungkan secara horizontal oleh konduktor horizontal dengan jarak antar konduktor 7,5 m.

VI.4. Konsep Stuktur dan Kontruksi

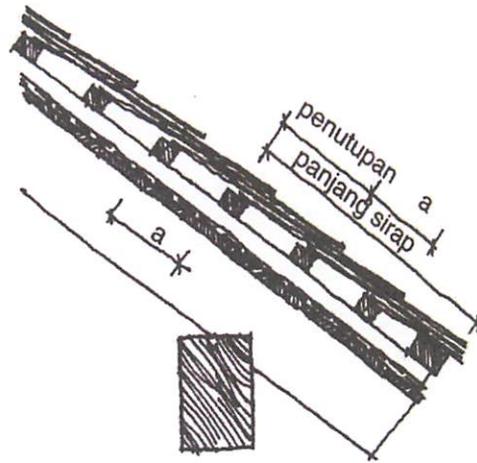
Pada bangunan Hotel Wisata yang merupakan bangunan untuk pariwisata keamanan menjadi faktor utama, maka pemilihan sistem struktur yang tepat, aman serta kokoh. Pemilihan material yang aman.

➤ **Upper Struktur**

Menggunakan rangka kayu dengan bentuk atap disesuaikan dengan lingkungan sekitar baik berdasarkan kondisi iklim dan cuaca pada daerah Poncokusumo. Bahan penutup atap dari bahan ijuk, sirap, dll.



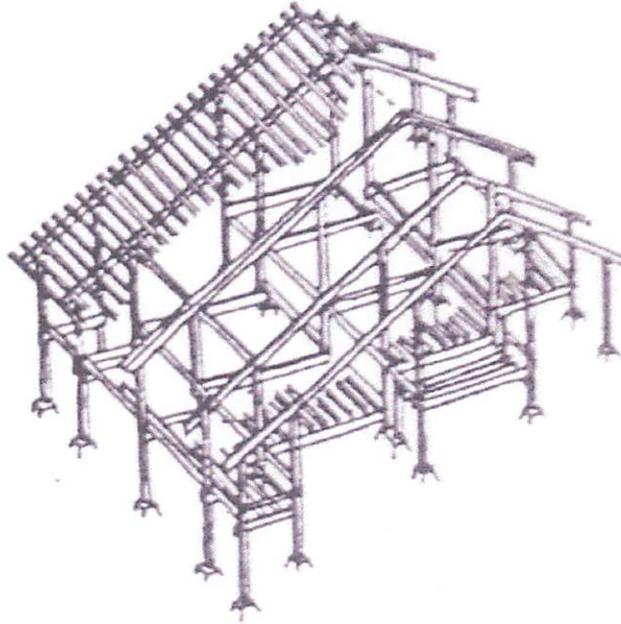
Struktur atap dengan bahan ijuk



Struktur atap dengan bahan sirap

➤ **Main Struktur**

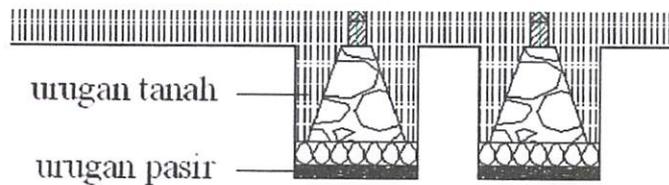
Pada dinding bangunan rata – rata menggunakan sistem struktur bidang, tetapi ada sebagian yang menggunakan sistem struktur rangka.



Bangunan dengan Struktur Rangka

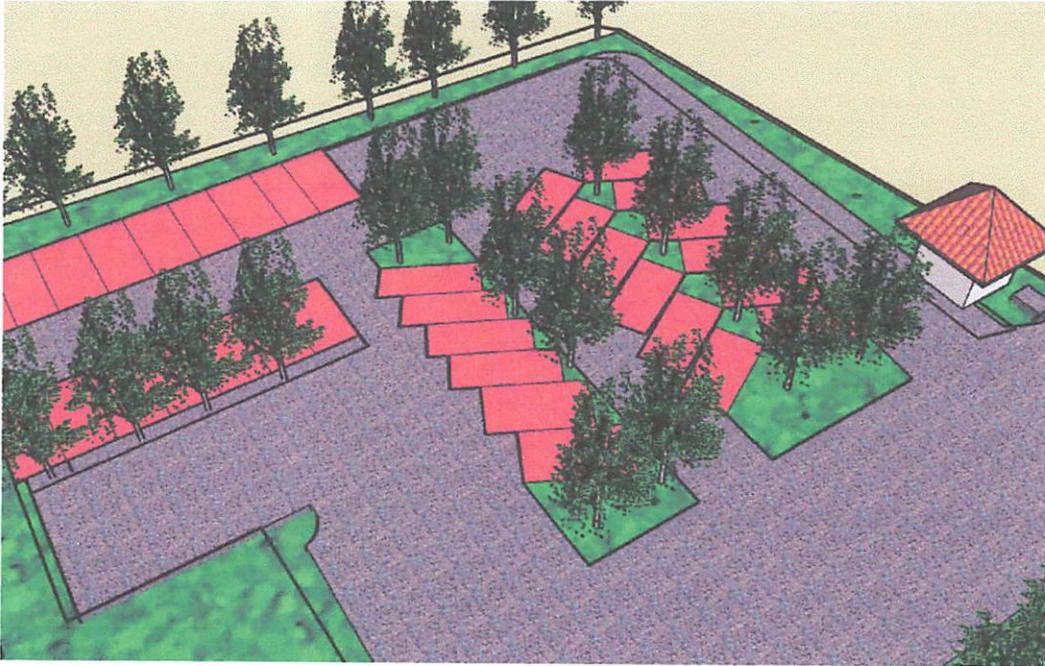
➤ **Sub Struktur**

Pada bangunan agrowisata sebagian besar menggunakan pondasi batu kali, karena rata – rata bangunan hanya terdiri dari satu lantai.



Pondasi batu kali

VII.5 Konsep Area Parkir

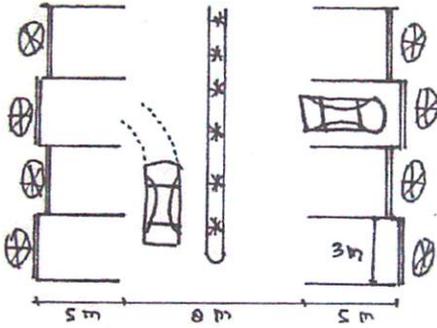


Keterangan :

- ❖ Area parkir terdiri dari tempat pejalan kaki, tempat parkir bis, mobil dan sepeda motor, serta jalan penghubung kawasan agrowisata dengan kawasan diluarnya.
- ❖ Bagian tepi – tepi dari area parkir kendaraan dilengkapi dengan pohon peneduh dan penerangan untuk malam hari.
- ❖ Trotoar / tempat pejalan kaki menggunakan elemen dari bahan paving yang merupakan elemen ramah lingkungan.
- ❖ Pada area parkir kendaraan dan jalan menggunakan grass block, yaitu paving yang pada bagian tengah – tengahnya dapat ditanami rumput, sehingga dapat menyerap air dengan lebih baik.
- ❖ Boulevard digunakan sebagai pembatas area parkir, sehingga kendaraan tidak mengalami cross.

VII.6 Konsep Ruang Luar

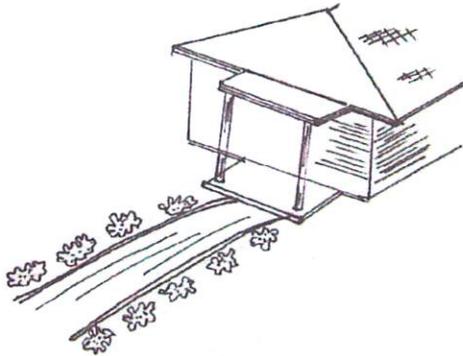
➤ Parkir



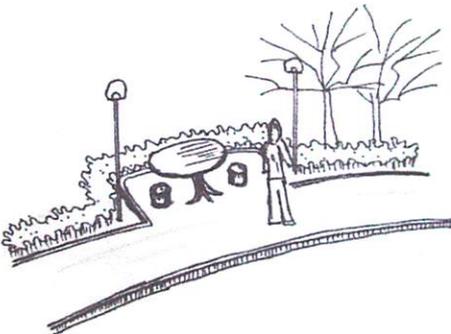
Jalan yang cukup lebar memberikan keleluasaan gerakan kendaraan yang akan parkir. Pemberian tanda tiap tepi batas parkir kendaraan memberikan keamanan dan kapasitas yang direncanakan. Suasana yang teduh dan nyaman.

➤ Pencapaian Bangunan

Menggunakan pola pencapaian langsung.

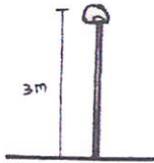


➤ Trotoar



- ❖ Lebar trotoar 1,5 m dengan kemiringan 5 %.
- ❖ Lampu penerangan diletakkan setiap 6 m.
- ❖ Terdapat tempat istirahat untuk kenyamanan pengguna trotoar.

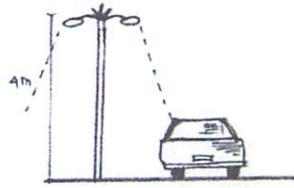
➤ **Penerangan Ruang Luar**



Penerangan pada tepi - tepi trotoar.



Lampu pada taman.



Penerangan pada area rekreasi dan area parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- www.google.com (tentang pengertian arsitektur tropis)
- Georg. Lippsmeier." Bangunan Tropis", 1997
- IR.Endar Sugiarta dan Sri Sulastiningrum, Pengantar Akomodasi dan Restoran, Gramedia
- www.lombokgilis.com
- Ir.LMF. Poerwanto,MT, Arsitektur Tropis Sebagai Jiwa Arsitektur Nusantara, Makalah Penyerta Dalam Simposium Nasional, Hal 32-33
- 1990. *Undang-Undang Kepariwisataaan No. 9.*
- Purwadarminto. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Hadinoto, kusudianto. 1996. *Perencanaan dan Pengembangan destinasi pariwisata. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.*

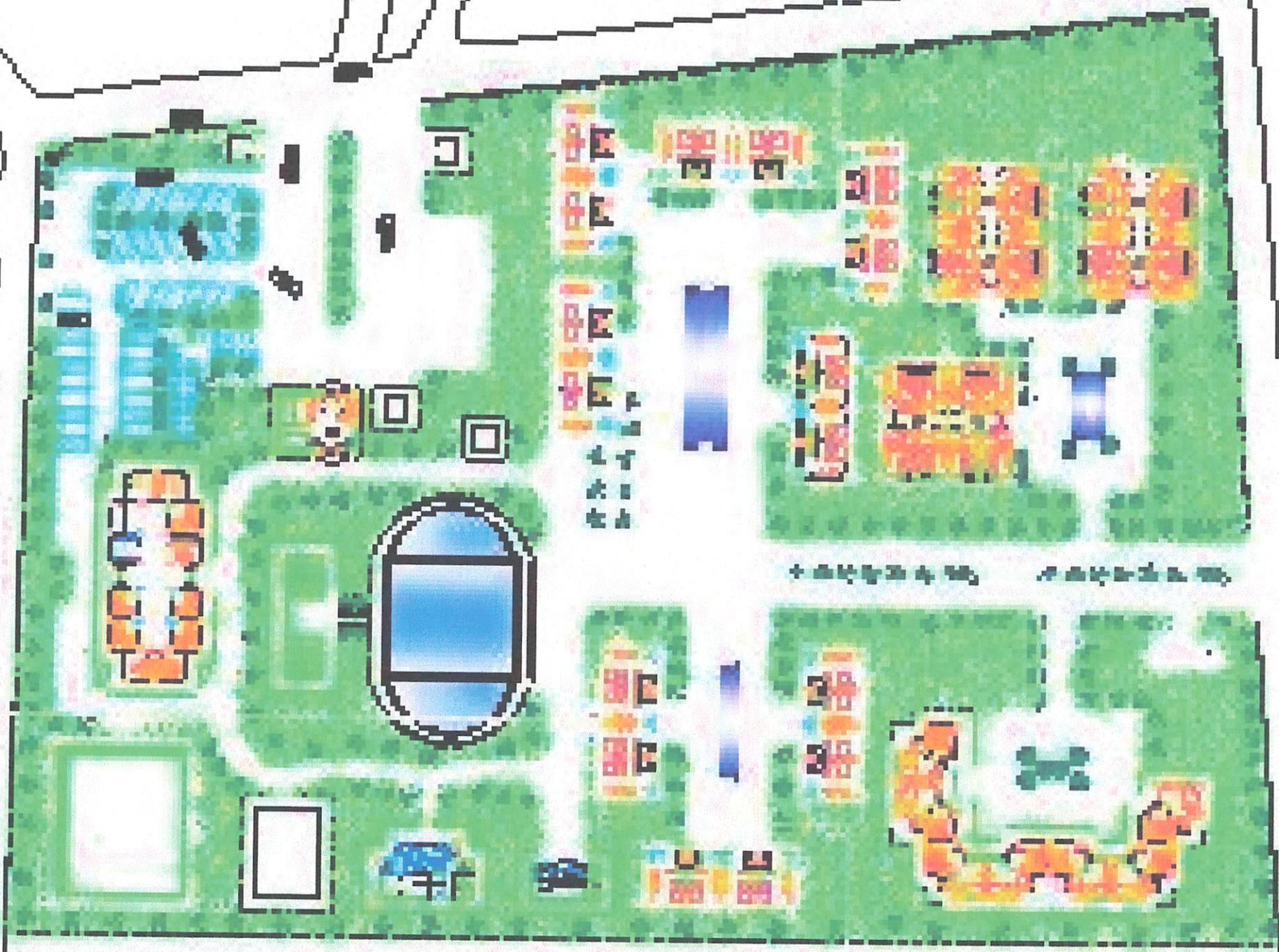




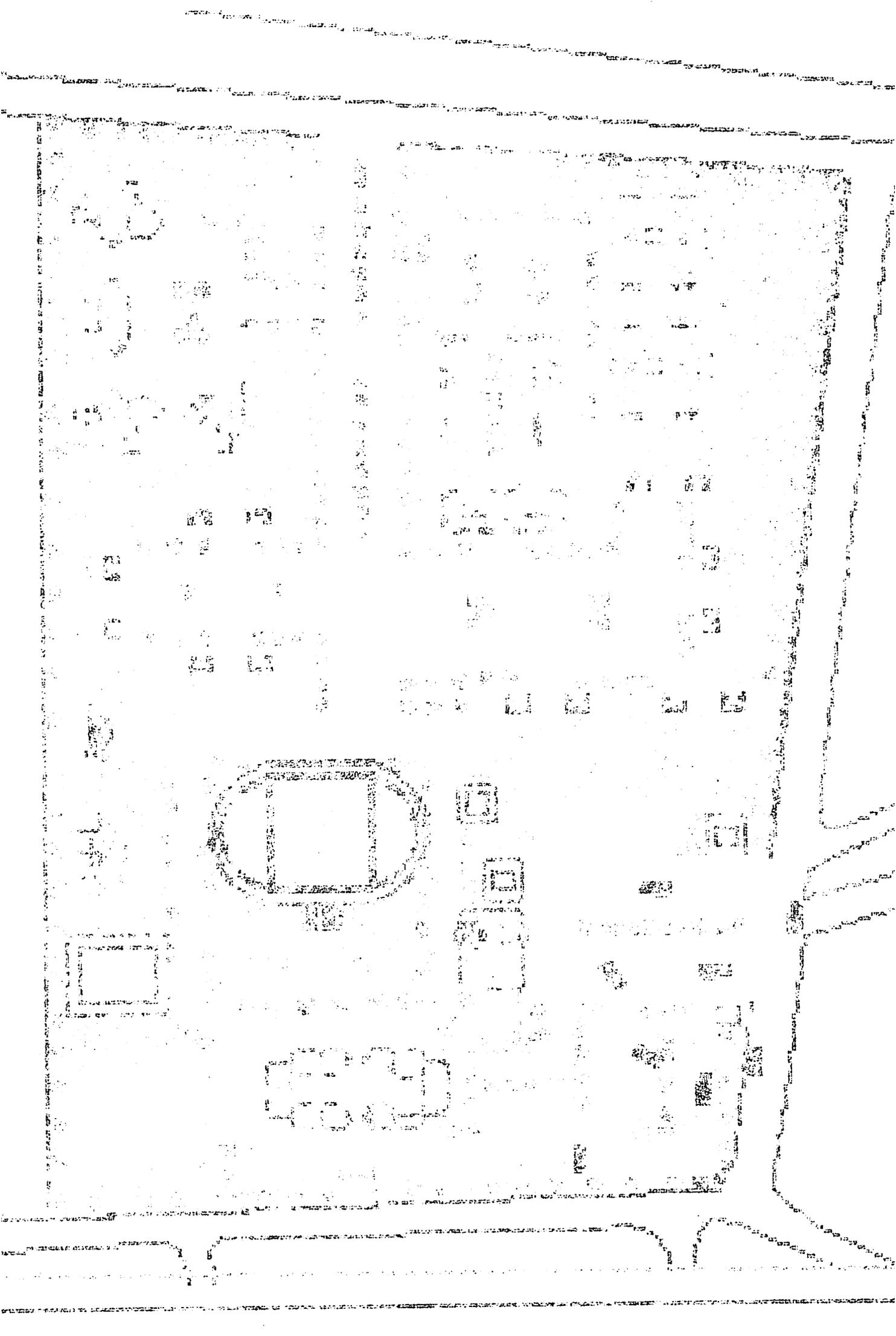


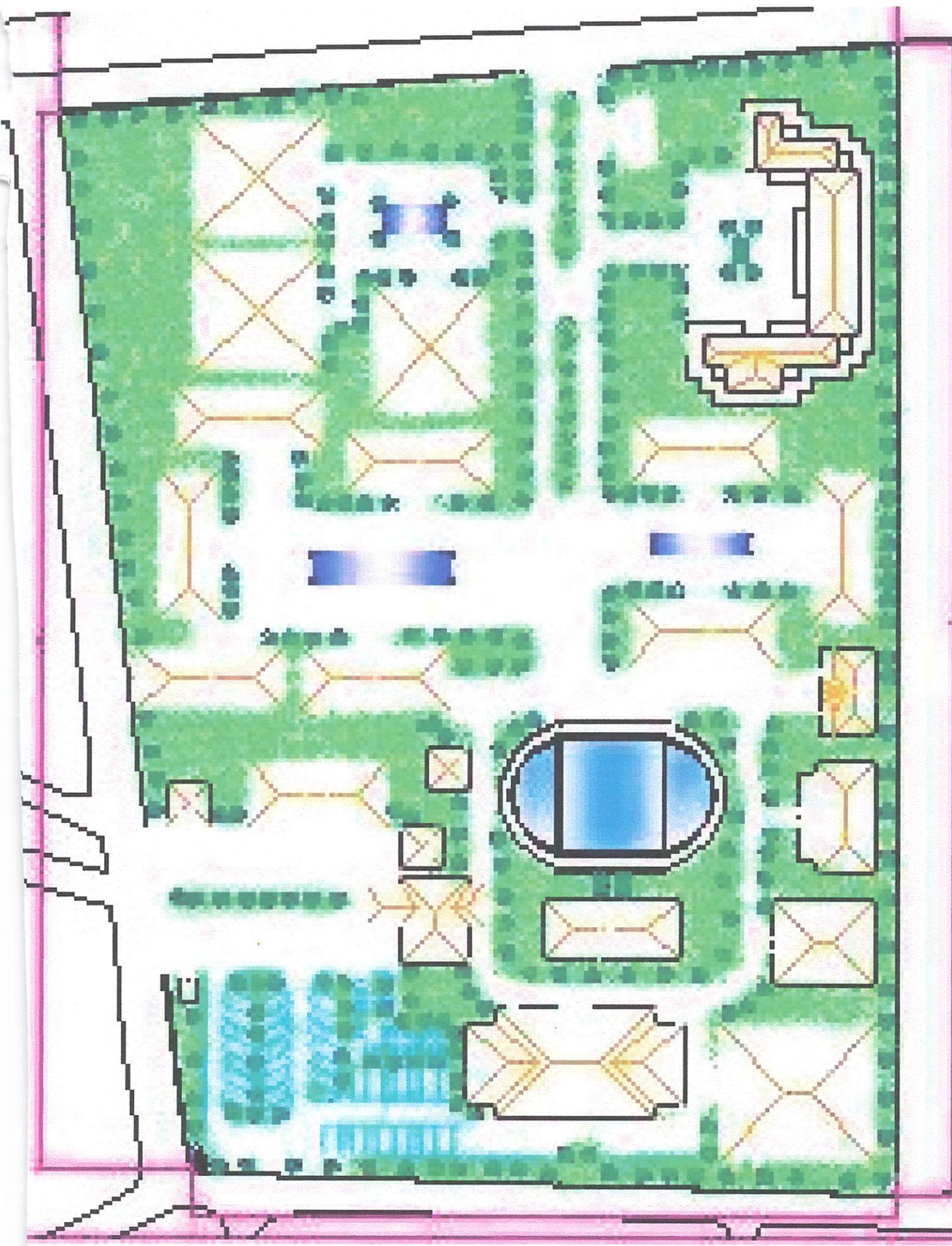






+ 学校各主要建筑 + 学校各主要建筑





RECEIVED
 15 APR 1951
 DEPARTMENT OF THE ARMY
 WASHINGTON, D. C.

THE SECRETARY OF THE ARMY
 WASHINGTON, D. C.



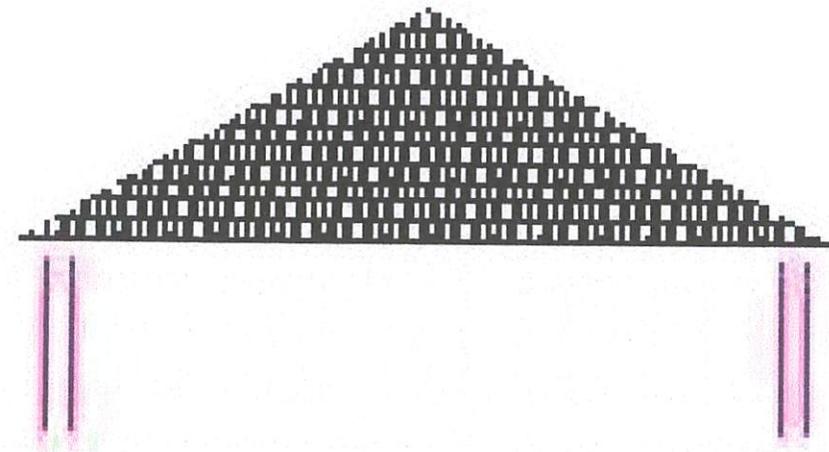
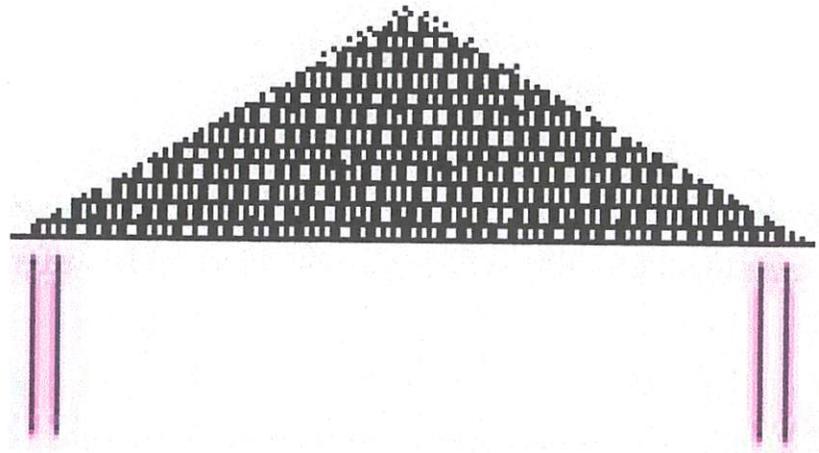
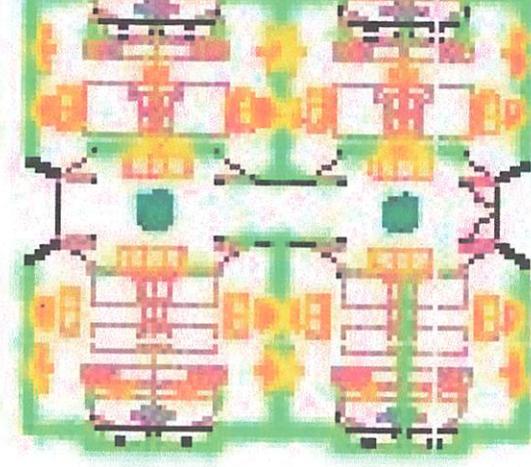
[Faint, illegible text, possibly a routing slip or header]

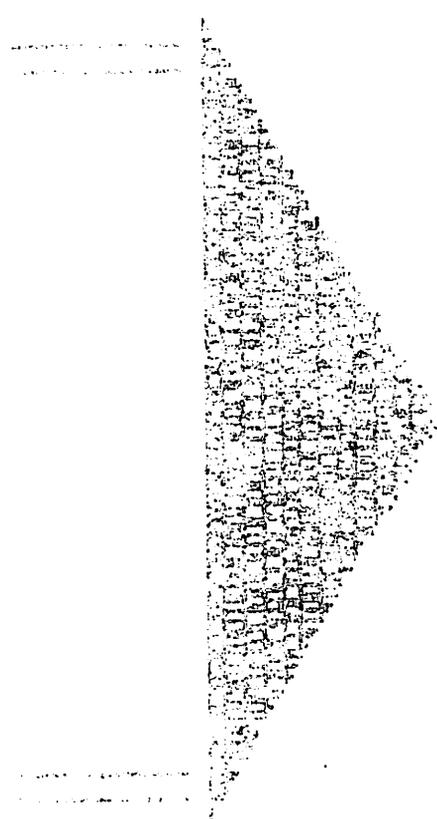
[Faint, illegible text, possibly a routing slip or header]

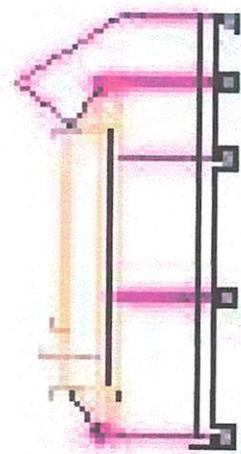
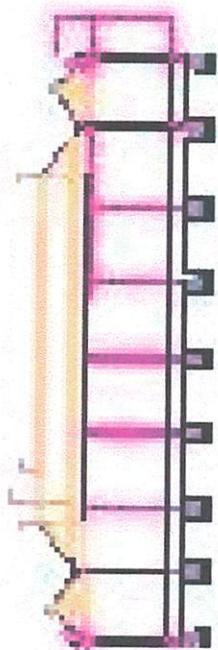
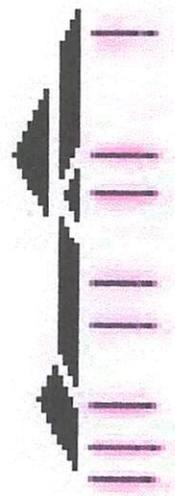
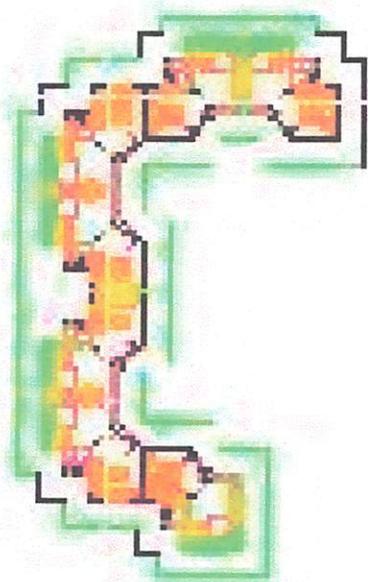
RECEIVED
 DEPARTMENT OF THE INTERIOR
 BUREAU OF LAND MANAGEMENT
 WASHINGTON, D. C.

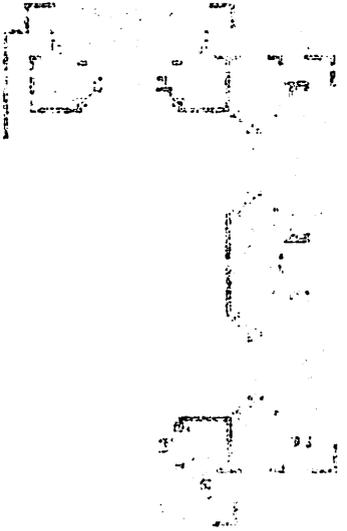
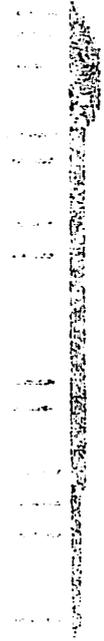
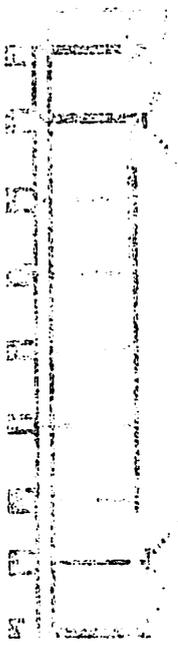
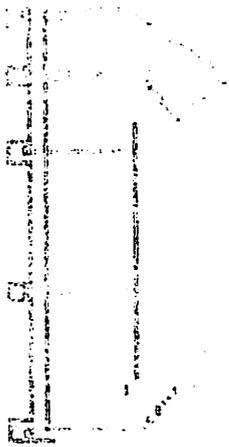
RECEIVED
 DEPARTMENT OF THE INTERIOR
 BUREAU OF LAND MANAGEMENT
 WASHINGTON, D. C.











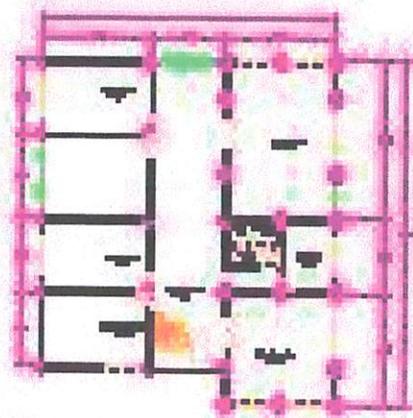


FIGURE 10
1000 sq ft



FIGURE 11
1000 sq ft



FIGURE 12
1000 sq ft



FIGURE 13
1000 sq ft



FIGURE 14
1000 sq ft

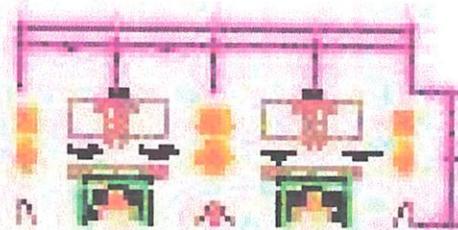


FIGURE 15
1000 sq ft

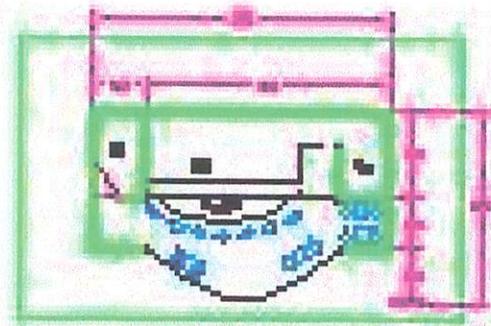
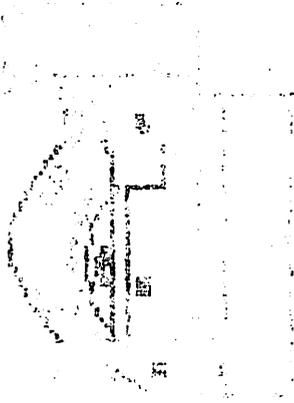


FIGURE 16
1000 sq ft

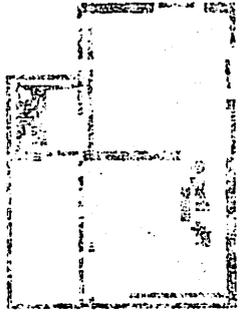
1000 1000



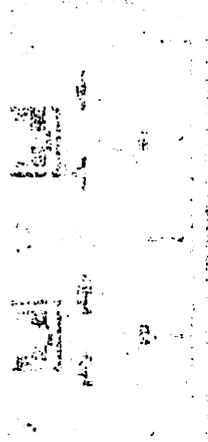
1000 1000



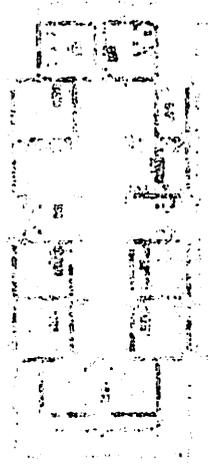
1000 1000



1000 1000



1000 1000



1000 1000



1000 1000

